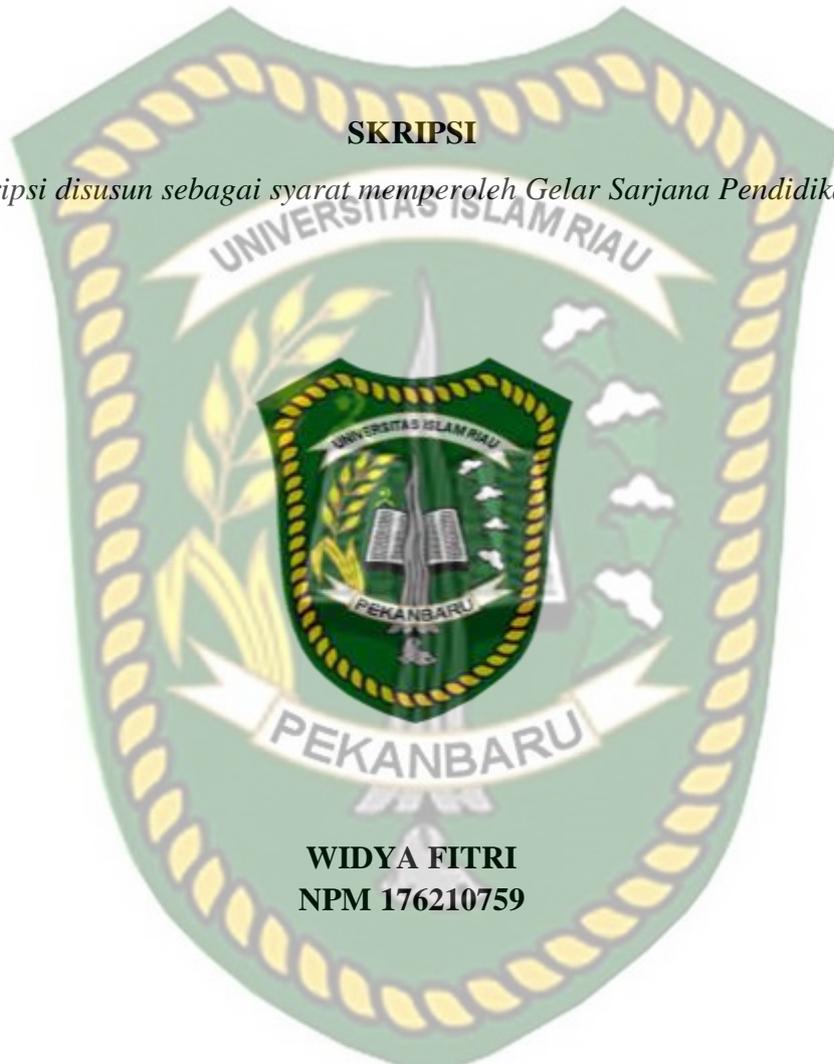


KESANTUNAN TUTURAN DALAM KOLOM KOMENTAR

AKUN *TWITTER* ANIES BASWEDAN

SKRIPSI

Skripsi disusun sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**WIDYA FITRI
NPM 176210759**

**PEMBIMBING
DR. FATMAWATI, S.PD.,M.PD.
NIDN. 1021038801**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FEBRUARI 2022**

KESANTUNAN TUTURAN DALAM KOLOM KOMENTAR

AKUN *TWITTER* ANIES BASWEDAN

SKRIPSI



**WIDYA FITRI
NPM 176210759**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FEBRUARI 2022**

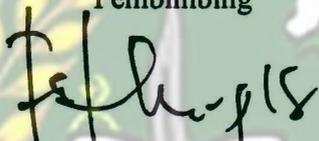
Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI
KESANTUNAN TUTURAN DALAM KOLOM KOMENTAR
AKUN *TWITTER* AINES BASWEDAN

Dipersiapkan Oleh

Nama : Widya Fitri
NPM : 176210759
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

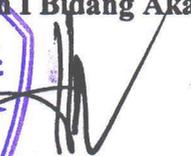
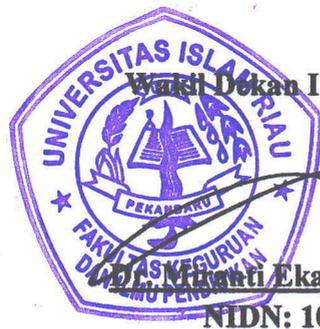

Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1021038801

Mengetahui
Ketua Program Studi


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN: 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
NIDN: 1005068201

SKRIPSI

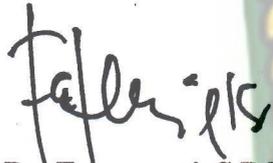
KESANTUNAN TUTURAN DALAM KOLOM KOMENTAR

AKUN *TWITTER* AINES BASWEDAN

Dipersiapkan dan disusun oleh

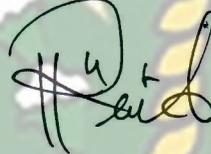
Nama : Widya Fitri
NPM : 176210759
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Utama



Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1021038801

Anggota Tim



Dr. Rika Ningsih, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1028058701



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN: 1019078001

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
NIDN: 1005068201

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

Nama : Widya Fitri
Npm : 176210759
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Kesantunan Tuturan dalam Kolom Komentar Akun *Twitter* Anies Baswedan” dan siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, 31 Desember 2021

Pembimbing



Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN.1021038801

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Widya Fitri

NPM : 176210759

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah, saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 31 Desember 2021

Saya menyatakan,



Widya Fitri
NPM.176210759



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS
AKHIRSEMESTER GANJIL TA 2021/2022

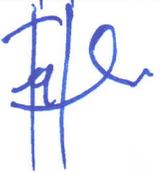
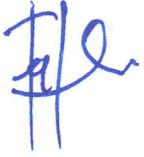
NPM : 176210759
Nama Mahasiswa : WIDYA FITRI
Dosen Pembimbing : Dr. FATMAWATI S.Pd., M.Pd.
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Kesantunan Tuturan dalam Kolom Komentar Akun *Twitter* Anies Baswedan

Judul Tugas Akhir(Bahasa Inggris) : Politeness of Speech in the Comment Column of Anies Baswedan's Twitter Account
Lembar Ke :

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin, 07 Desember 2020	Proposal	1. ACC judul 2. Membahas teori yang akan digunakan 3. Membahas sistematika penulisan latar belakang proposal	
2	Senin, 28 Desember 2020	Proposal	1. Latar belakang 2. EYD 3. Penyesuaian sistematika penyusunan proposal terbaru	
3	Senin, 21 Februari 2021	Proposal	Bimbingan BAB I	
4	Senin, 22 Maret 2021	Proposal	1) Bimbingan BAB I 2) Ganti objek penelitian 3) Melanjutkan BAB II	
5	Senin, 29 Maret 2021	Proposal	1) Bimbingan contoh latar belakang 2) Bimbingan BAB II	
6	Senin, 31 Mei 2021	Proposal	1) Bimbingan BAB II 2) Melanjutkan BAB III	
7	Selasa, 8 Juni 2021	Proposal	1) Bimbingan bagian penjelasan istilah 2) Bimbingan penambahan teori BAB II 3) Lanjut BAB III	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8	Selasa, 29 Juni 2021	Proposal	1) EYD 2) Bimbingan BAB III	
9	Sabtu, 06 Juli 2021	Proposal	ACC Ujian seminar proposal	
10	Selasa, 21 2021	Skripsi	Bimbingan terkait data penelitian 1) Memfokuskan data penelitian 2) Membuat table analisis data	
11	Senin, 19 Oktober 2021	Skripsi	Membuat sitematika analisis data : 1) Pernyataan klasifikasi 2) Kaitkan dengan teori 3) Kaitkan dengan data/ alasan 4) Tegaskan dengan pernyataan satu tidak santun	
12	Jumat, 28 Oktober 2021	Skripsi	1) Bimbingan data penelitian 2) Lanjutkan Bab V	
13	Rabu, 29 Desember 2021	Skripsi	Bimbingan terkait pembahasan Abstrak 1) Pembahasan 2) Bab V 3) Tambah rujukan 4) EYD	
14	Jum'at, 31 Desember 2021	Skripsi	1) Bimbingan hasil penelitian 2) ACC untuk ujian skripsi	



MTC2MJEWNZU5

Pekanbaru, 31 Desember 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
NIDN: 1005068201

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembalimelalui SIKAD



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BLANKO REVISI
SEMINAR PROPOSAL* / UJIAN SKRIPSI*

Nama Mahasiswa : Widya Fitri
NPM : 176210759
Tanggal Seminar/Ujian* : Selasa, 15 Februari 2022
Judul Proposal/Skripsi* : Kesantunan Tuturan dalam Kolom Komentar Akun *Twitter* Anies Baswedan

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	Pembimbing Utama: Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd.	1. Ikuti saran dari penguji satu dan penguji dua.	
2.	Pengarah/Penguji 1 : Dr. Rika Ningsih, S.Pd., M.Pd.	1. Cek data skala ketidaklangsungan 2. Perbaiki bagian daftar isi ditambahkan untuk pembagian perskalanya. 3. Abstrak cek berapa kata.	
3.	Pengarah/Penguji 2 : Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.	1. Masukkan sumber berita dibagian daftar pustaka. 2. Perbaiki bagian keabsahan data.	

Keterangan:

1. coret salah satu
2. Blanko revisi seminar proposal digunakan untuk mendaftarkan ujian skripsi
3. Blanko revisi ujian skripsi digunakan untuk tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi
4. Uraikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji
5. Blanko ini boleh melebihi dua halaman, jika banyak masukan dan saran yang diberikan penguji

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Kesantunan Tuturan dalam Kolom Komentar Akun *Twitter* Anies Baswedan” ini dapat penulis selesaikan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR), Pekanbaru.

Penulis menyadari, tanpa bantuan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya dan tentu ada dorongan, bimbingan, arahan, do'a dan juga semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau beserta jajarannya yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
2. Ibu Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr.Asnawi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahahan dalam bidang administrasi.

4. Ibu Dr.Fatmawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasihat, bimbingan, arahan, serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam melakukan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen tenaga pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, khususnya tenaga pengajar di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kepada Tata Usaha beserta karyawan staff Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda tercinta Syahrudin dan Ibunda tercinta Eliya, kemudian kedua Abang tersayang yaitu Ari Melta Nova dan Didi Irawansyah serta kedua adik tercinta yaitu Windri Andriansyah dan Muhammad Rizki Maulana, yang tidak pernah lelah dan selalu mengiringi langkah penulis dengan doa-doanya serta selalu memberikan dorongan semangat, nasihat, kasih sayang dan bantuan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Tersayang kepada orang tua kedua yaitu Almarhum Ayahanda Sukriaman dan Almarhumah Faridawati serta Muriyono, adik Lawi dan Nur Aulia yang sudah memberikan dorongan semangat, nasihat, kasih sayang dan bantuan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

9. Sahabat Ridwan Tawaqal, Dian Ratna Sari dan Dewi Mulyani serta seluruh anggota HIMA PBSI FKIP UIR yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal baik itu dari memberikan dorongan semangat, nasihat, kasih sayang dan bantuan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Seluruh teman seperjuangan SMAN 1 Tempuling angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Serta seluruh teman seperjuangan, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau angkatan 2017 yang telah memberikan motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Atas bantuan atau bimbingan yang diberikan kepada penulis, penulis tidak dapat membalasnya, dan penulis hanya bisa berdoa kepada Allah swt. Semoga segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal saleh hendaknya dan akan dibalas oleh Allah swt. Kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis nantikan dari para pembaca, guna penyempurnaan penulisan penelitian ini yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin yaa rabbalalaamiin.

Pekanbaru, 25 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Definisi Istilah	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori yang Relevan	12
2.2 Penelitian yang Relevan	26
2.3 Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	35
3.2 Data dan Sumber Data	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4 Teknik Analisis Data	38
3.5 Teknik Keabsahan Data	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil	41
4.1.1 Deskripsi Data	42
4.1.2 Analisis Data	60
4.1.2.1 Skala Kerugian dan Keuntungan	60
4.1.2.2 Skala Pilihan	203
4.1.2.3 Skala Ketidaklangsungan	215
4.1.2.3 Skala Keotoritasan	285
4.1.2.3 Skala Jarak Sosial	332
4.2 Pembahasan	367
4.2.1 Skala Kerugian dan Keuntungan	367
4.2.2 Skala Pilihan	368
4.2.3 Skala Ketidaklangsungan	369
4.2.4 Skala Keotoritasan	370
4.2.5 Skala Jarak Sosial	370
BAB V HAMBATAN DAN SARAN	372
5.1 Kesimpulan	372
5.2 Implikasi	373
5.3 Rekomendasi	374
DAFTAR RUJUKAN	375
LAMPIRAN	387

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Rekapulasi Kesantunan Tuturan dalam Kolom Komentar Akun <i>Twitter</i> Anies Baswedan	43
--	----



ABSTRAK

Widya Fitri. 2022. Skripsi. Kesantunan Tuturan dalam Kolom Komentar Akun *Twitter* Anies Baswedan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berita IDX Channel yang menyebutkan bahwa tingkat kesopanan warganet Indonesia paling rendah se-Asia Tenggara. Dari 32 negara di dunia Indonesia berada pada peringkat ke-29. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi dan mengelaborasi skala kesantunan dalam tuturan netizen pada kolom komentar akun twitter Anies Baswedan. Teori yang dijadikan sebagai landasan dalam mengkaji permasalahan penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Leech (2005). Metode yang digunakan adalah metode *content analysis*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dan teknik simak bebas libat cakap. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik *content analysis* menurut Burhan Bugin. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *teknik checking the realibility dan checking the validity*. Berdasarkan *checking the realibility* jumlah data dalam penelitian ini, terdapat 186 data tuturan. Berdasarkan hasil *checking the validity* terdapat 283 data tuturan yang tergolong dalam peringkat skala kesantunan berbahasa menurut Leech. Tuturan yang santun berjumlah 221 data tuturan sedangkan tuturan yang tidak santun berjumlah 62 data tuturan. Berdasarkan sebaran data di atas dapat disimpulkan bahwa tuturan warganet dalam akun *twitter* Anies Baswedan masuk ke dalam kategori tuturan yang santun. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan berita IDX Channel. Perlu diketahui bahwasanya kesantunan dalam bertutur terkadang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya postingan pemilik akun yang membuat netizen berargumen santun serta tidak santun. Selain itu ada pun penyebab mengapa warganet bisa memberikan komentar-komentar yang kurang santun itu karena kurangnya rasa hormat-menghormati satu sama lain.

Kata kunci : Kesantunana berbahasa, warganet, *twitter*, skala kesantunan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman milenial ini, manusia diberikan kemudahan dalam memberikan pendapat di sosial media. Kemudahan dalam memberikan pendapat didukung oleh kemajuan teknologi yang semakin pesat. Namun, kemajuan teknologi justru disalahgunakan oleh sebagian tuturan. Sesuai dengan sebaran data yang penulis dapatkan melalui berita IDX Channel yang mengatakan bahwa tingkat kesopanan warganet Indonesia paling rendah se-Asia Tenggara, karena dari 32 negara di dunia Indonesia berada dalam peringkat yang ke 29. Berdasarkan fakta-fakta nyata yang terjadi saat ini, terutama dalam sosial media, seseorang yang dengan mudah memberikan pendapat tanpa memperhatikan kesantunan dan etika berbahasa. Seharusnya, dalam bersosial media harus mampu menyelaraskan antara kemajuan teknologi dengan kesantunan berbahasa.

Di zaman era 4.0 ini semua tuturan berlomba-lomba membuat aplikasi di media sosial. Salah satu aplikasi yang populer adalah aplikasi *twitter*. Sebagai jejaring sosial, *twitter* mengutamakan prinsip pengikut karena aplikasi ini menyediakan laman komentar untuk bisa berbalas pesan dan tanda suka. Cara untuk mengetahui kepopuleran seseorang, bisa dilihat dari jumlah kicauan pengikut dan komentar pengguna *twitter*.

Adapun segi kelebihan *twitter* yaitu mempermudah pengguna media sosial untuk bisa berkomunikasi dengan mudah, serta dapat mengetahui informasi di seluruh penjuru dunia, hanya dengan menggunakan aplikasi yang berbasis media sosial tersebut. Segi

kelemahannya adalah kurangnya etika kesantunan dalam bertutur di sosial media. Dalam penelitian ini khususnya aplikasi *twitter*, sesungguhnya pengguna sosial media mengabaikan kesantunan dalam memberikan komentar. Hal tersebut bisa dilihat dari penggunaan kata yang kurang santun bahkan penggunaan kata-kata yang vulgar digunakan untuk berkomunikasi di media sosial.

Fenomena berkomentar netizen di *twitter* saat ini, sebagian besar tuturan dengan mudah memberikan komentar, tanpa memikirkan dampak dari komentar yang telah mereka tuturkan tersebut. Contohnya etika netizen pada saat ini, mereka memberikan komentar di media sosial sudah melampaui batas kewajaran, sehingga terjadi perdebatan. Biasanya cara netizen untuk menghujat seseorang adalah dengan membuat akun palsu. Akun palsu ini biasanya digunakan sebagai akun pembenci atau biasa disebut *hetters* sebagai media pelampiasan kebencian.

Padahal di era reformasi ini, kebebasan untuk memberikan pendapat sudah dijamin oleh Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik atau Undang-undang nomor 11 tahun 2008. Maka daripada itu dalam memberikan pendapat tetap ada batasan-batasannya. Undang-undang tersebutlah, yang mengatur tentang informasi serta transaksi elektronik, atau teknologi informasi secara umum.

Seseorang yang memiliki peran penting tentu menjadi sorotan oleh banyak tuturan. Sorotan tersebut biasanya dituju kepada tokoh tersohor. Tokoh tersohor adalah seseorang yang memiliki kepentingan ataupun tanggung jawab yang besar. Tokoh tersohor yang sering mendapat perhatian lebih salah satunya adalah Bapak Anies Baswedan. Sebagai tokoh tersohor, Bapak Anies Baswedan selalu menjadi sorotan

masyarakat pada umumnya. Berbagai pandangan yang muncul dituturkan kepada beliau baik itu pandangan positif dan pandangan yang negatif.

Sebagai Gubernur DKI Jakarta beliau tentu membutuhkan data untuk pelaporan, bahwasanya kinerjanya telah beliau laksanakan sesuai dengan sistem kerjanya. Untuk bisa mendapatkan data yang nyata, beliau beserta jajarannya mengabadikan kinerjanya dengan dokumentasi, baik itu dalam bentuk pesan serta disertakan dengan foto dan video. Setiap unggahan foto dan video beliau di dalam akun *twitter* miliknya dipenuhi berbagai macam komentar, baik itu komentar positif maupun komentar negatif. Akun *twitter* milik beliau selalu dipantau oleh pengguna *twitter*, sehingga apa saja yang beliau lakukan akan memberikan kontroversi antara pihak yang mendukung dan pihak yang berseberangan.

Fenomena kesantunan dalam berkomentar tersebut bisa dianalisis menggunakan ilmu pragmatik. Di dalam ilmu pragmatik ada satu kajian tentang kesantunan berbahasa, seseorang dikatakan santun apabila memenuhi skala kesantunan berbahasa. Skala kesantunan ini, terbagi atas tiga pendapat menurut para ahli yang membahas tentang skala kesantunan. Skala kesantunan pertama skala kesantunan Leech, kedua skala kesantunan Brown and Levinson dan ketiga skala kesantunan Robin Lakoff.

Namun dalam penelitian ini hanya mengkaji skala kesantunan Leech, karena menyebutkan bahwa seseorang dikatakan santun apabila memenuhi lima skala yang ada yaitu 1) skala kerugian dan keuntungan; 2) skala pilihan; 3) skala ketidaklangsungan; 4) skala keotoritasan; dan 5) skala jarak sosial. Kelima skala pengukur menurut Leech dikemukakan di atas akan digunakan sebagai teori utama dalam membedah masalah penelitian ini. Alasan penulis memilih skala kesantunan Leech karena untuk

menentukan skala kesantunan seseorang, kelima aspek cakupan menurut Leech, sudah memenuhi syarat pengukur skala kesantunan seseorang dalam bertutur kata. Selain itu, skala kesantunan Leech ini analisisnya lebih kompleks dalam membedah masalah penelitian ini dibandingkan skala kesantunan lainnya.

Penelitian ini untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi penerapan kesantunan dalam komentar pengguna *twitter*. Di bawah akan dipaparkan secara rinci mengenai kesantunan berbahasa seseorang menurut skala kesantunan Leech. Contoh sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa *tweet* pilihan yang terdapat dalam kolom komentar akun *twitter* Bapak Anies Baswedan.

Konteks 1

Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada tanggal 20 Juli 2021. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa keluarga Bapak Anies Baswedan sedang melaksanakan sholat Idul Adha 1442 H. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan di kediaman Bapak Anies Baswedan.

@aniesbaswedan : “Tadi pagi Mikail yang memberikan khotbah. Membahas tentang kepemimpinan Nabi Ibrahim. Begitu banyak keluarga yg melewati proses yang sama. Selalu ada hikmah muncul di balik semua ini. Itulah Iduladha1442 H”

@Bundawa9 : “Trs lah berkarya Pak, Indonesia butuh pemimpin, kami bangga sifatmu pak, semoga doa kita semua dijabah oleh Allah SWT, aamiin ya robbal alamiin” (1)

Tuturan (1) di atas tergolong pada skala kesantunan Leech merujuk pada skala kerugian dan keuntungan, karena pertuturan merujuk kepada besar kecilnya keuntungan pertuturan antara Bapak Anies Baswedan dengan @Bundawa9. Tuturan (1) di atas menguntungkan Bapak Anies karena @Bundawa9 memberikan doa terbaik untuk beliau serta mendukung penuh apa yang beliau kerjakan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (1) di atas masuk ke dalam skala kerugian dan keuntungan, dengan kategori tuturan yang santun. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin menguntungkan mitra tutur akan dianggap santunlah tuturan tersebut.

Konteks 2

Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada tanggal 20 Juli 2021. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa keluarga Bapak Anies Baswedan sedang melaksanakan sholat Idul Adha 1442 H. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan di kediaman Bapak Anies Baswedan.

@aniesbaswedan : “Tadi pagi Mikail yang memberikan khotbah. Membahas tentang kepemimpinan Nabi Ibrahim. Begitu banyak keluarga yg melewati proses yang sama. Selalu ada hikmah muncul di balik semua ini. Itulah Iduladha1442 H”

@Smaya96 : “Yang mfoto gak sholat?” (2)

Tuturan (2) di atas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni skala pilihan, karena tuturan (2) di atas merujuk kepada tidak adanya pilihan yang Bapak Anies Baswedan. Berikut tuturan @Smaya96 “yang mfoto gak sholat.” Berdasarkan tuturan tersebut jelas tidak memberikan jawaban pilihan yang akan dijawab oleh Bapak Anies Baswedan.

Jadi berdasarkan tuturan (2) di atas termasuk ke dalam skala pilihan, merujuk kepada peringkat tidak adanya sebuah pilihan (*options*), dengan kategori tuturan yang tidak santun. Dikatakan tidak santun karena adanya tidak adanya sebuah pilihan yang ditanyakan kepada Bapak Anies Baswedan. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada banyaknya pilihan yang disampaikan

si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun.

Konteks 3

Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada tanggal 20 Juli 2021. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa keluarga Bapak Anies Baswedan sedang melakanakan sholat Idul Adha 1442 H. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan di kediaman Bapak Anies Baswedan.

@aniesbaswedan : “Tadi pagi Mikail yang memberikan khotbah. Membahas tentang kepemimpinan Nabi Ibrahim. Begitu banyak keluarga yg melewati proses yang sama. Selalu ada hikmah muncul di balik semua ini. Itulah Iduladha1442 H”

@K3nshin_KR : “Sholat kok pamer... Kateogri orang-orang ria” (3)

Tuturan (3) di atas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung, alasannya karena @K3nshin_KR memberikan tanggapan yang bahwa kalo ibadah itu seharusnya privasi bukan publikasi, karena pamer sholat itu termasuk dalam ria dalam beribadah. Berikut bukti tuturannya “*Sholat kok pamer... Kateogri orang-orang ria.*”

Jadi berdasarkan tuturan (3) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan, karena merujuk kepada peringkat tuturan yang langsung dengan kategori tuturan yang tidak santun. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

Konteks 4

Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada tanggal 20 Juli 2021. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa keluarga Bapak Anies Baswedan sedang melaksanakan sholat Idul Adha 1442 H. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan di kediaman Bapak Anies Baswedan.

@aniesbaswedan : “Tadi pagi Mikail yang memberikan khotbah. Membahas tentang kepemimpinan Nabi Ibrahim. Begitu banyak keluarga yg melewati proses yang sama. Selalu ada hikmah muncul di balik semua ini. Itulah Iduladha1442H”

@Edimuchlis : “Masya Allah... Sukases selalu pak (hormat) Maju kotanya bahagia warganya. Taqabbalallahu minna wa minkum #EidAlAdha” (4)

Tuturan (4) di atas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni skala keotoritasan, karena tuturan (4) di atas merujuk kepada hubungan status sosial antara @aniesbaswedan dengan @Edimuchlis yang terlibat dalam suatu pertuturan yang terjadi di dalam kolom komentar akun *twitter* Bapak Anies Baswedan. Tuturan (4) di atas mengatakan “*masya allah... sukases selalu pak (hormat) maju kotanya bahagia warganya. taqabbalallahu minna wa minkum #eidaladha.*”, dari tuturan tersebut bisa dilihat bahwasanya @Edimuchlis hanya masyarakat biasa sedangkan Bapak Anies Baswedan seorang Gubernur tentu memiliki otoritas yang lebih tinggi dibandingkan dengan @Edimuchlis. Kesantunan @Edimuchlis dalam tuturan (4) di atas adalah menyebut nama Bapak Anis Baswedan hanya dengan sebutan Pak dengan stiker melipat tangan sebagai tanda hormat beliau kepada Bapak Anies Baswedan..

Jadi berdasarkan tuturan (4) di atas masuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang santun. Alasannya karena @Edimuchlis mendoakan yang terbaik untuk Gubernurnya. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial

keduanya, akan cenderung santunlah peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu.

Konteks 5

Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada tanggal 20 Juli 2021. Postingan tersebut untuk memberitahukan bahwa keluarga Bapak Anies Baswedan sedang melaksanakan sholat Idul Adha 1442 H. Pelaksanaan tersebut dilaksanakan di kediaman Bapak Anies Baswedan.

@aniesbaswedan : “Tadi pagi Mikail yang memberikan khotbah. Membahas tentang kepemimpinan Nabi Ibrahim. Begitu banyak keluarga yg melewati proses yang sama. Selalu ada hikmah muncul di balik semua ini. Itulah Iduladha1442 H”

@tommy32008271 : “MasyaAllah.. selamat hari raya idul adha buat bpk sekeluarga ya” (5)

Tuturan (5) di atas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni skala jarak sosial, karena pertuturan merujuk kepada peringkat hubungan sosial antara @tommy32008271 dengan Bapak Anies Baswedan. Tuturan (5) di atas mengungkapkan bahwa @tommy32008271 mengucapkan selamat Idul Adha untuk Bapak Anies sekeluarga. Berikut bukti tuturannya “*masyaallah.. selamat hari raya idul adha buat bpk sekeluarga ya.*”

Jadi berdasarkan tuturan (5) di atas masuk ke dalam skala jarak sosial, dengan kategori tuturan yang santun. Alasannya karena dalam tuturan (5) di atas secara langsung mengucapkan rasa kagum melihat keluarga Bapak Anies Baswedan yang sangat harmonis. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

Berdasarkan (5) contoh di atas, skala kesantunan Leech bisa digunakan dalam menganalisis kesantunan komentar pengguna *twitter* di kolom komentar *twitter* Bapak Anies Baswedan. Menurut Amaliah (2018:xii) faktor penyebab terjadinya pelanggaran kesantunan ialah menyinggung perasaan pihak lain, marah yang berlebihan, proteksi terhadap pendapat, menuduh pihak lain, dan memojokkan pihak lain. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang kesantunan tuturan dalam kolom komentar *twitter* Anies Baswedan.

1.2 Fokus Masalah

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup teori kesantunan berbahasa. Teori kesantunan berbahasa terbagi atas dua ruang lingkup yang pertama prinsip kesantunan Leech terbagi atas enam pembagian yaitu; 1) maksim kebijaksanaan; 2) maksim kedermawanan; 3) maksim penghargaan; 4) maksim kesederhanaan; 5) maksim kemufakatan; dan 6) maksim kesimpatian. Kemudian ruang lingkup kedua adalah skala kesantunan yang terbagi atas tiga pembagian yaitu; 1) skala kesantunan Leech; 2) skala kesantunan Brown and Levinson ; dan 3) skala kesantunan Robin Lakoff.

Pembatasan masalah agar lebih terarah, penulis perlu membatasi masalah penelitian ini. Kajian penelitian ini hanya membahas tentang skala kesantunan Leech. Leech menyebutkan bahwa seseorang dikatakan satun apabila memenuhi lima skala yang ada yaitu 1) skala kerugian dan keuntungan; 2) skala pilihan; 3) skala ketidaklangsungan; 4) skala keotoritasan; dan 5) skala jarak sosial. Kelima skala pengukur menurut Leech dikemukakan di atas akan digunakan sebagai teori utama dalam membedah masalah penelitian ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yakni bagaimanakah skala kesantunan dalam tuturan netizen pada kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi dan mengelaborasi skala kesantunan dalam tuturan netizen pada kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan unuk memberikan manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dan menambah pemahaman mengenai kesantunan berbahasa agar kebiasaan buruk dalam bertutur kata sesama manusia bisa lebih baik lagi kedepannya. Manfaat praktis penelitian ini adalah memberikan pesan untuk pengguna media sosial agar bisa menggunakan media sosialnya untuk hal-hal yang lebih bermanfaat. Dalam memberikan sebuah komentar, sebaiknya menggunakan tutur kata yang sopan agar kebiasaan buruk dalam berkomunikasi bisa ditinggalkan, termasuk untuk penulis.

1.6 Defenisi Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami orientasi penelitian ini, berikut ini penulis jelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan masalah pokok penelitian ini.

1. Skala kesantunan kerugian dan keuntungan, terfokus terhadap besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur dalam kolom komentar akun *twitter* Bapak Anies Baswedan.
2. Skala pilihan, terfokus terhadap banyak atau tidaknya pilihan yang diberikan dalam kolom komentar akun *twitter* Bapak Anies Baswedan.
3. Skala ketidaklangsungan, terfokus terhadap langsung atau tidaknya tuturan dalam kolom komentar akun *twitter* Bapak Anies Baswedan.
4. Skala keotoritasan, terfokus terhadap orang yang memiliki otoritas yang lebih tinggi dalam kolom komentar akun *twitter* Bapak Anies Baswedan.
5. Skala jarak sosial, terfokus pada jarak sosial dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan.
6. Netizen merupakan seseorang yang aktif terlibat dalam komunitas maya atau internet pada umumnya, biasanya ada yang pro dan kontra terhadap sesuatu yang diunggah oleh Bapak Anies Baswedan melalui akun *twitter*nya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori yang Relevan

Teori yang dijadikan sebagai landasan dalam mengkaji permasalahan penelitian ini adalah teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli terkait dengan skala kesantunan. Penulis merujuk pada teori skala kesantunan Leech sebagai teori utama. Selain itu, penulis juga merujuk pada buku dan jurnal. Teori pendukung lainnya, seperti teori tentang defenisi pragmatik, konteks, kesantunan berbahasa, dan skala kesantunan Leech.

2.1.1 Pragmatik

Dalam kehidupan sehari-hari tuturan tidak bisa lepas dari ilmu pragmatik karena ilmu pragmatik ini mengkaitkan kajian dengan konteks. Tuturan yang mampu menggunakan ilmu pragmatik dengan baik maka akan mudah dalam berkomunikasi dengan mitra tutur. Di bawah ini dipaparkan beberapa defenisi pragmatik.

Menurut Wardoyo (2016:384) “Pragmatik adalah kajian yang tidak hanya membahas makna kata secara leksikal sesuai dengan kamus tetapi membahas makna berdasarkan konteks penuturnya. Sejalan dengan pendapat Wardoyo, Yule (1996:3) berpendapat bahwa pragmatik adalah suatu kajian ilmu yang membahas tentang makna penutur. Sedangkan menurut pendapat Levinson (dalam Rahardi, 2005:6) mengatakan pragmatik merupakan studi bahasa yang mempelajari hubungan bahasa dengan konteksnya. Konteks yang dimaksud adalah situasi tuturnya sehingga tidak dapat dilepaskan dari stuktur bahasanya. Seiring dengan pendapat Levinson, Suhardi

(2009:32) berpendapat bahwa pragmatik adalah suatu kajian bahasa yang didalamnya ada makna dan konteksnya.

Secara rinci defenisi pragmatik menurut Yule (dalam Masrianti, 2016:10) mengungkapkan pragmatik suatu kajian yang memungkinkan tuturan dalam suatu analisis penelitian. Adapun manfaat dari belajar bahasa melalui pragmatik ini, seseorang bisa mengetahui makna yang tersirat di dalam pertuturan tersebut. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa defenisi pragmatik adalah suatu studi bahasa yang mengkaitkan, memfokuskan pijakannya pada konteks. Konteksnya adalah situasi tuturnya. Situasi tutur merupakan keadaan yang sedang terjadi di antara penutur dengan mitra tutur.

2.1.2 Konteks

Dalam studi pragmatik, konteks sangat berperan dalam menentukan makna sebuah ujaran, karena konteks dapat mengubah makna apabila dikonteks yang berbeda. berikut ini dipaparkan beberapa defenisi konteks. Menurut Rahardi (2019:169) konteks merupakan jalan cerita sebuah tuturan karena penentu makna pragmatik adalah faktor situasi atau faktor suasana. Sejalan dengan pendapat Rahardi, Fillmore (dalam Hasan, 2011:59) mengatakan bahwa konteks adalah hal terpenting dalam sebuah pertuturan karena kontekslah yang menentukan makna suatu ujaran. Jika konteks berubah maka berubah pula makna sebuah tuturan yang terjadi antra penutur dengan mitra tutur. Selanjutnya Eri (2012:2) berpendapat bahwa konteks adalah situasi pertuturan. Sejalan dengan pendapat Eri, Suhardi (2009:32) berpendapat bahwa konteks adalah suatu jalan cerita yang tidak bisa terlepas dari sebuah pertuturan yang terjadi antara penutur dan

mitra tutur karena pada dasarnya konteks dapat bersifat linguistik dan dapat juga bersifat situasional.

Secara rinci defenisi konteks dikemukakan oleh Chaer dan Leonie Agustina, (1995:45) berpendapat bahwa di dalam proses interaksi antara penutur dan mitra tutur agar bisa berkomunikasi dengan baik, maka dibutuhkan konteks. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam studi pragmatik konteks ini berperan penting dalam menentukan makna sebuah ujaran, karena konteks dapat mengubah makna apabila dikonteks yang berbeda. Menurut Hymes (dalam Chaer dan Leonie Agustina, 1995:48–49) berpendapat bahwa didalam sebuah percakapan baru dapat disebut konteks, apabila memenuhi syarat peristiwa tutur. Syarat dalam peristiwa tutur terbagi atas delapan komponen, jika digabungkan menjadi akronim *SPEAKING*.

2.1.3 Kesantunan Berbahasa

Dalam kehidupan sehari-hari kesantunan tuturan dalam berbahasa sangat dibutuhkan apalagi saat menyampaikan suatu ide atau pun pendapat. Pada dasarnya kesantunan berbahasa ini merujuk kepada percakapan lisan dan pertuturan. Maka dari pada itu kesantunan verbal perlu dijaga, terutama saat berkomunikasi dengan tuturan lain. Ketika berkomunikasi, seseorang harus mampu memerhatikan norma-norma dalam bertutur kata. Kesantunan berbahasa ini merujuk tentang etika seseorang dalam berbahasa dengan menggunakan tata bahasa yang benar, serta mampu memilah kata sesuai dengan isi pesan dan tatanan nilai yang berlaku dimasyarakat. Di bawah ini dipaparkan beberapa defenisi kesantunan berbahasa.

Menurut Sugono (2012:1225) berpendapat bahwa kesantunan merupakan kata kerja nomina yang membahas perihal santun. Sejalan dengan pendapat Sugono, Rina

(2017:1) juga berpendapat bahwa kesantunan adalah sebuah tatakrama yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar lebih terarah yang lebih baik. Keraf (dalam Febriansyah, 2019:11) berpendapat bahwa kesantunan berbahasa adalah cara seseorang memberikan penghargaan kepada tuturan yang diajak bicara. Sependapat dengan pendapat Keraf, Chaer (dalam Febriasari, 2018:142) berpendapat bahwa kesantunan berbahasa adalah sebuah etika seseorang dalam berbicara namun yang perlu diketahui dalam berbicara ada tiga kaidah yang harus ditaati yakni formalitas, ketidaktegasan, dan kesekawanan atau kesamaan.

Untuk mengukur kesantunan tuturan seseorang diperlukan skala pengukur kesantunan untuk mengetahui kesantunan seseorang dalam bertutur kata. Menurut Rahardi (2005:66) menyatakan bahwa untuk mengukur skala kesantunan tuturan terdapat tiga macam skala yakni 1) skala kesantunan Leech, 2) skala kesantunan Brown and Levinson, dan 3) skala kesantunan Robin Lakoff. Namun, kajian penelitian ini hanya membahas tentang skala kesantunan menurut Leech. Leech menyebutkan bahwa seseorang dikatakan satu apabila memenuhi lima skala yang ada yaitu 1) skala kerugian dan keuntungan; 2) skala pilihan; 3) skala ketidaklangsungan; 4) skala keotoritasan; dan 5) skala jarak sosial. Kelima skala yang dikemukakan di atas akan digunakan sebagai teori utama dalam membedah masalah penelitian ini.

2.1.4 Skala Kesantunan Leech

Skala kesantunan Leech ini membahas tentang bagaimana cara penutur menentukan peringkat kesantunan seseorang atau suatu kelompok dalam bertutur kata. Di dalam skala kesantunan menurut Leech ini terbagi atas lima pembagian skala pengukur kesantunan seseorang dalam bertutur kata yakni sebagai berikut; 1) *cost-*

benefit scale (skala kerugian dan keuntungan); 2) *optionality scale* (skala pilihan); 3) *indirectness scale* (skala ketidaklangsungan); 4) *authority scale* (skala keotoritasan); dan 5) *sosial distance scale* (skala jarak sosial). kelima skala kesantunan menurut Leech di atas digunakan untuk membedah peringkat kesantunan dalam sebuah tuturan. Di bawah ini akan dibahas lebih terperinci mengenai lima skala kesantunan tersebut

1. Skala Kerugian dan Keuntungan (*Cost-Benefit Scale*)

Skala kerugian dan keuntungan ini sering sekali terjadi dalam percakapan. Pada situasi tertentu tuturan bertutur lebih menguntungkan dirinya sendiri atau lebih mengutamakan keuntungan tuturan lain. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66) mengatakan bahwa *Cost-benefit scale: representing the cost or benefit of an act to speaker and hearer.* maksudnya adalah setiap pertuturan tergantung pada untung ruginya.

Kemudian untuk mendukung pendapat Leech, Wahidah (2017:3) juga berpendapat bahwa *cost-benefit scale* ini merujuk kepada besar kecilnya kerugian dan keuntungan dari sebuah tindak tutur yang terjadi. Semakin merugikan dampak tuturan bagi penutur maka dianggap santunlah tuturan tersebut. Namun, jika semakin menguntungkan dampak tuturan bagi penutur maka dianggap tidak santunlah tuturan itu. Sejalan dengan pendapat para ahli di atas Budi (2016:21) juga berpendapat bahwa skala kerugian dan keuntungan merujuk kepada besar atau kecilnya kerugian dan keuntungan akibat dari sebuah tuturan. Selanjutnya untuk mendukung pendapat para ahli di atas Gunawan (dalam Chaer, 2010:66) juga berpendapat bahwa skala kerugian dan keuntungan ini digunakan untuk menghitung biaya kerugian dan keuntungan suatu tindakan pertuturan yang terjadi dalam situasi tutur.

Berdasarkan penjelasan Gunawan dalam Chaer di atas, skala kerugian dan keuntungan ini tergantung dari tuturan yang digunakan seseorang dalam bertutur dengan lawan tuturnya. Berikut ini contoh skala kerugian dan keuntungan dikategorikan santun. Contoh ini diambil dari Jurnal Ida Dwi Wijayanti. Mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNISMA. Penelitian tahun 2020 dengan judul Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Akun *Twitter* Presiden Joko Widodo Berdasarkan Skala Kesantunan Leech, yakni sebagai berikut.

Konteks 1

Tuturan antara Bapak Jokowi Dodo dengan netizen @rubiavianto. Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @jokowi. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau 10 Oktober 2019. Tuturan tersebut untuk memberitahukan bahwasanya Bapak Jokowi Dodo meminta atau mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama mendoakan Bapak Jokowi Dodo Pak Wiranto agar segera sembuh setelah kejadian penusukan yang menimpa Pak Wiranto.

@rubiavianto : “Semoga Bapak Wiranto segera sembuh dan sehat kembali. Aamiin YRA. Untuk Bapak Jokowi agar hati-hati, mulai ketatkan pengamanan dan penjagaan.” (1) (Dwi, 2020:3)

Berdasarkan tuturan (1) di atas, tuturan ini masuk dalam kategorikan santun karena telah mematuhi skala kerugian-keuntungan. Komentar ini menguntungkan Pak Wiranto selaku mitra tutur, karena mendapat dukungan berupa doa agar lekas sembuh dari @rubiavianto. Hal ini dapat dibuktikan dengan kalimat berikut “semoga Bapak Wiranto segera sembuh dan sehat kembali. Aamiin YRA”. Selain itu, komentar ini juga menguntungkan untuk Bapak Jokowi karena telah diberi masukan untuk lebih berhati-hati dan dapat memperketat penjagaan.

Berdasarkan argumen penulis yang kemudian disesuaikan dengan teori Leech di atas, apabila suatu tuturan ingin terdengar santun. Penutur harus memberi keuntungan kepada mitra tutur. Kesantunana pada komentar (1) di atas ditunjukkan dengan

pemberian doa baik yang dituturkan oleh @rubiavianto, ditujukan kepada Bapak Wiranto yang sedang sakit agar lekas sembuh. Keuntungan lain juga berbentuk masukan yang dituturkan oleh @rubiavianto kepada Bapak Jokowi agar lebih berhati-hati serta dapat memperketat keamanan dan penjagaan. Tuturan (1) dia atas sesuai dengan pandangan Leech mengenai kesantunan dalam praktik berkomunikasi. Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk kepada besar kecilnya keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan diri mitra tutur akan semakin dipandang semakin santunlah tuturan itu.

2. Skala Pilihan (*Optionality Scale*)

Skala pilihan ini sering sekali terjadi dalam percakapan. Pada situasi tertentu tuturan bertutur lebih memberikan sedikit pilihan atau tidak. Skala pilihan ini maksudnya adalah adanya sebuah opsi dalam menjawab suatu pertanyaan yang terjadi dalam sebuah situasi kontkes tuturan. Sesuai dengan pendapat Leech (dalam rahardi (2005:66) *optionality scale: Indicating the degree of choice permitted to speaker and/or hearer by a specific linguistik act*. Maksudnya adalah seberapa banyak pilihan yang diberikan semakin banyak pilihan tuturan tersebut santun begitu pun sebaliknya.

Sejalan dengan pendapat Leech, Wahidah (2017:3) mengatakan bahwa mengacu kepada banyak atau sedikitnya sebuah pilihan yang disampaikan penutur. Sependapat dengan Wahidah, Budi (2016:21) berpendapat bahwa skala pilihan ini merujuk kepada sedikit atau banyaknya sebuah pilihan yang tuturkan antara penutur dengan mitra tutur. berpendapat skala pilihan ini merujuk kepada sedikit atau banyaknya pilihan yang disampaikan penutur dalam situasi tutur. Selanjutnya untuk mendukung pendapat para

ahli di atas Gunawan (dalam Chaer, 2010:66–67) berpendapat bahwa skala pilihan ini mengacu kepada sedikitnya sebuah pilihan yang disampaikan penutur dalam mitra tutur. Semakin keleluasaan pilihan maka semakin santunlah tuturan tersebut, begitupun sebaliknya. Berikut contoh tuturan yang diangkat oleh Gunawan .

Berdasarkan penjelasan Gunawan dalam Chaer di atas, bahwa skala pilihan ini merujuk kepada sedikit atau banyaknya sebuah pilihan untuk dijawab. Berikut ini contoh tuturan skala pilihan. Contoh ini diambil dari Jurnal Ida Dwi Wijayanti. Mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNISMA. Penelitian tahun 2020 dengan judul Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Akun *Twitter* Presiden Joko Widodo Berdasarkan Skala Kesantunan Leech, yakni sebagai berikut.

Konteks 2

Tuturan antara Bapak Jokowi Dodo dengan netizen @kafiradikal. Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @jokowi. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau 10 Oktober 2019. Tuturan tersebut untuk memberitahukan bahwasanya Bapak Jokowi Dodo meminta atau mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama mendoakan Bapak Jokowi Dodo Pak Wiranto agar segera sembuh setelah kejadian penusukan yang menimpa Pak Wiranto.

@kafiradikal : “Segera diterbangkan ke Amerika Serikat, pak. Teknologi medis di sana jauh lebih maju daripada di Indonesia. Sakadar membantu melalui saran yang konstruktif. No debat.” (2) (Dwi, 2020:4)

Berdasarkan tuturan (2) di atas, tuturan ini dikategorikan santun karena telah mematuhi skala pilihan. Komentar ini telah memberikan pilihan kepada Bapak Jokowi selaku mitra tutur. Pilihan tersebut berupa saran yang dituturkan oleh @kafiradikal untuk menerbangkan Bapak Wiranto ke Amerika Serikat agar mendapat pengobatan yang maksimal, karena di sana teknologi medis lebih maju dibandingkan dengan di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan kalimat berikut “Segera diterbangkan ke Amerika Serikat, Pak.” Teknologi medis di sana jauh lebih maju dari pada di Indonesia.

Tuturan (2) di atas sesuai dengan pandangan Leech mengenai kesantunan dalam praktik berkomunikasi. Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikitnya sebuah pilihan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun.

3. Skala Ketidaklangsungan (*Indirectness Scale*)

Skala ketidaklangsungan ini sering sekali terjadi dalam percakapan. Pada situasi tertentu tuturan bertutur langsung atau tidaknya sebuah tuturan yang diucapkan. Pada dasarnya skala ketidaklangsungan, ini menunjuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan, semakin langsung sebuah tuturan semakin tidak santunlah tuturan tersebut sebaliknya apabila tuturan tidak langsung maka tuturan tersebut dianggap santun. Sesuai dengan pendapat Leech (dalam Rahardi, 2005:66–67) mengatakan bahwa “*Indirectness scale : Indicating the amount of inferencing required of the hearer in order to establish the intended speaker meaning*”. Maksudnya adalah tergantung langsung atau tidak langsung sebuah tuturan.

Sesuai dengan pendapat Wahidah (2017:3) mengatakan bahwa *indirectness scale* merupakan skala yang merujuk kepada langsung atau tidaknya sebuah tuturan, apabila tuturan tersebut berifat langsung maka dianggap tidak santunlah tuturan tersebut begitupun sebaliknya. Sependapat dengan Wahidah, Budi (2016:22) berpendapat bahwa skala ketidaklangsungan ini merujuk kepada langsung atau tidaknya sebuah tuturan karena pada dasarnya semakin langsung tuturan tersebut maka dianggap tidak santunlah tuturan tersebut begitupun sebaliknya. Selanjutnya untuk mendukung pendapat para ahli

di atas Gunawan (dalam Chaer, 2010:67) berpendapat bahwa semakin langsung tuturan maka dianggap tidak santunlah tuturan tersebut begitupun sebaliknya jika tuturan tersebut semakin tidak langsung maka dianggap santunlah tuturan tersebut. Berikut contoh tuturan yang diangkat oleh Gunawan.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya skala ketidaklangsungan merujuk kepada langsung atau tidak langsungnya sebuah tuturan, semakin langsung tuturan tersebut maka dianggap tidak santunlah tuturan itu begitu pun sebaliknya. Berikut ini contoh tuturan skala ketidaklangsungan. Berikut ini data tuturan skala ketidaklangsungan. Contoh ini diambil dari Jurnal Ida Dwi Wijayanti. Mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNISMA. Penelitian tahun 2020 dengan judul Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Akun *Twitter* Presiden Joko Widodo Berdasarkan Skala Kesantunan Leech, yakni sebagai berikut.

Konteks 3

Tuturan antara Bapak Jokowi Dodo dengan netizen @kakekhalal. Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @jokowi. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau tanggal 01 Januari 2020. Tuturan tersebut untuk memberitahukan bahwasanya Bapak Jokowi Dodo meminta atau mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama memerangi radikalisme dan terorisme yang ada di Tanah Air.

@kakekhalal : “Tuhan pasti jaga tuturan yang percaya padanya. Maaf pak@wiranto1947 atas kurang percayaan sebelum ini. Maaf pak @jokowi saatnya lebih tegas. Segera perintah alat negara tumpas teroris dan radikal tersebut. Bukan minta masyarakat berperang lawan mereka, ini salah pak. Kami dilindungi” (3) (Dwi, 2020:5)

Berdasarkan tuturan (3) di atas, tuturan ini dikategorikan santun karena telah mematuhi skala ketidaklangsungan. Pada komentar ini @kakekhalal telah menyampaikan pendapatnya yang berupa keinginan dengan kata yang santun, dan diungkapkan dengan cara tidak langsung. Kesantunan ini bisa ditunjukkan dengan

adanya kata maaf sebelum @kakekhalal menyampaikan pendapatnya yang membuat tuturannya terkesan tidak langsung. Bukan minta masyarakat berperang lawan mereka, ini salah Pak kami dilindungi. Jadi tuturan (3) di atas sesuai dengan pandangan Leech mengenai kesantunan dalam praktik berkomunikasi. Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

d. Skala Keotoritasan (*Authority Scale*)

Skala otoritas ini sering sekali terjadi dalam percakapan. Pada situasi tertentu tuturan seseorang yang memiliki otoritas yang lebih tinggi. Seseorang yang dikatakan santun apabila tuturan tersebut mampu menekan ego dalam dirinya sebelum bertutur kata. Seseorang yang tidak menekankan egonya dalam sebuah tuturan akan tergolong tidak santun. Sesuai dengan pendapat Leech (dalam Rahardi, 2005:66–67) mengatakan bahwa “*Authority scale: Representing the status relationship between speaker and hearer.*” Maksudnya adalah skala keotoritasan menunjuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam pertuturan.

Sesuai dengan pendapat Wahidah (2017:3) mengatakan bahwa *authority scale* skala ini merujuk kepada status sosial antara penutur dan mitra tutur. Sependapat dengan Wahidah, Budi (2016:22) berpendapat bahwa skala keotoritasan merujuk kepada status sosial si penutur dengan mitra tutur. Semakin dekat jarak status sosial diantar keduanya maka berkuranglah kesantunan dalam bertutur begitupun sebaliknya. Sejalan dengan pendapat Budi, Leech dalam Rubati, (2014:26) berpendapat skala keotoritasan merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dengan mitra tutur.

Selanjutnya untuk mendukung pendapat para ahli di atas Gunawan (dalam Chaer, 2010:69) berpendapat bahwa skala keotoritasan merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dengan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat peringkat sosial dengan lawan tutur maka semakin tidak santunlah tuturan tersebut. Begitupun sebaliknya semakin jauh peringkat sosial antara penutur dengan lawan tutur semakin santunlah tuturan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya skala keotoritasan ini merujuk kepada seseorang yang memiliki otoritas yang lebih tinggi atau seseorang yang memiliki kekuasaan. Kesantunan bisa dilihat dari cara seseorang berbicara antara penutur dan lawan tutur. Berikut ini data tuturan skala keotoritasan. Contoh ini diambil dari Jurnal Ida Dwi Wijayanti. Mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNISMA. Penelitian tahun 2020 dengan judul Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Akun *Twitter* Presiden Joko Widodo Berdasarkan Skala Kesantunan Leech, yakni sebagai berikut.

Konteks 4

Tuturan antara Bapak Jokowi Dodo dengan netizen @panjaitanwesle1. Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @jokowi. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau tanggal 01 Januari 2020. Tuturan tersebut untuk memberitahukan bahwasanya Bapak Jokowi Dodo meminta atau mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama memerangi radikalisme dan terorisme yang ada di Tanah Air.

@panjaitanwesle1 : “Semoga Bapak Wiranto segera sembuh dan sehat kembali. Aamiin YRA. Untuk Bapak Jokowi agar hati-hati, mulai ketatkan pengamanan dan penjagaan.” (4) (Dwi, 2020:3)

Berikut tuturan (4) di atas, tuturan ini dikategorikan santun karena telah mematuhi skala keotoritasan. Jarak peringkat sosial antara @panjaitanwesle1 dengan Bapak Jokowi adalah jauh yaitu pemimpin negara dengan warga negara. Bapak Jokowi sebagai

pemimpin negara memiliki status sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan @panjaitanwesle1 karena itu, tuturan yang disampaikan oleh @panjaitanwesle1 adalah tuturan yang santun dengan memanggil Bapak Jokowi menggunakan sebutan Bapak Presiden Jokowi “Yth.” Jadi tuturan (4) di atas sesuai dengan pandangan Leech mengenai kesantunan dalam praktik berkomunikasi. Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkuranglah peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu.

4. Skala Jarak Sosial (*Social Distance Scale*)

Skala jarak sosial ini sering sekali terjadi dalam percakapan. Pada situasi tertentu seseorang dianggap santun apabila pertuturan yang terjadi adanya jarak antara penutur dan mitra tutur. Namun, jika sebuah tuturan tidak ada jarak maka tuturan tersebut dianggap tidak santun. Sesuai dengan pendapat Leech (dalam Rahardi, 2005:66–68) mengatakan bahwa “*Social distance scale: Indicating the degree of familiarity between speaker and hearer.*” Maksudnya adalah skala jarak sosial menunjuk kepada peringkat hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah tuturan.

Sesuai dengan pendapat Wahidah (2017:3) mengatakan bahwa (*social distance scale*) mengacu kepada hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur karena semakin dekat hubungan sosial maka dianggap tidak santunlah tuturan tersebut kemudian sebaliknya jika semakin jauh hubungan sosialnya maka dianggap santunlah tuturan tersebut. Sependapat dengan Wahidah, Budi (2016:23) berpendapat bahwa skala jarak sosial ini mengacu kepada jarak peringkat sosial antara penutur dengan mitra tutur.

Maka dari pada itu semakin dekat jarak sosial antara penutur dengan mitra tutur maka dianggap tidak santunlah tuturan tersebut begitupun sebaliknya. Selanjutnya untuk mendukung pendapat para ahli di atas Gunawan (dalam Chaer, 2010:69) berpendapat bahwa skala jarak sosial ini mengacu kepada peringkat jarak sosial antara penutur dengan mitra tutur. Semakin dekat jarak peringkat jarak sosial antara penutur dengan mitra tutur maka dianggap tidak santunlah tuturan tersebut begitupun sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya skala jarak sosial ini merujuk kepada peringkat jarak sosial antara penutur dengan mitra tutur, jika semakin dekat jarak sosial antara keduanya maka dianggap tidak santunlah tuturan tersebut begitupun sebaliknya. Berikut ini data tuturan skala jarak sosial. Contoh ini diambil dari Jurnal Ida Dwi Wijayanti. Mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNISMA. Penelitian tahun 2020 dengan judul Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Akun *Twitter* Presiden Joko Widodo Berdasarkan Skala Kesantunan Leech, yakni sebagai berikut.

Konteks 5

Tuturan antara Bapak Jokowi Dodo dengan netizen @iskandar_fauzi. Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @jokowi. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau 10 Oktober 2019. Tuturan tersebut untuk memberitahukan bahwasanya Bapak Jokowi Dodo meminta atau mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama mendoakan Bapak Jokowi Dodo Pak Wiranto agar segera sembuh setelah kejadian penusukan yang menimpa Pak Wiranto.

@iskandar_fauzi : “Bener, sebaiknya dirawat saja di luar negeri, kalau di dalam negeri sangat membebankan negara, kalau di luar negeri pasti PBB akan tolong merawat nya” (5) (Dwi, 2020:10)

Berdasarkan Tuturan (5) di atas, tuturan ini masuk kedalam kategori tuturan tidak santun karena tidak mematuhi skala jarak sosial. Tingkat keakraban antara @iskandar_fauzi Bapak Wiranto dan Bapak Jokowi adalah jauh, tetapi tuturan yang

disampaikan oleh @iskandar__fauzi ini tuturan yang tidak santun dan tidak pantas dikatakan oleh tuturan yang belum akrab. @iskandar__fauzi mencela Bapak Wiranto dengan mengatakan apabila Bapak Wiranto dirawat di Indonesia akan menjadi beban negara. Jadi tuturan (5) di atas sesuai dengan pandangan Leech mengenai kesantunan dalam praktik berkomunikasi. Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

2.2 Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini dirujuk untuk melihat posisi penelitian yang peneliti gunakan. Di bawah ini dijelaskan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian relevan pertama yang diteliti oleh Rahma Apriani dalam bentuk skripsi. Peneliti merupakan mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penelitian Rahma Apriani ini dilakukan pada tahun 2020. Judul penelitian ini adalah Prinsip Kesantunan Berbahasa Tuturan Persidangan di Pengadilan Negeri Pelelawan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelelawan. Masalah penelitian relevan pertama ini bagaimana prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech dan skala kesantunan menurut Lakoff dalam persidangan di Pengadilan Negeri Pelelawan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelelawan. Teori yang dipakai dalam penelitian ini Leech (Rahardi, 2005) dan Robin Lakoff (Chaer,2010). Metode yang digunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik observasi dan rekam. Hasil

penelitian ini dari keenam prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech yang paling banyak digunakan berdasarkan data adalah maksim permufakatan, sebanyak 100%. Hasil skala menurut Lakoff yang paling banyak digunakan adalah kaidah formalitas. Jadi kesimpulan dalam penelitian ini 65% tuturan yang santun yang tidak santun 35%.

Berdasarkan penelitian oleh Rahma Apriani tersebut tergambar bahwa penelitian yang penulis tulis ini merupakan penelitian lanjutan karena ada beberapa hal yang sama. Persamaan tersebut adalah sama-sama membahas tentang prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech dan kesantunan berbahasa. Penelitian Rahma Apriani dengan judul penelitian Prinsip Kesantunan Berbahasa Tuturan Persidangan di Pengadilan Negri Pelelawan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelelawan. Penelitian peneliti Kesantunan Tuturan Netizen dalam Kolom Komentar Akun *Twitter* Anies Baswedan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Apriani tersebut tergambar bahwa, penelitian yang penulis tulis ini merupakan penelitian lanjutan karena ada beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut adalah pemilihan teori yang digunakan dalam meneliti. Penelitian relevan Rahma Apriani, membahas tentang prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech dan kesantunan berbahasa menurut Lakoff. Penulis hanya menggunakan teori kesantunan berbahasa menurut Leech. Perbedaan yang kedua dari objek penelitian. Objek data dalam penelitian Rahma Apriani adalah tuturan-tuturan yang mengandung prinsip dan skala kesantunan di ruang sidang sedangkan penulis objek datanya adalah Tuturan netizen dalam akun *twitter* Anies Baswedan.

Penelitian relevan kedua yang diteliti oleh Risa Sri Yuningsih dalam bentuk skripsi. Peneliti ini merupakan mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penelitian Risa Sri Yuningsih ini dilakukan pada tahun 2016.

Judul penelitian ini adalah Prinsip Kesantunan Dalam Tuturan Antara Siswa Dan Siswa Di MTS Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Masalah penelitian relevan kedua ini bagaimanakah prinsip skala kesantunan yang digunakan siswa dalam tuturan antara siswa dan siswa di MTs Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Teori yang dipakai dalam penelitian ini Chaer (2010:22), Rahardi (2005:51), Wijana (1006:2), dan Nadar (2009:7). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian Risa Sri Yuningsih ini menggunakan teknik observasi, rekam, simak, dan catat. Hasil penelitian relevan yang kedua ini yaitu dari 123 tuturan terdapat 23 tuturan yang memenuhi maksim kebijaksanaan, 10 tuturan yang memenuhi maksim kedermawanan, 11 tuturan yang memenuhi maksim penghargaan, 10 tuturan yang memenuhi maksim kebijaksanaan, 20 tuturan yang memenuhi maksim kemukafakatan, dan 17 tuturan memenuhi maksim kesimpatian. Selanjutnya diperoleh 23 tuturan yang mengandung skala peringkat jarak sosial dan skala peringkat status sosial, dan skala peringkat tindak tutur tidak ada.

Berdasarkan penelitian Risa Sri Yuningsih ini tergambar bahwa penelitian yang penulis tulis ini merupakan penelitian lanjutan karena ada beberapa hal yang sama. Persamaan tersebut adalah sama-sama membahas tentang prinsip kesantunan berbahasa. Mengukur seberapa santun tuturan yang diteliti Risa Sri Yuningsih prinsip kesantunan dalam tuturan antara siswa dan siswa di MTS Islamiyah Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sedangkan penulis meneliti kesantunan tuturan netizen dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan.

Berdasarkan penelitian Risa Sri Yuningsih ini tergambar bahwa penelitian yang penulis tulis ini merupakan penelitian lanjutan karena ada beberapa perbedaan. Perbedaan penelitian relevan ini menggunakan teori Leech dan skala kesantunan Brown and Lavinson sedangkan peneliti hanya menggunakan skala kesantunan Leech saja. Kemudian perbedaan kedua adalah dari data objek penelitian. Penelitian Risa Sri Yuningsih ini objeknya adalah tuturan antara siswa dan siswa di MTS Islamiyah sedangkan penulis objeknya adalah Tuturan netizen dalam akun *twitter* Anies Baswedan.

Penelitian relevan ketiga yang diteliti oleh Vungky Masriyanti dalam bentuk skripsi. Peneliti merupakan mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penelitian Vungky Masriyanti dilakukan pada tahun 2016. Judul penelitian ini adalah Kesantunan Tuturan dalam Acara Indonesia *Lawyers Club* Di Stasiun Tvone. Masalah penelitian relevan kedua ini bagaimanakah skala kesantunan dalam acara Indonesia *lawyers club* di stasiun tvone yang bertema benarkah Jessica yang meracuni Mirna?. Teori yang dipakai dalam penelitian ini Yule (2006), Tarigan (1987), Cumming (2007), Chaer (2010), Putu Wijaya (1996), Rahardi (2005) dan Mulyana (2015). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka. Hasil penelitian relevan yang ketiga ini yaitu dari 61 data tuturan yang ditemukan yang mengandung skala kesantunan 39 diantaranya dikategorikan santun dan 21 data tidak santun. Jadi skala kesantunan dalam acara Indonesia *lawyers club* di stasiun tvone dapat dikategorikan santun.

Berdasarkan penelitian Vungky Masriyanti ini tergambar bahwa penelitian yang penulis tulis ini merupakan penelitian lanjutan karena ada beberapa perbedaan. Perbedaan penelitian relevan ketiga ini membahas tentang bagaimanakah skala kesantunan tuturan dalam acara Indonesia *lawyers club* di stasiun tvone sedangkan penulis meneliti bagaimanakah kesantunan tuturan netizen dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan. Selanjutnya perbedaan penelitian relevan ketiga adalah objek penelitiannya. Objek penelitian Vungky Masriyanti ini adalah acara televisi Indonesia *lawyers club* di stasiun tvone sedangkan penulis obyeknya kolom komentar Bapak Anies Baswedan.

Berdasarkan penelitian Vungky Masriyanti ini tergambar bahwa penelitian yang penulis tulis ini merupakan penelitian lanjutan karena ada beberapa hal persamaan. Persamaan penelitian penulis lakukan yaitu sama meneliti tentang kesantunan tuturan. Penelitian terdahulu meneliti ketidaksantunan dalam acara Indonesia *lawyers club* di stasiun tvone sedangkan penulis melakukan penelitian Kesantunan Tuturan dalam Kolom Komentar *Twitter* Anies Baswedan. Penelitian ini tidak bermaksud menyudutkan subjek pada data penelitian sebab menekankan pada kebermaknaan hasil bagi pembaca saja.

Penelitian relevan empat yang diteliti oleh Ida Dewi Wijayati dalam bentuk jurnal. Peneliti ini merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNISMA. Penelitian Ida Dewi Wijayati ini dilakukan pada tahun 2020. Judul penelitian ini adalah Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Akun *Twitter* Presiden Joko Widodo Berdasarkan Skala Kesantunan Leech. Masalah penelitian relevan keempat ini bagaimanakah kesantunan berbahasa warganet ketika berkomentar

pada akun *twitter* Presiden Jokowi. Teori yang dipakai dalam penelitian ini Rahardi (2003), Nadar (2013), Pranowo (2009), Basrowi dan Suwandi (2008). Metode yang digunakan yakni pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak catat. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah identifikasi data, klasifikasi data, penafsiran dan penarikan kesimpulan. Triangulasi data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teori, yang dilakukan dengan cara mengecek teori kesantunan berbahasa yang sudah ada dan relevan kemudian diperiksa kesesuaiannya dengan data-data yang telah diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan lebih banyak tindak ketidaksantunan dibandingkan kesantunan karena lebih banyak tuturan yang melanggar skala kesantunan berbahasa Leech dari pada tuturan yang mematuhi skala kesantunan berbahasa Leech.

Berdasarkan penelitian Ida Dewi Wijayati ini tergambar bahwa penelitian yang penulis tulis ini merupakan penelitian lanjutan karena ada beberapa perbedaan. Perbedaan penelitian penulis lakukan yaitu pada objek yang diteliti. Penelitian terdahulu meneliti kesantunan berbahasa warganet pada kolom komentar akun *twitter* Presiden Joko Widodo berdasarkan skala kesantunan Leech sedangkan penulis melakukan penelitian Kesantunan Tuturan dalam Kolom Komentar *Twitter* Anies Baswedan.

Berdasarkan penelitian Ida Dewi Wijayati ini tergambar bahwa penelitian yang penulis tulis ini merupakan penelitian lanjutan karena ada beberapa hal persamaan. Persamaan penelitian penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kesantunan tuturan menurut Leech. Persamaan kedua sama-sama meneliti aplikasi *twitter*. Penelitian terdahulu meneliti kesantunan berbahasa warganet pada kolom komentar

akun *twitter* Presiden Joko Widodo berdasarkan skala kesantunan Leech sedangkan penulis melakukan penelitian kesantunan tuturan dalam kolom komentar *twitter* Anies Baswedan.

Penelitian relevan kelima yang diteliti oleh Yeni Lailatul Wahidah dalam bentuk jurnal. Peneliti ini merupakan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul penelitian ini adalah Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Berbahasa Arab Guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Kajian Pragmatik). Masalah penelitian relevan kelima ini bagaimanakah struktur tuturan bahasa Arab yang digunakan oleh guru dan aspek kesantunan berbahasa dalam tuturan bahasa Arab yang digunakan oleh Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Anak Laki-Laki saat mengajar santri di kelas. Teori yang dipakai dalam penelitian ini teori kesantunan Leech (1993) dan Yule (2006). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penyediaan data, analisis data, dan metode analisis data hasil. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menganalisis tuturan langsung oleh guru mata pelajaran Tamrin Lugah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Untuk Putra dengan teori kesantunan Geoffrey Leech. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat maksimum kebijaksanaan 17 tuturan, maksimum kedermawanan 4 tuturan, maksimum pujian 14 tuturan. pidato, maksimum kesepakatan 25 pidato, dan maksimum simpati 4 pidato. Sedangkan dalam praktiknya guru melanggar maksimum kebahasaan dengan maksimum kebijaksanaan 13 tuturan, maksimum pujian 2 tuturan, dan maksimum kesepakatan 7 tuturan, dan peneliti tidak menemukan maksimum kesopanan.

Berdasarkan penelitian Yeni Lailatul Wahidah ini tergambar bahwa penelitian yang penulis tulis ini merupakan penelitian lanjutan karena ada beberapa hal perbedaan.

Perbedaan teori yang digunakan Yeni Lailatul Wahidah menggunakan teori prinsip kesantunan Geoffey Leech. Penulis menggunakan teori kesantunan menurut Leech. Berdasarkan penelitian Yeni Lailatul Wahidah ini tergambar bahwa penelitian yang penulis tulis ini merupakan penelitian lanjutan karena ada beberapa persamaan. Persamaan penelitian penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kesantunan Berbahasa. Persamaan yang kedua sama-sama melakukan penelitian kualitatif.



2.3 Kerangka Konseptual

KERANGKA KONSEPTUAL



Deskripsi kerangka konseptual :

- 1) Tahap pertama identifikasi data, penulis mengambil dari sumber data *tweet* Anies Baswedan terkait *tweet* kinerja dan pribadi. Data dalam penelitian ini, semua komentar netizen yang terdapat di dalam kolom komentar akun *twitter* Bapak Anies Baswedan. Namun, fokus data komentar yang diteliti hanya pengomentor pertama, untuk itu komentar yang berada di dalam komentar tidak menjadi data dalam penelitian ini.
- 2) Tahap kedua pengkodean, penulis memberikan kode terhadap data penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan skala kesantunan Leech.
- 3) Tahap ketiga mengklasifikasi tuturan netizen, pada bagian ini peneliti mengelompokkan tuturan netizen kedalam lima pengukur skala kesantunan Leech tersebut.
- 4) Tahap keempat *interpretasi* atau pembahasan, pada tahap ini peneliti melakukan pembahasan terhadap hasil temuan yang diteliti, apakah data tuturan yang ditemukan tergolong tuturan yang santun atau tidak santun.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk memberikan penjelasan yang rinci di bawah ini akan dijelaskan secara rinci metodologi penelitian yang dilakukan peneliti. Berdasarkan penelitian yang akan dijelaskan meliputi pendekatan dan metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan ini untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi penerapan kesantunan dalam komentar pengguna *twitter*. Tuturan tersebut berupa penggunaan bahasa-bahasa yang santun serta tidak santun digunakan untuk berkomunikasi. Menurut Rugaiyah (2016:1) penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sependapat dengan Rugiyah, Siyoto (2015:12) mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan tujuan kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe to explane*).”

3.1.2 Metode Penelitian

Pada suatu penelitian tentunya dibutuhkan suatu metode khusus yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti bagaimana cara pelaksanaannya, untuk mendapatkan

informasi dari sebuah penelitian, setuturan penulis harus menggunakan cara dan metode yang ada agar dalam penelitiannya didapatkan data dan hasil yang sesuai dengan apa yang peneliti inginkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Menurut Bugin (2017:233) metode yang secara sistematis dan objektif untuk menganalisis isi pesan yang diamati dengan kata lain penelitian ini bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu pesan yang disampaikan dalam suatu media. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan metode ini karena penulis ingin mengeksplorasi dan mengelaborasi penerapan kesantunan dalam komentar pengguna *twitter*. Tuturan tersebut berupa penggunaan bahasa-bahasa yang santun serta tidak santun digunakan untuk berkomunikasi.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data

Data penelitian ini adalah semua komentar netizen yang terdapat di dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan yakni merujuk pada skala kesantunan Leech. Fokus data komentar yang diteliti hanya pengomentaran pertama yang secara langsung memberikan komentar melalui *tweet* Bapak Anies Baswedan, untuk itu komentar yang berada di dalam komentar tidak menjadi data dalam penelitian ini. Menurut Sumarta (dalam Masrianti, 2016:19) data merupakan sesuatu yang sudah diketahui ataupun suatu informasi yang didapatkan berdasarkan kenyataan yang ada, wujud dari data tersebut dapat berupa angka ataupun kata-kata.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah *tweet* Anies Baswedan. Sumber data dalam penelitian ini *tweet* yang ditulis Bapak Anies Baswedan pada akun *twitter*nya.

Tweet tersebut terkait dengan *tweet* pribadi. Penulis mengambil data penelitian pada hari Jum'at, 6 Agustus 2021 foto.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik simak bebas libat cakap, teknik analisis data tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

3.3.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tangkapan layar untuk menangkap komentar netizen dalam *tweet* Bapak Anies Baswedan. Menurut Rugaiyah (2016:23) mengatakan bahwa dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen. Teknik dokumentasi ini merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca serta memeriksa dokumen secara sistematis bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif. Sesuai dengan Rugaiyah, Suradi (2019:46) berpendapat teknik dokumentasi ini suatu cara untuk mendapatkan data secara langsung baik itu dari tempat peneliti, buku dan sebagainya. Sejalan dengan Suradi, Musfiqon (2012:131) berpendapat bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan cara mengambil foto dan video yang terdapat dalam akun *twitter* Anies Baswedan. Selain itu untuk mendapatkan komentar netizen, penulis melakukan tangkap layar terhadap data

komentar yang peneliti teliti. Penulis hanya menangkap layar pengomentaran pertama yang secara langsung memberikan komentar melalui *tweet* Bapak Anies Baswedan, untuk itu komentar yang berada di dalam komentar tidak menjadi data dalam penelitian ini.

3.3.2 Teknik Simak Bebas Libat Cakap

Teknik simak bebas libat cakap yaitu teknik yang tidak melibatkan penulis dalam tuturan, artinya penulis tidak ikut serta dalam pembicaraan tuturan-tuturan yang berbicara. Sesuai dengan pendapat Zaim (2014:90-91) mengatakan bahwa “Teknik simak bebas libat cakap ini dilakukan dengan menyadap tanpa perlu berpartisipasi berbicara. Si peneliti tidak ikut dalam proses pembicaraan. Dia hanyalah sebagai penyimak yang penuh minat tekun mendengarkan apa yang dikatakan oleh tuturan-tuturan yang berbicara”. Melalui penelitian ini, penulis tidak terlibat dalam dialog karena hanya pemerhati dan pembaca saja dalam komentar akun *twitter* Bapak Anies Baswedan. Penulis tidak terlibat dalam memberikan komentar karena tuturan ini tidak dilakukan secara langsung maka peneliti fokus melakukan tangkapan layar terhadap postingan akun *twitter* Anies Baswedan yakni pada laman komentar netizen.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ini menggunakan teknik *content analysis* atau analisis isi yang dikemukakan oleh Bugin (2017:233). Adapun teknik analisis isi yang penulis gunakan yakni sebagai berikut :

1. Identifikasi

Identifikasi dalam teknik analisis data penulis mengambil dari sumber data *tweet* Bapak Anies Baswedan. Data dalam penelitian ini terkait dengan *tweet* pribadi

Bapak Anies Baswedan. *Tweet* Bapak Anies Baswedan itu berupa foto. Berikut sumber data *tweet* pribadi yang penulis teliti pada hari Jum'at tanggal 6 Agustus 2021.

2. *Coding* atau Pengkodean

Pada tahap awal, penulis memberikan kode terhadap data penelitian. Pengkodean tersebut disesuaikan dengan masalah penelitian yaitu, (1) SKK, merujuk pada skala kerugian dan keuntungan, (2) SP, merujuk pada skala pilihan, (3) SKL, merujuk pada skala ketidaklangsungan, (4) SKO, merujuk pada skala keotoritasan, dan (5) SJS, merujuk pada skala jarak sosial.

3. Klasifikasi

Tahap ketiga ini, penulis mengklasifikasi tuturan netizen dengan menentukan skala kesantunan Leech dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan. Pada bagian ini penulis mengelompokkan tuturan netizen kedalam lima pengukur skala kesantunan menurut Leech tersebut.

4. Analisis

Tahap keempat ini, penulis menganalisis dan mengklasifikasi tuturan netizen dengan menentukan skala kesantunan Leech dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan. Pada bagian analisis ini, penulis mengeksplorasi dan mengelaborasi penerapan kesantunan dalam komentar pengguna *twitter*.

5. *Interpretasi* atau Pembahasan

Tahap kelima ini, penulis melakukan pembahasan terhadap temuan penelitian. *Interpretasi* tersebut digunakan untuk menentukan skala kesantunan menurut Leech. Selanjutnya, penulis menyimpulkan hasil penelitian.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *checking the realibility* dan *checking the validity*. Krik dan Miller (dalam Badara, 2013:73) mengatakan bahwa yang terpenting didalam sebuah penelitian kualitatif itu harus ada *checking the realibility* dan *checking the validity*. *Checking the realibility* adalah kekuatan data yang dapat menggambarkan kesahihan dan kesederhanaan yang nyata disetiap informasi. Sedangkan *checking the validity* adalah evaluasi awal dari kegiatan penelitian yang penuh perhatian terhadap masalah penelitian dan alat yang digunakan. Berdasarkan *checking the realibility* jumlah data dalam penelitian ini, terdapat 186 data tuturan. Selanjutnya hasil *checking the validity* terdapat 283 data tuturan yang tergolong dalam peringkat skala kesantunan berbahasa menurut Leech. Berdasarkan hal tersebut, maka keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, mengecek, dan mengidentifikasi analisis data. Selain itu, hasil analisis data secara otomatis dikaitkan dengan teori utama dalam penelitian ini yakni teori kesantunan Leech.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi saat ini oleh karena itu peneliti menggunakan metode kualitatif. Dengan *content analysis* hal ini dikarenakan bentuk data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk tulisan ujaran (komentar) para netizen di akun *twitter* Anies Baswedan. Adapun yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan triangulasi metode dan sumber dengan cara mengumpulkan data melalui dokumentasi tangkap layar (*screenshot*) dan metode simak bebas cakap, penulis tidak ikut serta dalam interaksi namun penulis hanya penyimak dalam sebuah tuturan yang terjadi didalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan dan penulis menggunakan triangulasi sumber. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini *tweet* foto pilihan yang ada di akun *twitter* Anies Baswedan.

Tweet dipilih secara acak agar bisa menentukan kesantunan tuturan netizen dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan. Sebagai data penelitian disini penulis mengambil satu unggahan yang tujuannya untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kesantunan tuturan netizen dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan. Berikut ini data unggahan kinerja Anies Baswedan yang beliau unggah dalam akun *twitter* miliknya yang memberikan asumsi atau komentar-komentar santun serta tidak santun.

Tahapan analisis data yang dilakukan penulis yaitu dengan membaca dan menyimak tuturan pada kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan. Namun pengambilan data komentar hanya mengambil pengomentar pertama saja, komentar

didalam komentar tidak dijadikan data penelitian ini. Setelah mendata berapa banyak komentar kemudian data yang diberi kode dikelompokkan kedalam skala kesantunan Leech.

Pada bagian ini penulis akan menggambarkan ataupun memaparkan keseluruhan data yang diperoleh agar deskripsi datanya tergambar secara jelas dan teratur dengan menggunakan teori skala kesantunan Leech. Selanjutnya untuk hasil akhir datanya semua tuturan tersebut dikelompokkan kedalam tuturan satu atau tidak santun untuk mengetahui seberapa santunnya tuturan yang digunakan oleh pengguna sosial media *online* terutama pada kolom komentar akun *twitter* milik Bapak Anies Baswedan tersebut.

4.1.1 Deskripsi Data

Kajian penelitian ini membahas tentang skala kesantunan Leech. Leech menyebutkan bahwa seseorang dikatakan satu apabila memenuhi lima skala yang ada yaitu 1) skala kerugian dan keuntungan (SKK); 2) skala pilihan (SP); 3) skala ketidaklangsungan (SKL); 4) skala keotoritasan (SKO); dan 5) skala jarak sosial (SJS). Kelima sinkatan skala kesantunan Leech di atas dijadikan pengkodean disertakan dengan penomoran berdasarkan temuan penelitian. Pada bagian ini penulis mengambil data tempat dan waktunya berdasarkan pengambilan foto secara acak. Sedangkan subjeknya adalah akun *twitter* Bapak Anies Baswedan. Penelitian ini menentukan peringkat skala kesantunan Leech dalam sebuah tuturan netizen pada kolom komentar akun *twitter* Bapak Anies Baswedan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 01. Rekapulasi Kesantunan Tuturan dalam Kolom Komentar Akun *Twitter* Anies Baswedan

Konteks : “Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan.

Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah.

Data	Komentar / tuturan	Skala Kesantunan Leech				
		SKK	SP	SKL	SKO	SJS
1	@DeepElfin “Selamat milad Bu @feryfarhati semoga panjang umur dan sehat selalu Ibu Negara Aamiinn yaa rabbal'alamiinn)”	√			√	
2	@ebongjawi “Kata UAS haram”	√	√			
3	@fahriaidris “Selamat Milad Ibu @fery farhati Di hari kelahiran ini, sy kirimkan untaian doa & ucapan selamat yang terbaik Smg AllahSWT limpahkan sebanyak2 rahmat, karunia, nikmat sehat, rezeki, berlimpah barokah, petunjuk, kebaikan, kebahagiaan, erta perlindungan dr Allah SWT. Al Fatihah”	√				
4	@___Brokoli “sehat selalu pak (tangan melipat)”	√		√		
5	@AnOrdinaryMom1 “Barokalloh fii umrik wa hayat bu Fery farhati”	√				
6	@cez Kempitz “Sugeng ambal warsa mbak @feryfarhati. Mugi tansah pinaringan sehat lan keberkahan	√				

	saking Gusti Allah. Salam sehat selalu dab @aniesbaswedan.”					
7	@BuditomoDeena “Selamat merayakan hari kelahiran, bu Fery.. semoga panjang umur, selalu sehat, bahagia, dan tambah semangat.. barakallah fii umrik.. Beda sehari sama saya, hehehehe.”	√				
8	@winiesmana “Selamat ulang tahun untuk Ibu Fery.”	√				
9	@dwiasry “Happy Milad Ibu @feryfarhati Panjang umur & sehat selalu..”	√				
10	@PJembes “Aamiin yra”	√		√		
11	@landy_bajidakka “aamiin..”	√		√		
12	@BandaroJq “HBD GBY”	√				
13	@ahmad_che82soek “Barakallahu fii umrik ibu...semoga sehat selalu... Aamiin”	√				
14	@MT_Reborn “Panjang umur dan sehat2 selalu bu @feryfarhati.”	√				
15	@jamkesjakarta “Barakallah fii umrik Ibu”	√				
16	@lestariharsono “Alhamdulillah (tangan melipat)”			√		
17	@c_opini “Barakallah fii umrik @feryfarhati semoga anda sekeluarga selalu dlm lindunganNYA”	√				√
18	@DdSilvi “Barokallahu fii umrik bu Fery, semoga keberkahan selalu menyertai ibu dan keluarga sehat terus ya bu, aamiin”	√				√

19	@tero_iwan “Hbd ibu @feryfarhati, barakallahu fii umrik”	√				
20	@RizqydanRizqyah “Adem bener liatnya.. Barokallohu Pak Gub”	√		√	√	
21	@ghany_75 “Barakallahu FII umriik Ibu Feryfarhati semoga sehat selalu dan dalam lindungan Allah SWT Aamiin YRA”	√				
22	@andiamulia8 “Berkah Pak GoodBener fiddunya wal akhirat serta Keluarga.”	√				√
23	@DJshyam1 “Wilujeng milad ya pak untuk ibu, semoga selalu diberi kesehatan dan ketabahan.”	√				√
24	@BiasaSa66961524 “Sip”			√		
25	@enahwati9 “Barakallah fii umrik bu Ferry semoga selalu sehat diberikan umur yang panjang serta rezeki yang berlimpah”	√				
26	@RivaiAhmed24 “Video lagu selamat ulang tahun”			√		
28	@Mukaertopo “Selamat milad Ibu Fery Farhati.. semoga Ibu sehat selalu dan panjang umur.”	√				
29	@setyalendra “Barokallah aamiin”	√				
30	@MahaSegalanya “Semoga panjang umur serta selalu di lindungi dalam segala aktifitasnya sehari hari.(happy milad)”	√				
31	@Hasanan80891621 “Aamiin yra”	√		√		
32	@NanikR_Cece “Barakallahu fii Umrik Ibu @feryfarhati”	√				

33	@juubae "sehat sehat untuk pak anies sekeluarga."	√				√
34	@florielicious "Barakallah fii umrik ibu @feryfarhati"	√				
35	@lelasari567 "Barakallah fii umrik ibu @feryfarhati, smoga diberi umur yg pjg & barokah, aamiin"	√				
36	@is_pelssy "Barakallah Fiiumrik Bu Fery"	√				
37	@kikisariq "Sehat semua untuk keluarga Pak Anies. Allaah bless you"	√				
38	@AhmadSa75093371 "Barakallahu Fiiikum Pak Anies Dan Keluarga....."	√				
39	@mabduh7 "Juru wabah langsung otw nih.....wkwwk"			√		
40	@a_daud_ppnp "Barakallah..."	√				
41	@ajojuki "Barakallaahh..."	√				
42	@muthijairol "Barakallah fii umrik @feryfarhati. Dalam menangani wabah ada teladan baik pada diri Rasullulah pak @aniesbaswedan, salah satunya memberikan bantuan ekonomi keuangan tuturan-tuturan terkena wabah di daerah yang dikarantina. Semoga kita semua mendapatkan Rahmat-Nya, Aamiin."	√	√			
43	@BasirChasay "enak ya tanpa masker"			√		
44	@Erwin30998613 "ALhamdulillah"	√		√		
45	@Kumis20191 "Aamiin"		√	√		

46	@Moch_S “selamat Hari Ulang Tahun Ibu Haji @feryfarhati sehat selalu dan selalu berbahagia...”	√				
47	@RegorJuniperXT “gapakr masker? Ga jaga jarak? Oh km udah di vaksin bisa begitu?”			√		
48	@alpin_daffa05 “Modus baru korup syariah kelebihan bayar .. (tertawa)”			√		
49	@RudiansyahJaya “Aamin...”	√		√		
50	@mbahjam95479029 “Ammin ?”	√		√		
51	@sar_mbit “Terima kasih infonya”			√		
52	@Inohong9 “Aamiin”	√		√		
53	@GhyeSaimima “Milad Mubaraq Ibu @feryfarhati”	√				
54	@betawi67 “Selamat Ulang Tahun Bu @feryfarhati Semoga panjang umur, sehat dan sukses selalu. Aamiin”	√				
55	@Chairunisa24 “Allahuma sholli ala Muhammad Selamat milad ibu Fery Farhati smoga sisa umur penuh keberkahan dn kebaikan”	√				
56	@PKSJaksel “Selamat Milad Ibu @feryfarhati Semoga selalu dalam keberkahan, kebaikan, kesehatan, serta perlindungan dari Allah SWT. Aamiin”	√				
57	@Yoesva4 “Semoga sehat selalu...Aamiin”	√				
58	@OSulanjari “Yaumul Milad Ibu Ferry...Yaumul Milad...Barakallahu fii Umrik.. Semoga Allah	√				

	SWT selalu memberikan Nilmat Sehat,Nikmat panjang Umur,Bahagia di sisa usia dlm Lindungan Allah SWT.. bersama kel... Aamiin YRA”					
59	@Hanjar08 “Semoga Bapak dan keluarga Allah berikan kesehatan dan kesempatan umur /Usia Panjang oleh Allah SWT Aamiin ya rabbal Aalamiin”	√				√
60	@Peni_airningrum “Barakallah ibu Fery farhati (stiker wajah memeluk)”	√				
61	@NyonyaMengMeng “Semoga tidak ada kelebihan bayar pada hajatan ini”			√		
62	@Wahadi14639685 “Alhamdulillah Selamat Milad Bu semoga panjang umur sehat barokah Aamiin”	√				
63	@prestaekuceng “Alhamdulillah”	√		√		
64	@Andreyas_AdyM “Alhamdulillah Ya Allah, sejak @DKIJakarta dipimpin oleh yang terhormat Bapak @aniesbaswedan KEMUNDURANNYA sangat nyata dan terasa langsung oleh masyarakat. Dan berkat TATA KATA beliau, kata KORUPSI bisa diganti dengan kata yang lebih santun ya itu “KELEBIHAN BAYAR”			√	√	
65	@Darwan45537622 “Barokallah fii umrik”	√				
66	@JohanEf78187389 “Amiinnn”	√		√		
67	@perambah_waktu “Aamiin ya Rabb al alamin”	√		√		
68	@afkar08070439 “Aamiin... smga pak anis dn kluarga sllu sht...”	√		√		
69	@RelawanUMKM “KALIAN ITU DIGAJI RAKYAT!!!			√	√	√

	- Ingat...!! Rakyat bayar pajak, untuk menggaji kalian! - Kalo rakyat udah marah & gak mau bayar pajak, ntar KALIAN GAK GAJIAN loh.. - Kerja yg bener!! Jangan sampai ada tagar #OgahBayarPajak merajalela di dunia maya. #TerjadiDiLuarNegeri #Ngik”					
70	@RelawanUMKM “Dari mulai kasus lem, salah ketik, mahoni, cat ini itu, bongkar sana sini, e-formula & masih bnyak lagi, yg terupdate bnyak proyek2 yg kelebihan bayar, yg jmlahnya FANTASTIS,tapi @KPK_RI kok menutup mata akan kejanggalan di DKI Selama ini.. Ada apa ? Apa mmang #KPKTakutAnies ?”			√	√	√
71	@SamiHsp “Alangkah indahna jika sempurna menutup aurat di public”	√		√		
72	@RelawanUMKM Apa kelebihan gabener seiman? Jawab: Kelebihan bayar stiker wajah dengan air mata bahagia)”			√		
73	@TeukuAsnawi2 “Barakallahu fiikum, semoga sehat sejahtera selalu gubernur Indonesia bersama keluarga bahagia. Sukses di keluarga, sukses juga di DKI, amiin”	√			√	
74	@bayhaqiumar1974 “Mabruuk alfa mabruuk 'alaikhaa al mabruuk, sehat dan panjang umur serta sukses selalu, Aamiin Yaa Mujiibassaailiin”	√				
75	@Mita64725743 “barakallah fii umrik ibu...”	√				
76	@usmanyahya7258 “Selamat milad ibu”	√				
77	@RelawanUMKM “Muka manis vs muke tembok”		√	√		
78	@IVANNTR “Kumpul keluarga gitu juga harus nunjukin surat vaksin juga ga pak...???”			√		

79	@jecknos "Semoga bahagia sampai akhir hayat Pak."	√				
80	@arifkasiman "Barokalloh fii umrik"	√				
81	@BanSetiyadi "Sbg rakyat dan warga DKI jakarta, saya ucapkan selamat milad, bapak @aniesbaswedan & ibu @feryfarhati diberkahi Allah SWT"	√			√	√
82	@diberinamaAkbar "Alhamdullilah"	√		√		
83	@betawirempug168 "Semoga selalu diberikan kesehatan yaa buat pak anies sekeluarga...aamiin"	√				
84	@andriarso "samaan dengan anak ke-2 barakallah..."	√				
85	@balqiskurf "Barakallah fi Umrik, mb Fery, sehat selalu mendampingi pak Gub, melaksanakan amanah"	√			√	√
86	@Mudrikah1011 "Aamiin"	√		√		
87	@Arajabi12 "Aamiin Ya Rabbal'aalamiin Met Milad Bu, Barakallah Fii Umrik"	√				
88	@balqiskurf "barakalla fi umrik, mb Fery, sehat selalu mendampingi Pak Gub, melaksanakan amanah"	√			√	√
89	@Arajbi12 "Aamiin Ya Rabbal'alaalamiin"	√		√		
90	@rudyher67123682 "Barakallahu fii umrik ibu"	√				
91	@Puryanto79920883 "MET Milad Fery Farhaty, Maaf mengganggu Bang Anies saya ingin menayakan cara"	√				√

	mendapatkan bantuan untuk anak saya, karena program KJMU, KIP tidak bisa didapatkan, sementara bulan Agustus ini kami membayar uang kuliahnya kami pelaku umkm”					
92	@SobriahA “Barokallohu film amrik semoga panjang umur sehat selalu terus kan perjuangan bp semoga sukses selalu dan berjaya”	√				√
93	@RahmatS90014130 “Barakallah...”	√				
94	@SobriahA “Selamat dan sukses selalu”	√		√		
95	@ade_papita “Barakallah fii umrik ibu fery farhati maju terus bersama pak anies membangun keluarga dan bangsa”	√			√	√
96	@bahrudinhse “Mabruuk alfa mabruuk”	√				
97	@NasrilLatief “Selamat semoga panjang umur dan sehat selalu.... Barokah dari Allah Ta'ala untuk semuanya”	√				
98	@SyandikaAnggas1 “Semoga bpak @aniesbaswedan dan sekeluarga sehat selalu, aamiin”	√				
99	@Anton89285539 “Selamat semoga tahun depan milad di tahanan”	√		√		
100	@MataBeling “Aamiin”	√		√		
101	@Yani46151977 “Barakallah fii umrik ibu”	√				
102	@rakacellular8 “mdh2n si cantik bs mengikuti ibundany, berhijab. aamiin yaa ROBB”	√		√		
103	@Sudjhon “Perayaan ulang tahun itu haram loh pak bagi bani Kadrun”	√	√			

104	@NursyantiI “selamat milad bunda fery, wish you all the best, sehat selalu, bahagia selalu selamanya bersama keluarga tanpa covid aamiin yra”	√		√		
105	@fair_n_just “Selamat mensyukuri milad. Semoga acaranya pake uang yg jelas. Bukan dari #KelebihanBayar. Nggak barokah.”	√	√			
106	@mahmudiyasir867 “Kelebihan bayar bosku tadi tu tumpeng harganya 25 ko di bayar 100rb”			√	√	√
107	@nuun_dya “Gatau kenapa.. kalo lihat keluarga bapak anies itu bawaanya adem”			√		√
108	@allpribadi “Semoga diberikan ke lebihan Umur, klebihan rejeki dan Kelebihan ksehatan”	√		√		
109	@fathoni7ne “Sampai sekarang saya masih bertanya-tanya, kenapa Pak @aniesbaswedan dan Ibu Fery Farhati yang “taat” agama belum menyarankan putrinya utk berhijab yaa? Maaf Bapak, ini cm saran dr saya yg baru belajar Agama”	√				√
110	@CakArip9 “Alangkah baiknya jika keluarga wanita menggunakan pakaian seperti ibunya”	√		√		
111	@tabascopepsauce “Kalo liat berita gini, keluarganya malu gak tuh? KelebihanBayar kok terus”			√		
112	@DaulatNegeri “Jangan memaksakan vaksin pa Gub! Zalim itu! Tuhan saja membebaskan hambaNya utk milad2an atau tidak, menjadi beriman atau kafir... yg syubhat/kontroversi menjadi wajib... Anda sehat?? ingat : “smakin ditekan penolakan smakin keras”			√	√	
113	@saveindonesia20 “Kami pun berdoa semoga kami terhindar dari pemaksaan vaksin!”		√	√		

114	@alexisbaronk “Calon RI 1 2 periode aniesbaswedan Gimana guys @VicJerz setuju gak antum?”			√	√	√
115	@organik_petani “Jangan lupa tarik lagi uang yang #KelebihanBayar Wan. Sama Bunga Bank nya yaaaaaaah”	√		√	√	
116	@tatakujiyati “Selamat ulang tahun bu @feryfarhati. Semoga Allah enantiasa memberikan nikmat sehat & bahagia. Allahuma amin”	√				
117	@hampa80 “Aamiin... Barakallah fii umrik Bu...”	√				
118	@BudiTatik “Alhamdullillah.. Sugeng ambalwarso njih.. Semoga panjang umur, sehat selalu njih Bpk sekeluarga amiien.. Salan dari kota Solo”	√				√
119	@sabdopanditora4 “Saya jujur aja suka pak anies”			√		
120	@hendra29994510 “Sehat sllu pak anies dan keluarga smga dlm lingkungan Allah SWT amiinn”	√				
121	@ZAQTAHTA “Semoga berkah, sehat selalu dan berguna bagi Nusa bangsa dan agama.”	√				
122	@ArdiiiiKim “11-12 sama pak de ternyata gaya politiknya. Lebih mementingkan citra diri.”			√	√	
123	@imamdxlabel “Alfa Mabruk...”	√				
124	@heySatrio_ “Iya pak sering2 kumpul keluarga sebelum dipanggil KPK”			√	√	
125	@Alves_Ag88 “Kenapa Bapak dan keluarga tidak pakai masker?”			√		

126	@Ddaewokas "Sehat selalu Mr. Gubernur.."			√	√	
127	@KangPoer12 "Alhamdulillah.. semoga beliau sehat selalu.. Aamin.."	√				
128	@herrybke "Semoga sehat selalu pak anis dan keluarga."	√				
129	@khezarsiboro "Putrinya cantik pak. Saya naksir Wajah tersenyum dengan mulut terbuka dan mata bahagia."			√		
130	@EN538474N6 "Aaminn ya Allah. Barakallahu fiik."	√				
131	@AnggaPu71307693 "Semoga adiberikan kesehatan dan selalu sabar mendampingi bapak Anies, walau hujatan dan cacian terkadang dilayangkan oleh golongan manusia yg tidak beretika. Semoga buzeer tidak melihat foto ini sebagai pelanggaran prokes."	√				
132	@dady_tri "Sehat selalu pa Gub...."				√	
133	@AdamShamil3 "Kelebihan bayar oleh Anies Baswedan yang sudah ketahuan hingga 6 Agustus 2021 - Korupsi gaya baru (gambar Bapak Anies Baswedan)"			√	√	
134	@AdamShamil3 "BPK sebut Anies Baswedan melakukan pemborosan dimasa pandemi ini"			√	√	
135	@AdamShamil3 "Pemborosan Anies Dibongkar BPK, dari Masker, Rapid Test, dan Bayar Gaji Pegawai Meninggal"			√	√	
136	@fahmy_idaman "Barakallahu fi umrikum bang Anies dan keluarga semoga mau di calonkan jadi pemimpin bangsa 2024...congrat feri farhati n family"	√		√	√	

137	@YenitaMansur2 "Barakallah fiik"	√		√		
138	@yusman_ilyas "Selamat buat ibu Gubernur, salam dari Belitong.."	√			√	√
139	@Kencanacyber "Barakallah fii umrik...selamat milad ibu @feryfarhati"	√				
140	@kobessaaa "Masih belim liat komen "pak kok ga jaga jarak& pake masker?!"	√	√	√		
141	@ganefri63 "Slmt milad ibu, smg sehat selalu dan panjang umur. Tetap kuat mendampingi bapak dalam bertugas melayani masyarakat. Insha Allah RI 1 pada waktunya"	√			√	√
142	@Zheind90064239 "bu wan abud : da sisa uang kh pak wan abud : ada..untuk apa..? buwan abud : buat syukuran pak wanabud : ouhhh...selalu ada tenang aja... Stiker (Tertawa berguling di lantai)"			√		
143	@Shinich50750473 "Happy MILAD ibu.... sehat dan panjang umur selalu, semoga klrng ibu dan bpk @aniesbaswedan dilimpah rezeki dan perlindungan dari - Nya,... Doa saya asli KUNINGAN JAWA BARAT, hanya untuk ibu sekeluarga dan mas anies.... Saya dulung selalu apa yg diperbuat mas Anies untuk DKI..."	√		√	√	√
144	@Shinich50750473 ANIES RASYID BASWEDAN for INDONESIA....2024, ... Aamiin Indonesia butuh tuturan SECERDAS mas ANIES untuk kemajuan BANGSA... AAAMIINWajah tersenyum dengan lingkaran cahaya"	√		√	√	
145	@poetrapiir "Terus yg belum bisa vaksin karena punya komorbid dan lainnya bisa berkegiatan juga nggak pak, mengingat mereka gak punya"	√		√		

	sertifikat vaksin?"					
146	@CameliaEry "Pak #Anies mah gak romantic gitu sih,masa sama istri hanya Panggil namanya saja? Panggil sayang,belahan jiwa gitu (stiker wajah mencium dengan mata tertutup)."			√		√
147	@Smartfit10 "Tabarakallah panjang umur ibadah, sehat wal'afiat dan jd bermanfaat bagi sesama. Aamiin"	√				
148	@OEdet1 "Sudah vaksin semua pak sales Vaksin.."			√		√
149	@EI70004 "Selamat berbahagia ..bersama keluarga ..p anies ...sehat selalu"	√				
150	@vgelsutra "merayakan ulang tahun adalah tradisi kafir, tinggal ganti nama jadi milad langsung halal. padahal sama2 perayaan hari lahir. pake tumpeng juga yg katanya kafir dan musyrik. alhamdulillah (Stiker Tangan melipat 3kali) baraaalloh (stiker melipat tangan) jilat jilat ludah sendiri lah (stiker wajah sedang muntah)"			√		
151	@Muhamaddjafar1 "Met millad kk,moga seihat selalu...aamiin yra"	√				
152	@endru_boutul "Enak ya jadi anak bejabat...."			√	√	
153	@bonto_la "Semoga sekeluarga sehat selalu pa anies.."	√				
154	@TugasTri "Selamat Milad Ibu Fery, doa kami semoga Allah selalu memberi perlindungan, kesehatan, kesuksesan, kebahagiaan bersama Pak Gubernur skg dan diberi pjg usia. Dan InsyaAllah 2024 menjadi ibu negara"	√			√	
155	@wiwin40718731 "Kok kadrun gak ada yg protes anaknya gak"			√	√	√

	pake jilbab....Drun...kadrun....woooo kadrun..”					
156	@RizvaAbdee “Semoga berkah dan di sehatkan selalu.”	√				
157	@pa2gha2 “Lekas jadi presiden ya Pak! Walau yg di sana lagi gontok ² an, tetap do the best utk rakyat lillahi ta'ala ya! Sy doain mudah ² an Bapak sekeluarga terutama Ibu @feryfarhati selalu dlm rahman & rahimNya. InsyaAllah dgn latar belakang hebat itu, beliau siap menjadi Ibu Negara yg hebat”	√		√	√	√
158	@yoedhanegara Happy Milad first lady fery farhati semoga selalu dalam lindungan allah swt dan menjadi contoh keluarga pemimpin yang harmonis,,, semoga langgeng dan sehat selalu ,,,	√			√	√
159	@Namibia_baru “Kelebihan kata itu bosque...”			√		
160	@chevi_hid “smg Bu Fery Farhati & keluarga senantiasa diberi keselamatan, keberkahan & kesehatan oleh Allah SWT..”	√				
161	@PuteriAyu2905 “Ini bener gak sih???? Foto : <i>BPK temukan Anies masih salurkan KJP Plus ke ribuan siswa sudah lulus senilai Rp.2,3 Milyar.</i> ”			√		
162	@PuteriAyu2905 “Naaah ini totalannyya.... beneran gak nih? Bantaaah donk klo ga dibantah jgn ² beneraaan... Foto : <i>Kelebihan bayar oleh Anies yang sudah ketahuan hingga 6 Agustus 2021.</i> ”		√	√		
163	@m_nasuhi “Barakallah Fii Umrik”	√				
164	@robonesia13 “Ini foto keluarga. Jangan dihujat. Show some respect.”			√		√

165	@AriestaWijaya5 "Barakallah semoga ibu @feryfarhati diberikan Kesehatan dan Kebahagiaan serta selalu dalam Berkah dan Rahmat Allah SWT. Aamiin."	√				
166	@TahronieS "Mat Milad Y bu Gubernur ku. Barakallah fii umrik."	√			√	
167	@Viridi92160531 "Selamat milad bu fery, Tetap lah menjadi pendamping bapak sampai akhir zaman disaat cercaan, hinaan dan fitnah terus menimpa bapak. Semangat terus dalam membangun Jakarta Pak Anis. Bravo."	√			√	√
168	@PasyaHery "Klo DKI ada KELEBIHAN BAYAR klo ultah ada kelebihan umur ga..??"		√	√	√	
169	@Alfito70427950 "Barakallah fi umrikum untuk keluarga besar pak anis baswedan.."	√				
170	@AdTeuku "Barakallah fii umrik"	√				
171	@koTkacendrawasi "Stiker tertawa" foto Ahok : Jangan bohongi rakyat hanya karena kepengen jadi Gubernur"			√	√	
172	@clusterwaras "Alhamdulillah pak. Jangan lupa mensyukuri nikmat, selagi bisa" foto : BPK temukan Anies masih salurkan KJP Plus ke ribuan siswa sudah lulus senilai Rp.2,3 Milyar."	√		√		
173	@RobbyR55172762 "Semoga Umurnya nga Kelebihan... Amin (stiker tangan melipat)"	√		√		
174	@AtangSulaeman4 "Baarokallah Pak Anies dan keluarga..."	√				
175	@Umdi12 "Semoga bpk jadi presiden di 2024, dan membawa indonesia lebih baik"	√		√	√	

176	@Nursidin54 “Maaf pak Anies saya dapat berita banyak tentang pemprof DKI yg semua negatif dari BPK kalo bisa diluruskan pak biar masyarakat paham apa yg terjadi”	√			√	√
177	@AtangSulaeman4 “Baarokallah Pak Anies dan keluarga...”	√				
178	@VanRamangs “Dihijabin putrinya pak gub, in sya Allah lebih cantik.... lihat tuh bundanya ... mantap kan pak gub ... (stiker hormat)”			√	√	
179	@Pergerakan1 “Lu ga takut wan, di cap kafir, itu ultah tradisi kafir!! Standart ganda lu, di pilkada mayat sama ayat kau main kan... Gubernur koplak.”			√	√	√
180	@Chansu83052684 “Pr Buzzer Rp Viral Pk Ak Komen Pakai Gambar In Pr Buzzer Rp stiker <i>ngakak tertawa wajah dengan air mata bahagia</i> ” Foto : Bapak Jokowi tertawa yang tulisannya. “ <i>Dana bansos banyak yang melipat massal, buzzer Rp diam membisu, Harun masiku diumpetin, buzzer diam membisu, korupsi dikasih diskon buzzer tetap membisu, yang kena prank Anies B Buzzer tolo!</i> ”			√	√	√
181	@BloonGebuk “Cantik sih, tp ga berhijab. Nrakaaaa!!! Bapaknya, kakaknya, adiknya, atoknya, pamannya, semuaaa dibawaaaa. Ehh, udah mirip kdreon blom? Awkawkawk #KPKTakutAnies”			√	√	√
182	@fauzyatmaja “Kata ustad pendukungmu haram ngerayain ulang tahun.... Dasar kaum munafik.”		√	√		
183	@bocahbandelanj1 “kenapa situ jadi zalim... apa jgn2 selama ini situ berpura pura peduli....”		√	√		
184	@Kapak2127 “Anda layak jadi duta pak” Sindiran “ <i>How to lebih bayar?</i> ”		√	√		

185	@jeffrinainggol1 “Umur Fery Farhati...ngga kelebihan nih ?”			√		√
186	@MrHo23566695 “Ulang Tahun ya.. Happy Birthday ya..”	√		√		

4.1.2 Analisis Data

Berdasarkan data tuturan yang penulis peroleh, maka selanjutnya penulis menganalisa data tuturan tersebut menggunakan skala kesantunan Leech. Skala kesantunan Leech ini dimanfaatkan untuk menentukan peringkat kesantunan sebuah tuturan. Skala pengukur kesantunan menurut Leech terbagi atas lima pembagian yakni skala kerugian dan keuntungan, skala pilihan, skala ketidaklangsungan, skala keotoritasan, dan skala jarak sosial.

4.1.2.1 Skala Kerugian dan Keuntungan (*Cost-Benefit Scale*)

Skala kerugian dan keuntungan ini menunjuk kepada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang diakibatkan oleh sebuah tindak tutur pada sebuah pertuturan yang terjadi saat itu.

- 1) Data Tuturan 1 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@DeepElfin : “Selamat milad Bu @feryfarhati semoga panjang umur dan sehat selalu Ibu Negara Aamiinn yaa rabbal'alamiinn)”

Tuturan @DeepElfin tergolong pada skala kesantunan Leech yakni skala kerugian dan keuntungan. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @DeepElfin yang ikut serta mendoakan Fery Farhati dengan tuturan tersebut @DeepElfin menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (1) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan semakin dipandang santunlah tuturan itu.

2) Data Tuturan 2 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ebongjawi : “Kata UAS Haram”

Tuturan @ebongjawi tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menujuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya karena @ebongjawi secara langsung memberikan pernyataan yang mengingatkan kekeluarga besar Bapak Anies Baswedan bahwasanya merayakan ulang tahun itu “*haram*” menurut ajaran umat Islam alangkah baiknya tidak merayakan acara tersebut, karena sesama manusia kita harus saling mengingatkan. @ebongjawi mendengarkan ceramah Ustadz Abdul Shomad bahwasanya merayakan ulang tahun itu adalah “*Kata UAS haram*” sesuai dengan tuturan tersebut @ebongjawi telah menguntungkan mitra tuturnya dengan cara mengingatkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (2) di atas masuk ke dalam skala kerugian dan keuntungan, dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian menujuk pada besar kecilnya kerugian yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang santunlah tuturan itu.

3) Data Tuturan 3 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@fahriaidri : “Selamat Milad Ibu @fery farhati dihari kelahiran ini, sy kirimkan untaian doa & ucapan selamat yang terbaik Smg AllahSWT limpahkan sebanyak2 rahmat, karunia, nikmat sehat, rezeki, berlimpah barokah, petunjuk, kebaikan, kebahagiaan, serta perlindungan dr Allah SWT. Al Fatihah”

Tuturan @fahriaidris tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @fahriaidris yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Ibu Fery semoga Allah SWT limpahkan rahmat, karunia, nikmat sehat, rezeki, berlimpah barokah, petunjuk, kebaikan, kebahagiaan, serta perlindungan dari Allah SWT kepada Ibu Feryfarhati dengan tuturan tersebut @fahriaidris menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (3) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

4) Data Tuturan 4 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6

Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@___Brokoli : “sehat selalu pak (tangan melipat)”

Tuturan @___Brokoli tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @___Brokoli yang mendoakan Bapak Anies dan keluarga sehat, dengan demikian tuturan (4) menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (4) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

5) Data Tuturan 5 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan

milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@AnOrdinaryMom1 : “Barokalloh fii umrik wa hayat bu Fery farhati”

Tuturan @AnOrdinaryMom1 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @AnOrdinaryMom1 yang mendoakan Ibu Feryfarhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (5) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar atau kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur karena semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

6) Data Tuturan 6 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@cezkempitz : “Sugeng ambal warsa mbak @feryfarhati. Mugi tansah pinaringan sehat lan keberkahan saking Gusti Allah. Salam sehat selalu dab @aniesbaswedan.”

Tuturan @cezkempitz tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @cezkempitz yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Ibu Fery semoga Allah SWT limpahkan rahmat, karunia, nikmat sehat, rezeki, berlimpah barokah, petunjuk, kebaikan, kebahagiaan, serta perlindungan dari Allah SWT kepada Ibu Feryfarhati dengan tuturan tersebut @cezkempitz menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (6) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

7) Data Tuturan 7 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan

foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@BuditomoDeena : “Selamat merayakan hari kelahiran, bu Fery.. semoga panjang umurr, selalu sehat, bahagia, dan tambah semangat.. barakallah fii umrik.. Beda sehari sama saya, hehehehe.”

Tuturan @BuditomoDeena tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @BuditomoDeena dengan senang hati mendoakan Ibu Fery Farhati terlebih lagi @BuditomoDeena merasa senang karena ulang tahunnya hanya beda satu hari, itulah mengapa ia senang serta mendoakan yang terbaik untuk Ibu Feryfarhati. Sesuai dengan tuturan tersebut @BuditomoDeena menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (7) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

8) Data Tuturan 8 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@winiesmana : “Selamat ulang tahun untuk Ibu Ferry.”

Tuturan @winiesmana tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @winiesmana yang mengucapkan selamat ulang tahun kepada Ibu Feryfarhati, dengan tuturan tersebut @winiesmana menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (8) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

9) Data Tuturan 9 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@dwiasry : “Happy Milad Ibu @feryfarhati Panjang umurr & sehat selalu..”

Tuturan @dwiasry tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @dwiasry yang mengucapkan happy milad untuk Ibu Feryfarhati, dengan tuturan tersebut @dwiasry menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (9) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

10) Data Tuturan 10 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Pjembes : “Aamiin ya”

Tuturan @PJembes tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @PJembes yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Berdasarkan (10) di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

11) Data Tuturan 11 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@landy_bajidakka : “aammin”

Tuturan @landy_bajidakka tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @landy_bajidakka yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Berdasarkan tuturan (11) di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

12) Data Tuturan 12 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@BandaroJq : “HBD GYB”

Tuturan @BandaroJq tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @BandaroJq yang mengucapkan HBD GYB untuk Ibu Feryfarhati, dengan tuturan tersebut @BandaroJq menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (12) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

13) Data Tuturan 13 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ahmad_che82soek : “Barakallahu fii umrik ibu...semoga sehat selalu... Aamiin”

Tuturan @ahmad_che82soek tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @ahmad_che82soek yang mendoakan Ibu Feryfarhati semoga sehat selalu, dengan tuturan tersebut @ahmad_che82soek menguntungkan mitra tuturnya karena telah didoakan dengan doa yang baik-baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (13) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

14) Data Tuturan 14 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@MT_Reborn : “Panjang umurr dan sehat2 selalu bu @feryfarhati.”

Tuturan @MT_Reborn tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @MT_Reborn yang mendoakan Ibu Feryfarhati semoga panjang umurr dan sehat selalu, dengan tuturan tersebut @MT_Reborn menguntungkan mitra tuturnya karena telah didoakan dengan doa yang baik-baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (14) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

15) Data Tuturan 15 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@jamkesjakarta : “Barakallah fii umrik Ibu”

Tuturan @jamkesjakarta tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @jamkesjakarta yang mendoakan Ibu Feryfarhati semoga berkah sisa umurr ini. Sesuai dengan tuturan @jamkesjakarta tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah didoakan dengan doa terbaik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (15) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

16) Data Tuturan 16 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@lestariharsono : “Alhamdulillah (tangan melipat)”

Tuturan @lestariharsono tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @lestariharsono sangat senang melihat *tweet* Bapak Anies Baswedan, alasanya karena tuturan Bapak Anies Baswedan bukan hanya mendokan istrinya namun memberikan doa terbaik untuk kita semua, karena senang itulah @lestariharsono mengucapkan rasa syukur dengan mengucapkan lafaz *alhamdulillah*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (16) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

17) Data Tuturan 17 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@c_opini : “Barakallah fii umrik @feryfarhati semoga anda sekeluarga selalu dlm lindunganNYA”

Tuturan @c_opini tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @c_opini yang mendoakan Ibu Feryfarhati “*semoga Allah melimpahkan keberkahan dalam berambahnya usia Ibu Fery Farhati*”. Sesuai dengan tuturan @c_opini tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (17) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

18) Data Tuturan 18 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@DdSilvi : “Barokallahu fii umrik bu Fery, semoga keberkahan selalu menyertai ibu dan keluarga sehat terus ya bu, aamiin”

Tuturan @DdSilvi tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @DdSilvi yang mendoakan Ibu Feryfarhati. Sesuai dengan tuturan @DdSilvi tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (18) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

19) Data Tuturan 19 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@tero_iwan : “Hbd ibu @feryfarhati, barakallahu fii umrik”

Tuturan @tero_iwan tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @tero_iwan yang mendoakan Ibu Feryfarhati. Sesuai dengan tuturan (19) tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (19) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

20) Data Tuturan 20 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RizqydanRizqyah : “Adem bener liatnya.. Barokallohu Pak Gub”

Tuturan @RizqydanRizqyah tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @RizqydanRizqyah mendoakan Ibu Feryfarhati. Sesuai dengan tuturan (20) tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah didoakan dengan doa terbaik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (20) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

21) Data Tuturan 21 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ghany_75 : “Barakallahu FII umriik Ibu Feryfarhati semoga sehat selalu dan dalam lindungan Allah SWT Aamiin YRA”

Tuturan @ghany_75 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @ghany_75 mendoakan Ibu Feryfarhati. Sesuai dengan tuturan (21) tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah didoakan dengan doa terbaik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (21) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

22) Data Tuturan 22 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@andiammulia8 : “Berkah Pak Good Bener fiddunya wal akhirat serta Keluarga.”

Tuturan @andiammulia8 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @andiammulia8 mengucapkan semoga berkah usianya dan bahagia hingga akhirat, itulah doa yang @andiammulia8 tuturkan untuk Bapak Anies dan keluarga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (22) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

23) Data Tuturan 23 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@DJshyam1 : “Wilujeng milad ya pak untuk ibu, semoga selalu diberi kesehatan dan ketabahan.”

Tuturan @DJshyam1 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (23) di atas @DJshyam1 memberikan doa kepada Ibu Fery Farhati semoga selalu diberikan kesehaan serta ketabahan dalam menjalani kehidupan ini. Sesuai tuturan itulah komentar ini masuk kedalam skala kerugian dan keuntungan karena mitra tutur telah diuntungkan dengan untaian doa.

Jadi berdasarkan tuturan (23) diatas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam

kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

24) Data Tuturan 25 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@enahwati : “Barakallah fii umrik bu Ferry semoga selalu sehat diberikan umur yang panjang serta *rezeki* yang berlimpah.”

Tuturan @enahwati9 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (25) di atas @enahwati9 memberikan doa kepada Ibu Fery Farhati dengan doa *semoga Ibu selalu sehat, diberikan umurr yang panjang serta rezeki yang berlimpah* . Sesuai tuturan itulah komentar ini masuk kedalam skala kerugian dan keuntungan karena mitra tutur telah diuntungkan dengan untaian doa.

Jadi berdasarkan tuturan (25) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya

kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

25) Data Tuturan 26 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RivaiAhmed24 : “Video lagu selamat ulang tahun”

Tuturan @RivaiAhmed24 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (26) di atas @RivaiAhmed24 secara tidak langsung memberikan doa kepada Ibu Fery Farhati dengan mengirimkan video yang isinya tentang lagu selamat ulang tahun. Dengan demikian mitra tutur menguntungkan Ibu Fery dengan video lagu yang tersirat di alam video yang ia masukkan dalam kolom komentar akun *twitter* Bapak Anies Baswedan.

Jadi berdasarkan tuturan (26) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

26) Data Tuturan 28 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Mukaertopo : “Selamat milad Ibu Fery Farhati.. semoga Ibu sehat selalu dan panjang umur.”

Tuturan @Mukaertopo tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (28) di atas @Mukaertopo memberikan doa kepada Ibu Fery Farhati *dengan harapan semoga Ibu Fery sehat selalu dan panjang umurr*. Dengan demikian mitra tutur menguntungkan Ibu Fery karena telah didoakan.

Jadi berdasarkan tuturan (28) diatas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

27) Data Tuturan 29 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@setyalendra : “Barokallah aamiin”

Tuturan @setyalendra tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (29) di atas @setyalendra memberikan doa kepada Ibu Fery Farhati semoga Allah memberikan berkah diumurr yang baru ini serta ikut serta mengaminkan apa yang Bapak Anies tuturkan dalam *tweet* beliau. Dengan demikian mitra tutur menguntungkan Ibu Fery karena telah didoakan.

Jadi berdasarkan tuturan (29) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

28) Data Tuturan 30 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@MahaSegalanya : “Semoga panjang umurr serta selalu di lindungi dalam segala aktifitasnya sehari hari.(happy milad)”

Tuturan @MahaSegalanya tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya karena @MahaSegalanya telah memberikan doa kepada Ibu Fery Farhati semoga panjang umurr serta selalu dilindungi dalam segala. Dengan demikian mitra tutur menguntungkan Ibu Fery karena telah didoakan.

Jadi berdasarkan tuturan (30) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

29) Data Tuturan 31 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Hasanan80891621 : “Aamiin ya”

Tuturan @Hasanan80891621 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Hasanan80891621 yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Berdasarkan tuturan (31) di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

30) Data Tuturan 32 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@NanikR_Cece : “Barakallahu fii Umrik Ibu @feryfarhati”

Tuturan @NanikR_Cece tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @NanikR_Cece yang *ikut serta mendoakan* Ibu Feryfarhati dengan doa semoga selalu diberi umurr yang berkah, sehat selalu, dan bahagia di dunia

dan akhirat dalam bahasa Arab Barakallahu fii Umrik. Berdasarkan tuturan (32) di atas menguntungkan mitra tutur.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (32) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

31) Data Tuturan 33 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@juubae : “sehat sehat untuk pak anies sekeluarga.”

Tuturan @juubae tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @juubae memberikan *doa semoga diberikan kesehatan untuk*

Bapak Anies sekeluarga. Dengan tuturan tersebut @juubae menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (33) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

32) Data Tuturan 34 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@florielicious : “Barakallah fii umrik ibu @feryfarhati.”

Tuturan @florielicious tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @florielicious memberikan doa semoga selalu diberi umurr

yang berkah, sehat selalu, dan bahagia di dunia dan akhirat dalam bahasa Arab Barakallahu fii Umrik. Dengan tuturan tersebut @florielicious menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (34) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

35) Data Tuturan 35 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@lelasari567 : “Barakallah fii umrik ibu @feryfarhati, smoga diberi umurr yg pjg & barokah, aamiin.”

Tuturan @lelasari567 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya

sesuai dengan data tuturan @lelasari567 yang ikut serta mendoakan Ibu Fery dihari milad beliau, yang isi doanya semoga diberi umurr yang panjang dan barokah kepada Ibu Feryfarhati dengan tuturan tersebut @lelasari567 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (35) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

36) Data Tuturan 36 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak ANIES Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@is_pelssy : “Barakallah Fiiumrik Bu Fery”

Tuturan @is_pelssy tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai

dengan data tuturan @is_pelssy yang ikut serta mendoakan Ibu Feryfarhati semoga selalu diberi umurr yang berkah, sehat selalu, dan bahagia di dunia dan akhirat dalam bahasa Arab Barakallahu fii Umrik kepada Ibu Feryfarhati dengan tuturan tersebut @is_pelssy menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (36) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

37) Data Tuturan 37 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami **sekeluarga** berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@kikisariq : “Sehat semua untuk keluarga Pak Anies. Allaah bless you”

Tuturan @kikisariq tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang

disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @kikisariq memberikan doa terbaik untuk keluarga Bapak Anies Baswedan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (37) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

38) Data Tuturan 38 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.

@AhmadSa75093371 : “Barakallahu Fiikum Pak Anies Dan Keluarga.....”

Tuturan @AhmadSa75093371 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya

karena @AhmadSa75093371 ikut serta memberikan doa dilaman komentar milik Bapak Anies Baswedan dengan memberikan doa untuk Bapak Anies dan keluarga.

Jadi berdasarkan tuturan (38) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

39) Data Tuturan 40 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@a_daud_ppnp : “Barakallah...”

Tuturan @a_daud_ppnp tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (40) di atas menguntungkan mitra tuturnya alasannya karena @a_daud_ppnp

ikut serta dalam memberikan doa kepada Ibu Fery Farhati. Barakallah merupakan ungkapan bahasa arab yang bermakna doa artinya Allah memberkati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (40) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

40) Data Tuturan 41 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ajojuki : “Barakallaahh...”

Tuturan @ajojuki tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (41) di atas menguntungkan mitra tuturnya alasannya karena @ajojuki

memberikan doa kepada Ibu Fery Farhati. Berikut ini tuturannya “*Barakallaahh*”. Barakallah merupakan ungkapan bahasa arab yang bermakna doa artinya Allah memberkati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (41) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

41) Data Tuturan 42 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak ANIES Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@muthijairol : “Barakallah fii umrik @feryfarhati. Dalam menangani wabah ada teladan baik pada diri Rasullulah pak @aniesbaswedan, salah satunya memberikan bantuan ekonomi keuangan tuturan-tuturan terkena wabah di daerah yang dikarantina. Semoga kita semua mendapatkan Rahmat-Nya, Aamiin.”

Tuturan @muthijairol tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan

bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @muthijairol yang ikut serta mendoakan Ibu Feryfarhati semoga selalu diberi umurr yang berkah, sehat selalu, dan bahagia di dunia dan akhirat dalam bahasa Arab *Barakallahu fii Umrik* kepada Ibu Feryfarhati, dengan tuturan tersebut @muthijairol menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (42) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

42) Data Tuturan 44 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Erwin30998613 : “ALhamdulillah”

Tuturan @Erwin30998613 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Erwin30998613 sangat senang melihat *tweet* Bapak Anies Baswedan, alasannya karena tuturan Bapak Anies Baswedan bukan hanya mendokan istrinya namun memberikan doa terbaik untuk kita semua, karena senang itulah @Erwin30998613 mengucapkan rasa syukur dengan mengucapkan lafaz *alhamdulillah*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (44) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

- 43) Data Tuturan 46 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Kumis20191 : “Aamiin”

Tuturan @Kumis20191 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menujuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menujuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Kumis20191 yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Jadi berdasarkan (46) di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menujuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

- 44) Data Tuturan 47 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Moch_S : “selamat Hari Ulang Tahun Ibu Haji @feryfarhati sehat selalu dan selalu berbahagia...”

Tuturan @Moch_S tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Moch_S yang ikut serta mengucapkan dan memberikan doa semoga panjang umurr sehat selalu dan selalu bahagia dengan tuturan tersebut @Moch_S menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (47) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

45) Data Tuturan 49 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RudiansyahJaya : “Aamin...”

Tuturan @RudiansyahJaya tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @RudiansyahJaya yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Jadi berdasarkan (49) di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

46) Data Tuturan 50 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RudiansyahJaya : “Aamin...”

Tuturan @RudiansyahJaya tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @RudiansyahJaya yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Jadi berdasarkan (50) tuturan di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

47) Data Tuturan 52 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Inohong9 : “Aamiin”

Tuturan @Inohong9 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Inohong9 yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Jadi berdasarkan (52) di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

48) Data Tuturan 53 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@GhyeSaimima : “Milad Mubaraq Ibu @feryfarhati”

Tuturan @GhyeSaimima tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @GhyeSaimima yang ikut serta mengucapkan dan memberikan doa semoga panjang umurr sehat selalu dan selalu bahagia dengan tuturan tersebut @GhyeSaimima menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (53) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

49) Data Tuturan 54 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@betawi67 : “Selamat Ulang Tahun Bu @feryfarhati Semoga panjang umurr, sehat dan sukses selalu. Aamiin”

Tuturan @betawi67 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @betawi67 yang ikut serta mengucapkan dan memberikan doa semoga panjang umurr sehat dan sukses selalu dengan tuturan tersebut @betawi67 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (54) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

50) Data Tuturan 55 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang

santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Chairunisa24 : “Allahuma sholli ala Muhammad Selamat milad ibu Fery Farhati smoga sisa umurr penuh keberkahan dn kebaikan”

Tuturan @Chairunisa24 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Chairunisa24 yang ikut serta mengucapkan dan memberikan doa semoga panjang umurr sehat dan sukses selalu dengan tuturan tersebut menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (55) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

51) Data Tuturan 56 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah.

Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@PKSJaksel :“Selamat Milad Ibu @feryfarhati Semoga selalu dalam keberkahan, kebaikan, kesehatan, serta perlindungan dari Allah SWT. Aamiin”

Tuturan @PKSJaksel tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @PKSJaksel yang *ikut serta mengucapkan dan memberikan doa semoga panjang umurr diberikan kesehatan serta mendapat perlindungan dari Allah SWT* dengan tuturan tersebut menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (56) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

52) Data Tuturan 57 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun twitter @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan

foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan tweet tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah retweet sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 tweet kutipan, sedangkan yang menyukai tweet ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Yoesva4 : “Semoga sehat selalu...Aamiin”

Tuturan @Yoesva4 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Yoesva4 yang ikut serta memberikan doa semoga sehat selalu dengan tuturan tersebut menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (57) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

53) Data Tuturan 58 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun twitter @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan tweet tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah.

Berdasarkan tweet tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah retweet sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 tweet kutipan, sedangkan yang menyukai tweet ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Osulanjari : “Yaumurl Milad Ibu Ferry...Yaumurl Milad...Barakallahu fii Umrik.. Semoga Allah SWT selalu memberikan Nilmat Sehat,Nikmat panjang Umurr,Bahagia di sisa usia dlm Lindungan Allah SWT.. bersama kel... Aamiin YRA”

Tuturan @Osulanjari tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Osulanjari yang ikut serta memberikan doa semoga diberikan nikmat sehat, panjang umur,bahagia disisa usia dan sealu dalam lindungan Allah SWT dengan tuturan tersebut menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (58) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

54) Data Tuturan 59 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun twitter @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6

Agustus 2021. Berdasarkan tweet tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan tweet tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah retweet sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 tweet kutipan, sedangkan yang menyukai tweet ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Hanjar08 : “Semoga Bapak dan keluarga Allah berikan kesehatan dan kesempatan umurr /Usia Panjang oleh Allah SWT Aamiin ya rabbal Aalamiin”

Tuturan @Hanjar08 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Hanjar08 yang mendoakan Bapak dan keluarga semoga diberikan kesehatan dan panjang umurr. Sesuai dengan tuturan @Hanjar08 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (59) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

55) Data Tuturan 60 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Peni_airningrum : “Barakallah ibu Fery farhati (stiker wajah memeluk)”

Tuturan @Peni_airningrum tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Peni_airningrum yang mendoakan Ibu Fery Farhati dengan doa semoga diberikan kesehatan dan panjang umurr. Sesuai dengan tuturan @Peni_airningrum tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (60) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

56) Data Tuturan 62 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun twitter @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan tweet tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan tweet tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah retweet sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 tweet kutipan, sedangkan yang menyukai tweet ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Wahadi14639685 : “Alhamdulillah Selamat Milad Bu semoga panjang umurr sehat barokah Aamiin”

Tuturan @Wahadi14639685 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Wahadi14639685 yang mendoakan Ibu Fery Farhati dengan doa semoga diberikan kesehatan dan berkah diumurr yang baru ini. Sesuai dengan tuturan @Wahadi14639685 “Alhamdulillah Selamat Milad Bu semoga panjang umurr sehat barokah Aamiin” tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (62) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur

di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

57) Data Tuturan 63 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun twitter @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan tweet tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan tweet tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah retweet sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 tweet kutipan, sedangkan yang menyukai tweet ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@prestaekuceng : “Alhamdulillah”

Tuturan @prestaekuceng tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @prestaekuceng sangat senang melihat *tweet* Bapak Anies Baswedan, alasanya karena tuturan Bapak Anies Baswedan bukan hanya mendokan istrinya namun memberikan doa terbaik untuk kita semua, karena senang itulah @prestaekuceng mengucapkan rasa syukur dengan mengucapkan lafaz *alhamdulillah*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (63) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada

besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

58) Data Tuturan 65 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun twitter @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Darwan45537622 : “Barokallah fii umrik”

Tuturan @Darwan45537622 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Darwan45537622 mendoakan Ibu Feryfarhati “*semoga berkah sisa umurr ini.*” Sesuai dengan tuturan @Darwan45537622 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah didoakan dengan doa terbaik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (65) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada

besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

59) Data Tuturan 66 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@JohanEf78187389 : “Amimnn”

Tuturan @JohanEf78187389 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @JohanEf78187389 yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Jadi berdasarkan tuturan (66) di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar

kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

60) Data Tuturan 67 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@perambah_waktu : “Aamiin ya Rabb al alamin”

Tuturan @perambah_waktu tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @perambah_waktu yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Jadi berdasarkan tuturan (67) di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar

kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

61) Data Tuturan 68 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@afkar08070439 : “Aamin... smga pak anis dn kluarga sllu sht...”

Tuturan @afkar08070439 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @afkar08070439 yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Jadi berdasarkan tuturan (68) di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar

kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

62) Data Tuturan 71 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@SamiHsp : “Alangkah indahnya jika sempurna menutup aurat di public”

Tuturan @SamiHsp tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @SamiHsp yang mengingatkan untuk sang putrinya agar memakai jilbab karena itu semua aurat dengan tuturan tersebut @SamiHsp menguntungkan mitra tuturnya karena sudah dingatkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (71) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada

besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

63) Data Tuturan 73 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@TeukuAsnawi2 : “Barakallahu fiikum, semoga sehat sejahtera selalu gubernur Indonesia bersama keluarga bahagia. Sukses di keluarga, sukses juga di DKI, amiin”

Tuturan @TeukuAsnawi2 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @TeukuAsnawi2 mendoakan Ibu Feryfarhati. Sesuai dengan tuturan (73) tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah didoakan dengan doa terbaik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (73) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam

Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

64) Data Tuturan 74 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@bayhaqiumar1974 : “Mabruuk alfa mabruuk 'alaikhaa al mabruuk, sehat dan panjang umurr serta sukses selalu, Aamiin Yaa Mujiibassaaailiin”

Tuturan @bayhaqiumar1974 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @bayhaqiumar1974 yang mendoakan Ibu Fery Farhati dengan doa semoga diberikan kesehatan dan panjang umurr. Sesuai dengan tuturan @bayhaqiumar1974 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (74) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

65) Data Tuturan 75 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Mita64725743 : “barakallah fii umrik ibu...”

Tuturan @Mita64725743 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Mita64725743 yang mendoakan Ibu Fery Farhati, dengan doa semoga diberikan keberkahan umur. Sesuai dengan tuturan @Mita64725743 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (75) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

66) Data Tuturan 76 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@usmanyahya7258 : “Selamat milad ibu”

Tuturan @usmanyahya7258 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @usmanyahya7258 ikut serta mendoakan Ibu Fery Farhati dengan mengucapkan “*selamat milad Ibu.*” Sesuai dengan tuturan @usmanyahya7258 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (76) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

67) Data Tuturan 79 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@jecknos : “Semoga bahagia sampai akhir hayat Pak.”

Tuturan @jecknos tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @jecknos ikut serta mendoakan Ibu Fery Farhati melalui akun *Twitter* Bapak Anies Baswedan, dengan mengucapkan semoga bahagia sampai akhir

hayat pak. Sesuai dengan tuturan @jecknosa7258 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (79) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

- 68) Data Tuturan 80 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@arifkasiman : “Barokalloh fii umrik”

Tuturan @arifkasiman tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @arifkasiman ikut serta mendoakan Ibu Fery Farhati

mengucapkan dengan bahasa Arab yakni dengan mengatakan “*Barokalloh fii umrik*” yang artinya semoga diberikan keberkahan umurr. Sesuai dengan tuturan @arifkasiman tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (80) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

69) Data Tuturan 81 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@BanSetiyadi : “Sbg rakyat dan warga DKI jakarta, saya ucapkan selamat milad, bapak @aniesbaswedan & ibu @feryfarhati diberkahi Allah SWT”

Tuturan @BanSetiyadi tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan

yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @BanSetiyadi ikut serta mendoakan Ibu Fery Farhati mengucapkan dengan bahasa Arab yakni dengan mengatakan selamat milad, bapak @aniesbaswedan & ibu @feryfarhati diberkahi Allah SWT. Sesuai dengan tuturan @BanSetiyadi tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Bapak Anies Baswedan dan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (81) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

70) Data Tuturan 82 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@diberinamaAkbar : “Alhamdulillah”

Tuturan @diberinamaAkbar tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @diberinamaAkbar sangat senang melihat *tweet* Bapak Anies Baswedan, alasannya karena tuturan Bapak Anies Baswedan bukan hanya mendokan istrinya namun memberikan doa terbaik untuk kita semua, karena senang itulah @diberinamaAkbar mengucapkan rasa syukur dengan mengucapkan lafaz *alhamdulillah*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (82) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

- 71) Data Tuturan 83 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera

dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@betawirempug168 : “Semoga selalu diberikan kesehatan yaa buat pak anies sekeluarga...aamiin”

Tuturan @betawirempug168 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @betawirempug168 ikut serta mendoakan Ibu Fery Farhati semoga diberikan keberkahan umurr serta kesehatan untuk Pak Anies sekeluarga. Sesuai dengan tuturan @betawirempug168 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati dan Bapak Anies Baswedan beserta keluarga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (83) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

72) Data Tuturan 84 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@andriarso : “samaan dengan anak ke-2 barakallah...”

Tuturan @andriarso tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @andriarso ikut serta ucapan selamat dalam bahasa Arab yakni dengan mengucapkan “*barakallah.*”

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (84) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

73) Data Tuturan 85 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat

umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@balqiskurf : “Barakallah fi Umrik, mb Fery, sehat selalu mendampingi pak Gub, melaksanakan amanah”

Tuturan @balqiskurf tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @balqiskurf ikut serta mendoakan Ibu Fery Farhati mengucapkan dengan bahasa Arab yakni dengan mengatakan “*Barokalloh fii umrik*” yang artinya semoga diberikan keberkahan umurr. Sesuai dengan tuturan @balqiskurf tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (85) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

74) Data Tuturan 86 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Mudrikah1011 : “Aamiin”

Tuturan @Mudrikah1011 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Mudrikah1011 yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Jadi berdasarkan tuturan (86) di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

75) Data Tuturan 87 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Arajabi12 : “Aamiin Ya Rabbal'aalamiin Met Milad Bu, Barakallah Fii Umrik”

Tuturan @Arajabi12 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Arajabi12 yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Jadi berdasarkan tuturan (87) di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

76) Data Tuturan 88 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang

santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@balqiskurf : “barakalla fi umrik, mb Fery, sehat selalu mendampingi Pak Gub, melaksanakan amanah”

Tuturan @balqiskurf tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @balqiskurf ikut serta mendoakan Ibu Fery Farhati mengucapkan dengan bahasa Arab yakni dengan mengatakan “*Barokalloh fii umrik, mb Fery* ” yang artinya semoga diberikan keberkahan umurr. Sesuai dengan tuturan @balqiskurf tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (88) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

77) Data Tuturan 89 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tutur diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Arajabi12 : “Aamiin Ya Rabbal’alaalamiin”

Tuturan @Arajabi12 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Arajabi12 yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Jadi berdasarkan tuturan (89) di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

78) Data Tuturan 90 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@rudyher67123682 : “Barakallahu fii umrik ibu”

Tuturan @rudyher67123682 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @rudyher67123682 ikut serta mendoakan Ibu Fery Farhati mengucapkan dengan bahasa Arab yakni dengan mengatakan “*Barakallahu fii umrik ibu*” yang artinya semoga diberikan keberkahan umurr. Sesuai dengan tuturan @rudyher67123682 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (90) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur

di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

79) Data Tuturan 91 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@SobriahA : “Barokallohu film amrik semoga panjang umurr sehat selalu terus kan perjuangan bp semoga sukses selalu dan berjaya”

Tuturan @Puryanto79920883 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Puryanto79920883 yang *ikut serta memberikan ucapan selamat milad* kepada Ibu Feryfarhati. Dengan tuturan tersebut @Puryanto79920883 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (91) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur

di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

80) Data Tuturan 92 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tutur diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@SobriahA : “Barokallohu film amrik semoga panjang umurr sehat selalu terus kan perjuangan bp semoga sukses selalu dan berjaya”

Tuturan @SobriahA tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @SobriahA yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Bapak dan Ibu Feryfarhati, dengan tuturan tersebut @SobriahA menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (92) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur

di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu

81) Data Tuturan 93 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tutur diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RahmatS90014130 : “Barakallah...”

Tuturan @RahmatS90014130 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (93) di atas menguntungkan mitra tuturnya alasannya karena @RahmatS90014130 memberikan doa kepada Ibu Fery Farhati. Berikut ini tuturannya “*Barakallaahh*”. Barakallah merupakan ungkapan bahasa arab yang bermakna doa artinya Allah memberkati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (93) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur

di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

82) Data Tuturan 94 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tutur diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@SobriahA : “Selamat dan sukses selalu”

Tuturan @SobriahA tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (94) di atas menguntungkan mitra tuturnya alasannya karena @SobriahA mengucapkan selamat dan sukses selalu kepada Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (94) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

83) Data Tuturan 95 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ade_papita : “Barakallah fii umrik ibu fery farhati maju terus bersama pak anies membangun keluarga dan bangsa”

Tuturan @ade_papita tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @ade_papita secara tidak langsung memberikan doa kepada Ibu Fery Farhati. Berikut ini tuturannya “*Barakallaahh*”. Barakallah merupakan ungkapan bahasa arab yang bermakna doa artinya Allah memberkati. Dengan tuturan tersebut @ade_papita menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (95) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur

di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

84) Data Tuturan 96 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tutur diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@bahrudinhsse : “Mabruuk alfa mabruuk”

Tuturan @bahrudinhsse tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (96) di atas menguntungkan mitra tuturnya alasannya karena @bahrudinhsse memberikan ucapan selamat hari lahir kepada Ibu Fery Farhati menggunakan bahasa Arab yakni “*Mabaruuk alfa mabaruuk*” yang artinya berkah beribu berkah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (96) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur

di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

85) Data Tuturan 97 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tutur diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@NasrilLatie : “Selamat semoga panjang umurr dan sehat selalu.... Barokah dari Allah Ta'ala untuk semuanya”

Tuturan @NasrilLatief tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (97) di atas menguntungkan mitra tuturnya alasannya karena @NasrilLatief memberikan ucapan selamat hari lahir kepada Ibu Fery Farhati serta ia juga mendoakan semoga diberikan keberkahan umurr dari Allah swt.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (97) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur

di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

86) Data Tuturan 98 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tutur diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@SyandikaAnggas1 : “Semoga bpak @aniesbaswedan dan sekeluarga sehat selalu, aamiin”

Tuturan @SyandikaAnggas1 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (98) di atas menguntungkan mitra tuturnya alasannya karena SyandikaAnggas1 memberikan doa terbaik untuk Bapak Anies Baswedan sekeluarga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (98) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur

di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

87) Data Tuturan 99 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Anton89285539 : “Selamat semoga tahun depan milad di tahanan”

Tuturan @Anton89285539 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (99) di atas merugikan mitra tuturnya alasannya karena @Anton89285539 memberikan doa terbaik untuk Bapak Anies Baswedan sekeluarga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (99) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur

kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu merugikan mitra tutur akan semakin dipandang tidak santunlah tuturan itu.

88) Data Tuturan 100 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tutur diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@MataBeling : “Aamiin”

Tuturan @MataBeling tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @MataBeling yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Jadi berdasarkan tuturan (100) di atas masuk kedalam kategori tuturan langsung namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di

dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

89) Data Tuturan 101 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Yani46151977 : “Barakallah fii umrik ibu”

Tuturan @Yani46151977 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Yani46151977 ikut serta mendoakan Ibu Fery Farhati mengucapkan dengan bahasa Arab yakni dengan mengatakan “*Barakallahu fii umrik ibu*” yang artinya semoga diberikan keberkahan umurr. Sesuai dengan tuturan @Yani46151977 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (101) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam

Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

90) Data Tuturan 102 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@rakacellular8 : “mdh2n si cantik bs mengikuti ibundany, berhijab. aamiin yaa ROBB”

Tuturan @rakacellular8 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @rakacellular8 yang memberikan doa terbaik agar putrinya bisa menenakan hijab seperti ibundanya. Sesuai dengan tuturan @rakacellular8 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan anak Ibu Fery dan Pak Anies Baswedan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (102) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

91) Data Tuturan 103 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Sudjhon : “Perayaan ulang tahun itu haram loh pak bagi bani Kadrun”

Tuturan @Sudjhon tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya karena @Sudjhon secara langsung memberikan pernyataan yang mengingatkan kepada Bapak Anies Baswedan bahwasanya merayakan ulang tahun itu “*haram*” menurut ajaran umat Islam alangkah baiknya tidak merayakan acara tersebut, karena sesama manusia kita harus saling mengingatkan apalagi bagi Kadrun, maksud kata kadrun adalah tuturan

yang tidak tahu apa-apa. Sesuai dengan tuturan tersebut @Sudjhon telah menguntungkan mitra tuturnya dengan cara mengingatkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (103) di atas masuk ke dalam skala kerugian dan keuntungan, dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian menuju pada besar kecilnya kerugian yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

- 92) Data Tuturan 104 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Nursyantil : “selamat milad bunda fery, wish you all the best, sehat selalu, bahagia selalu selamanya bersama keluarga tanpa covid aamiin yra”

Tuturan @Nursyantil tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya

sesuai dengan data tuturan @Nursyantil yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Bapak dan Ibu Feryfarhati, dengan tuturan tersebut @Nursyantil menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (104) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

93) Data Tuturan 105 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@fair_n_just : “Selamat mensyukuri milad. Semoga acaranya pake uang yg jelas. Bukan dari #KelebihanBayar. Nggak barokah.”

Tuturan @fair_n_just tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya

karena @fair_n_just secara langsung memberikan pernyataan semoga acaranya memakai ang yang jelas karena tidak barokah jika uang yang digunakan untuk perayaan milid dari uang rakyat. Sesuai dengan tuturan tersebut @fair_n_just telah menguntungkan mitra tuturnya dengan cara mengingatkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (105) di atas masuk ke dalam skala kerugian dan keuntungan, dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian menuju pada besar kecilnya kerugian yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

94) Data Tuturan 108 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@allpribadi : “Semoga diberikan ke lebihan Umurr, klebihan rejeki dan Kelebihan kesehatan”

Tuturan @allpribadi tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan

yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @allpribadi yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Bapak dan Ibu Feryfarhati, dengan tuturan tersebut @allpribadi menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (108) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

95) Data Tuturan 109 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@fathoni7ne : “Sampai sekarang saya masih bertanya-tanya, kenapa Pak @aniesbaswedan dan Ibu Fery Farhati yang “taat” agama belum menyarankan putrinya utk berhijab yaa? Maaf Bapak, ini cm saran dr saya yg baru belajar Agama”

Tuturan @fathoni7ne tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan

bahwa kerugian dan keuntungan menujuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @fathoni7ne yang memberikan saran bahwasanya mengapa sampai detik ini putri Bapak Anies Baswedan belum menutup auratnya padahal didalam agama Islam menutup aurat itu suatu kewajiban ditambah lagi Bapak Anies Baswedan dan Ibu Fery Farhati tuturan yang taat agama alangkah baiknya anaknya menutup kepalanya dengan jilbab seperti Ibudanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (109) di atas masuk ke dalam skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian menujuk pada besar kecilnya kerugian yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

96) Data Tuturan 110 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa **berkumpul dengan** keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@CakArip9 : “Alangkah baiknya jika keluarga wanita menggunakan pakaian seperti ibunya”

Tuturan @CakArip9 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @CakArip9 yang ikut serta mendoakan dihari yang bahagia ini @CakArip9 mendoakan Putrinya agar menggunakan pakaian tertutup serti Ibunya, dengan tuturan tersebut @CakArip9 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (110) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

97) Data Tuturan 112 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa **berkumpul dengan** keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@DaulatNegeri : “Jangan memaksakan vaksin pa Gub! Zalim itu! Tuhan saja membebaskan hambaNya utk milad2an atau tidak, menjadi

beriman atau kafir... yg syubhat/kontroversi menjadi wajib...
Anda sehat?? ingat : “smakin ditekan penolakan smakin keras”

Tuturan @DaulatNegeri tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (112) alasannya karena yang merujuk kepada peringkat langsung, alasannya karena @DaulatNegeri secara langsung memberikan sangat menolak vaksin dengan menggunakan kata ingat semakin ditekan penolakan semakin keras.

Jadi berdasarkan tuturan (112) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan kurang santunlah tuturan itu.

- 98) Data Tuturan 115 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera

dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@organik_petani : “Jangan lupa tarik lagi uang yang #KelebihanBayar Wan. Sama Bunga Bank nya yaaaaaaah”

Tuturan @organik_petani tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @organik_petani yang membantu mengingatkan Bapak Anies Baswedan untuk tidak melebihi uang yang dibayarkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (115) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

- 99) Data Tuturan 117 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera

dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@hampa80 : “Aamiin... Barakallah fii umrik Bu...”

Tuturan @hampa80 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @hampa80 yang mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan.

Jadi berdasarkan tuturan (117) di atas masuk kedalam skala kerugian dan keuntungan namun **sama-sama menguntungkan (santun)**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

100) Data Tuturan 118 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera

dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@BudiTatik : “Alhamdulillah.. Sugeng ambalwarso njih.. Semoga panjang umurr, sehat selalu njih Bpk sekeluarga amiiien.. Salan dari kota Solo”

Tuturan @BudiTatik tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @BudiTatik secara tidak langsung mengucapkan rasa syukur serta doa terbaik untuk keluarga serta mengucapkan selamat atas kepulangan Bapak Anies Baswedan dari berpergian kemanapun Bapak dan keluarga pergi. Maka dari pada itu dengan tuturan @BudiTatik menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi berdasarkan tuturan (118) di atas termasuk ke dalam skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur.

101) Data Tuturan 120 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@hendra29994510 : “Sehat sllu pak anies dan keluarga smga dlm lingkungan Allah SWT amiinn”

Tuturan @hendra29994510 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @hendra29994510 secara tidak langsung memberikan untaian doa terbaik untuk Bapak Anies sekeluarga.

Jadi berdasarkan tuturan (120) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur.

102) Data Tuturan 121 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ZAQTAHTA : “Semoga berkah, sehat selalu dan berguna bagi Nusa bangsa dan agama.”

Tuturan @ZAQTAHTA tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @ZAQTAHTA yang memberikan untaian doa untuk Ibu Fery.

Jadi berdasarkan tuturan (121) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur.

103) Data Tuturan 123 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@imamdxlabel : “Alfa Mabruk...”

Tuturan @imamdxlabel tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (123) di atas menguntungkan mitra tuturnya alasannya karena @imamdxlabel memberikan ucapan selamat hari lahir kepada Ibu Fery Farhati menggunakan bahasa Arab yakni “*Alfa mabaruuk*” yang artinya beribu berkah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (123) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

104) Data Tuturan 127 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa **berkumpul dengan** keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@KangPoer12 : “Alhamdulillah.. semoga beliau sehat selalu.. Aamiin..”

Tuturan @KangPoer12 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @KangPoer12 mengucapkan rasa syukur beserta memberikan untaian doa terbaik untuk Ibu Fery.

Jadi berdasarkan tuturan (127) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur.

105) Data Tuturan 128 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@herrybke : “Semoga sehat selalu pak anis dan keluarga.”

Tuturan @herrybke tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang

disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @herrybke memberikan untaian doa terbaik untuk Bapak Anies sekeluarga.

Jadi berdasarkan tuturan (128) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur.

106) Data Tuturan 130 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@EN538474N6 : “Aaminn ya Allah. Barakallahu fiik.”

Tuturan @EN538474N6 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @EN538474N6 mengaminkan segala da dan harapan yang

Bapak Anies Baswedan tulis dalam keterangan foto yang beliau *tweet* memberikan untaian doa terbaik untuk Bapak Anies sekeluarga.

Jadi berdasarkan tuturan (130) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur.

107) Data Tuturan 131 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@AnggaPu71307693 : “Semoga diberikan kesehatan dan selalu sabar mendampingi bapak Anies, walau hujatan dan cacian terkadang dilayangkan oleh golongan manusia yg tidak beretika. Semoga buzeer tidak melihat foto ini sebagai pelanggaran prokes.”

Tuturan @AnggaPu71307693 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @AnggaPu71307693 memberikan semangat dan untaian doa

terbaik untuk Ibu Fery, yakni dengan doa semoga diberikan kesehatan dan ketabahan mendampingi Bapak Anies walaupun banyak yang menghujat Bapak Anies begitu tuturnya untuk Ibu Fery.

Jadi berdasarkan tuturan (131) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur.

108) Data Tuturan 131 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@AnggaPu71307693 : “Semoga diberikan kesehatan dan selalu sabar mendampingi bapak Anies, walau hujatan dan cacian terkadang dilayangkan oleh golongan manusia yg tidak beretika. Semoga buzeer tidak melihat foto ini sebagai pelanggaran prokes.”

Tuturan @AnggaPu71307693 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur.

Alasannya sesuai dengan data tuturan @AnggaPu71307693 memberikan semangat dan untaian doa terbaik untuk Ibu Fery, yakni dengan doa semoga diberikan kesehatan dan ketabahan mendampingi Bapak Anies walaupun banyak yang menghujat Bapak Anies begitu tuturnya untuk Ibu Fery.

Jadi berdasarkan tuturan (131) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur.

109) Data Tuturan 132 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@dady_tri : “Sehat selalu pa Gub...”

Tuturan @fahmy_idaman tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya

sesuai dengan data tuturan @dady_tri yang ikut serta memberikan ucapan doa terbaik untuk Bapak Anies Baswedan sekeluarga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (132) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

110) Data Tuturan 136 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@fahmy_idaman : “Barakallahu fi umrikum bang Anies dan keluarga semoga mau di calonkan jadi pemimpin bangsa 2024...congrat feri farhati n family”

Tuturan @fahmy_idaman tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya

sesuai dengan data tuturan @fahmy_idaman yang ikut serta memberikan ucapan doa terbaik untuk Bapak Anies Baswedan sekeluarga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (136) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

111) Data Tuturan 137 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@YenitaMansur2 : “Barakallah fiik”

Tuturan @YenitaMansur2 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @YenitaMansur2 yang ikut serta mendoakan Ibu Feryfarhati

semoga diberikan keberkahan umurr, dengan tuturan tersebut @YenitaMansur2 telah menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (137) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

112) Data Tuturan 138 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@yusman_ilyas : “Selamat buat ibu Gubernur, salam dari Belitong..”

Tuturan @yusman_ilyas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya

sesuai dengan data tuturan @yusman_ilyas yang ikut serta mengucapkan selamat ulang tahun dengan tuturan tersebut @yusman_ilyas menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (138) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

113) Data Tuturan 139 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Kencanacyber : “Barakallah fii umrik...selamat milad ibu @feryfarhati”

Tuturan @Kencanacyber tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Kencanacyber yang ikut serta mendoakan Ibu Feryfarhati

semoga selalu diberi umurr yang berkah, sehat selalu, dan bahagia di dunia dan akhirat dalam bahasa Arab *Barakallahu fii Umrik* kepada Ibu Feryfarhati, dengan tuturan tersebut @Kencanacyber menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (139) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

114) Data Tuturan 141 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ganefri63 : “Slmt milad ibu, smg sehat selalu dan panjang umurr. Tetap kuat mendampingi bapak dalam bertugas melayani masyarakat. Insya Allah RI 1 pada waktunya”

Tuturan @ganefri63 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan

yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @ganefri63 yang ikut serta memberikan ucapan doa terbaik untuk Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (141) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

115) Data Tuturan 143 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak ANIES Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Shinich50750473 : “Happy MILAD ibu.... Sehat dan panjang umurr selalu, semoga klrng ibu dan bpk @aniesbaswedan dilimpah *rezeki* dan perlindungan dari - Nya,.... Doa saya asli KUNINGAN JAWA BARAT, hanya untuk ibu sekeluarga dan mas anies.... Saya dulung selalu apa yg diperbuat mas Anies untuk DKI...”

Tuturan @Shinich50750473 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan

bahwa kerugian dan keuntungan menujuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Shinich50750473 yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Ibu Fery dan Bapak Anies Baswedan, dengan tuturan tersebut @Shinich50750473 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (143) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menujuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

116) Data Tuturan 144 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Shinich50750473 : ANIES RASYID BASWEDAN for INDONESIA....2024, ... Aamiin Indonesia butuh tuturan SECERDAS mas ANIES untuk kemajuan BANGSA... AAAMIIN Wajah tersenyum dengan lingkaran cahaya”

Tuturan @Shinich50750473 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Shinich50750473 yang memberikan doa untuk Bapak Anies Baswedan semoga tahun 2024 menjadi Presiden Indonesia, dengan tuturan tersebut @Shinich50750473 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (144) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

117) Data Tuturan 146 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@CameliaEry : “Pak #Anies mah gak romantic gitu sih, masa sama istri hanya Panggil namanya saja? Panggil sayang, belahan jiwa gitu (stiker wajah mencium dengan mata tertutup).”

Tuturan @CameliaEry tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @CameliaEry yang memberikan saran panggilan agar Ibu Fery merasa bahasia di hari miladnya, dengan tuturan tersebut @CameliaEry menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (146) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

118) Data Tuturan 147 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera

dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Smartfit10 : “Tabarakallah panjang umurr ibadah, sehat wal'afiat dan jd bermanfaat bagi sesama. Aamiin”

Tuturan @Smartfit10 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan (147) di atas menguntungkan mitra tuturnya alasannya karena @Smartfit10 memberikan doa kepada Ibu Fery Farhati. Tabarakallah merupakan ungkapan bahasa arab yang bermakna doa artinya semoga Allah memberkatimu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (147) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

119) Data Tuturan 149 SKK
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum'at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri

nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@EI70004 : “Selamat berbahagia ..bersama keluarga ..p anies ...sehat selalu”

Tuturan @EI70004 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @EI70004 yang *ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Ibu Fery semoga bahagia bersama keluarga*, dengan tuturan tersebut @EI70004 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (149) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

120) Data Tuturan 151 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri

nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Muhamaddjafar1 : “Met millad kk,moga sehat selalu...aamiin yra”

Tuturan @Muhamaddjafar1 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Muhamaddjafar1 yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Ibu Fery semoga sehat selalu tuturnya kepada Ibu Feryfarhati dengan tuturan tersebut @Muhamaddjafar1 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (151) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

121) Data Tuturan 153 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri

nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@bonto_la : “Semoga sekeluarga sehat selalu pa anies..”

Tuturan @bonto_la tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @bonto_la yang ikut serta mendoakan yang terbaik untuk Bapak Anies dan Ibu Fery sekeluarga, dengan tuturan tersebut @ menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (153) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

122) Data Tuturan 154 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera

dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@TugasTri : “Selamat Milad Ibu Fery, doa kami semoga Allah selalu memberi perlindungan, kesehatan, kesuksesan, kebahagiaan bersama Pak Gubernur skg dan diberi pjk usia. Dan InsyaAllah 2024 menjadi ibu negara”

Tuturan @TugasTri tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menujuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @TugasTri yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Ibu Fery semoga Allah SWT limpahkan rahmat, karunia, nikmat sehat, rezeki, berlimpah barokah, petunjuk, kebaikan, kebahagiaan, serta perlindungan dari Allah SWT, dengan tuturan tersebut @TugasTri menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (154) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menujuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

123) Data Tuturan 156 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang

santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RizvaAbdee : “Semoga berkah dan di sehatkan selalu.”

Tuturan @RizvaAbdee tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @RizvaAbdee yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Ibu Fery semoga Allah SWT limpahkan keberkahan dan diberikan kesehatan dari Allah SWT kepada Ibu Feryfarhati dengan tuturan tersebut @RizvaAbdee menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (156) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

124) Data Tuturan 157 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan

milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@pa2gha2 : “Lekas jadi presiden ya Pak! Walau yg di sana lagi gontok²an, tetap do the best utk rakyat lillahi ta'ala ya! Sy doain mudah²an Bapak sekeluarga terutama Ibu @feryfarhati selalu dlm rahman & rahimNya. InsyaAllah dgn latar belakang hebat itu, beliau siap menjadi Ibu Negara yg hebat”

Tuturan @pa2gha2 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @pa2gha2 yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Ibu Fery dan Bapak Anies semoga lekas menjadi Presiden Indonesia dengan tuturan tersebut @pa2gha2 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (157) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

125) Data Tuturan 158 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@yoedhanegara : “Happy Milad first lady fery farhati semoga selalu dalam lindungan allah swt dan menjadi contoh keluarga pemimpin yang harmonis,,, semoga langgeng dan sehat selalu ,,,”

Tuturan @yoedhanegara tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @yoedhanegara yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Ibu Fery serta menjadi contoh keluarga yang harmonis dan langgeng dengan tuturan tersebut @yoedhanegara menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (158) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

126) Data Tuturan 160 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@chevi_hid : “smg Bu Fery Farhati & keluarga senantiasa diberi keselamatan, keberkahan & kesehatan oleh Allah SWT..”

Tuturan @chevi_hid tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @chevi_hid yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Ibu Fery semoga Allah SWT limpahkan rahmat, karunia, nikmat sehat, rezeki, berlimpah barokah, petunjuk, kebaikan, kebahagiaan, serta perlindungan dari Allah SWT kepada Ibu Feryfarhati dengan tuturan tersebut @chevi_hid menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (160) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur

di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

127) Data Tuturan 163 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@m_nasuhi : “Barakallah Fii Umrik” Foto : *Kelebihan bayar oleh Anies yang sudah ketahuan hingga 6 Agustus 2021.*”

Tuturan @m_nasuhi tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @m_nasuhi yang mendoakan Ibu Fery Farhati, dengan doa semoga diberikan keberkahan umurr. Sesuai dengan tuturan @m_nasuhi tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (163) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur

di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

128) Data Tuturan 165 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tutur diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@AriestaWijaya5 : “Barakallah semoga ibu @feryfarhati diberikan Kesehatan dan Kebahagiaan serta selalu dalam Berkah dan Rahmat Allah SWT. Aamiin.”

Tuturan @AriestaWijaya5 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @AriestaWijaya5 yang mendoakan Ibu Fery Farhati, dengan doa semoga diberikan keberkahan umurr. Berikut tuturannya dalam bahasa Arab “*barakallah fii umrik.*” Sesuai dengan tuturan @AriestaWijaya5 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (165) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam

Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

129) Data Tuturan 166 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@TahronieS : “Mat Milad Y bu Gubernur ku. Barakallah fii umrik.”

Tuturan @TahronieS tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @TahronieS yang mendoakan Ibu Fery Farhati, dengan doa semoga diberikan keberkahan umurr. Sesuai dengan tuturan @TahronieS tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Ibu Fery Farhati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (166) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam

Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

130) Data Tuturan 167 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tutur diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Virdi92160531 : “Selamat milad bu fery, Tetap lah menjadi pendamping bapak sampai akhir zaman disaat cercaan, hinaan dan fitnah terus menimpa bapak. Semangat terus dalam membangun Jakarta Pak Anis. Bravo.”

Tuturan @Virdi92160531 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Virdi92160531 yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk Ibu Fery dan Bapak Anies agar selalu mendampingi Bapak Anies hingga akhir zaman dengan tuturan tersebut @Virdi92160531 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (167) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

131) Data Tuturan 169 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Alfito70427950 : “Barakallah fi umrikum untuk keluarga besar pak anis baswedan..”

Tuturan @Alfito70427950 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Alfito70427950 yang ikut serta mendoakan segala yang terbaik untuk keluarga besar Bapak Anies Baswedan diberikan keberkahan umur dengan tuturan tersebut @Alfito70427950 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (169) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

132) Data Tuturan 170 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@AdTeuku : “Barakallah fii umrik”

Tuturan @AdTeuku tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @AdTeuku yang yang mendoakan Ibu Fery Farhati, dengan doa semoga diberikan keberkahan umurr.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (170) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

133) Data Tuturan 172 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@clusterwaras : “Alhamdulillah pak. Jangan lupa mensyukuri nikmat, selagi bisa” Foto : BPK temukan Anies masih salurkan KJP Plus ke ribuan siswa sudah lulus senilai Rp.2,3 Milyar.”

Tuturan @clusterwaras tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @clusterwaras yang mengucapkan alhamdulillah dan

mengingatkan jangan lupa mensyukuri nikmat selagi bisa dengan tuturan tersebut @clusterwarasbmenguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (172) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

134) Data Tuturan 173 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RobbyR55172762 : “Semoga Umurnya nga Kelebihan... Amin (stiker tangan melipat)”

Tuturan @RobbyR55172762 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @RobbyR55172762 yang ikut serta memberikan doa

namun@RobbyR55172762 bukan mendoakan yang baik. Dengan tuturan tersebut @RobbyR55172762 merugikan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (173) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu merugikan mitra tutur akan semakin dipandang kurang santunlah tuturan itu.

135) Data Tuturan 174 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@AtangSulaeman4 : “Baarokallah Pak Anies dan keluarga...”

Tuturan @AtangSulaeman4 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @AtangSulaeman4 yang mendoakan Bapak Anies dan

keluarga, dengan doa semoga diberikan keberkahan dalam rumah tangganya. Sesuai dengan tuturan @AtangSulaeman4 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Bapak Anies dan keluarga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (174) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

136) Data Tuturan 175 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Umdi12 : “Semoga bpk jadi *presiden* di 2024, dan membawa indonesia lebih baik”

Tuturan @Umdi12 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menuju pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai

dengan data tuturan @Umdi12 ikut serta mendoakan Bapak Anies menjadi Presiden Indonesia tahun 2024 dengan tuturan tersebut @Umdi12 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (175) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

137) Data Tuturan 176 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Nursidin54 : “Maaf pak Anies saya dapat berita banyak tentang pemprof DKI yg semua negatif dari BPK kalo bisa diluruskan pak biar masyarakat paham apa yg terjadi”

Tuturan @Nursidin54 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan

yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @Nursidin54 mengingatkan Bapak Anies Baswedan untuk memberikan klarifikasi tentang pemberitaan miring dari BPK agar masyarakat paham berita yang sebenarnya dengan tuturan tersebut @Nursidin54 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (176) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

138) Data Tuturan 177 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@AtangSulaeman4 : “Baarokallah Pak Anies dan keluarga...”

Tuturan @AtangSulaeman4 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan

bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @AtangSulaeman4 yang mendoakan Bapak Anies dan keluarga, dengan doa semoga diberikan keberkahan dalam rumah tangganya. Sesuai dengan tuturan @AtangSulaeman4 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah mendoakan Bapak Anies dan keluarga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (177) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

139) Data Tuturan 178 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di ruma. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@VanRamangs : “Dihijabin putrinya pak gub, in sya Allah lebih cantik.... lihat tuh bundanya ... mantap kan pak gub ... (stiker hormat)”

Tuturan @VanRamangs tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @VanRamangs yang memberikan saran agar Puterinya untuk memakai hijab agar lebih cantik karena dalam agama Islam memakai hijab itu wajib contohnya seperti bundanya. Sesuai dengan tuturan @AtangSulaeman4 tersebut menguntungkan mitra tuturnya karena telah memberikan saran kepada Bapak Anies dan keluarga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (178) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

140) Data Tuturan 186 SKK

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera

dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@MrHo23566695 : “Ulang Tahun ya.. Happy Birthday ya..”

Tuturan @MrHo23566695 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya sesuai dengan data tuturan @MrHo23566695 yang ikut serta ucapan selamat ulang tahun kepada Ibu Feryfarhati dengan tuturan tersebut @MrHo23566695 menguntungkan mitra tuturnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (186) di atas masuk ke dalam tuturan skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang semakin santunlah tuturan itu.

Berdasarkan data di atas jumlah data keseluruhan skala kerugian dan keuntungan (SKK) dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan sebanyak 186 tuturan. Hampir semua tuturan santun yang bertutur kata santun yaitu 185 tuturan sedangkan netizen yang memberikan tutur kata yang tidak santun sebanyak 1 tuturan. Hal tersebut diperosleh berdasarkan klasifikasi data yang telah dilakukan sebagai bagian dari proses analisis data.

4.1.2.2 Skala Pilihan (*Optionality Scale*)

Skala pilihan ini sering sekali terjadi dalam percakapan. Pada situasi tertentu tuturan bertutur lebih memberikan sedikit pilihan atau tidak. Skala pilihan ini maksudnya adalah adanya sebuah opsi dalam menjawab suatu pertanyaan yang terjadi dalam sebuah situasi kontkes tuturan.

1) Data Tuturan 2 SP

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan hari milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ebongjawi : “Kata UAS haram”

Tuturan @ebongjawi tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala kerugian dan keuntungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa kerugian dan keuntungan menunjuk pada besar kecilnya kerugian dan keuntungan yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Alasannya karena @ebongjawi secara langsung memberikan pernyataan yang mengingatkan kekeluarga besar Bapak Anies Baswedan bahwasanya merayakan ulang tahun itu “*haram*” menurut ajaran umat Islam alangkah baiknya tidak merayakan acara tersebut, karena sesama manusia kita harus saling mengingatkan. @ebongjawi mendengarkan

ceramah Ustadz Abdul Shomad bahwasanya merayakan ulang tahun itu adalah “*Kata UAS haram*” sesuai dengan tuturan tersebut @ebongjawi telah menguntungkan mitra tuturnya dengan cara mengingatkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (2) di atas masuk ke dalam skala kerugian dan keuntungan, dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:66-67) menyatakan bahwa skala kerugian menuju pada besar kecilnya kerugian yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin tuturan itu menguntungkan mitra tutur akan dipandang santunlah tuturan itu.

2) Data Tuturan 27 SP

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan hari milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@fq_hindami : “Anak bapak yang paling kiri itu Sasuke Uchiha?”

Tuturan @fq_hindami di atas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala pilihan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menuju kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur didalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan

tersebut akan dianggap tidak santun. Alasan tuturan (27) masuk ke dalam skala pilihan adalah tidak adanya sebuah pilihan yang dilontarkan kepada anak Bapak Anies Baswedan, sesuai dengan tuturannya yang mengatakan bahwasanya “*Anak bapak yang paling kiri itu Sasuke Uchiha?*.” Seharusnya @fq_hindami lebih sopan dalam bertutur kata karena itu anak Bapak Gubernur.

Jadi berdasarkan tuturan (27) di atas termasuk ke dalam skala pilihan, merujuk kepada peringkat sedikitnya sebuah pilihan (*options*), dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun.

3) Data Tuturan 42 SP
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan hari milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@muthijairol : “Barakallah fii umrik @feryfarhati. Dalam menangani wabah ada teladan baik pada diri Rasullulah pak @aniesbaswedan, salah satunya memberikan bantuan ekonomi keuangan

tuturan-tuturan terkena wabah di daerah yang dikarantina. Semoga kita semua mendapatkan Rahmat-Nya, Aamiin.”

Tuturan @muthijairol atas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala pilihan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur didalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap santun. Alasan tuturan (42) masuk kedalam skala pilihan adalah tidak adanya sebuah pilihan yang dilontarkan kepada keluarga Bapak Anies Baswedan, sesuai dengan tuturannya yang mengatakan bahwasanya “Dalam menangani wabah ada teladan baik pada diri Rasullulah pak @aniesbaswedan, salah satunya memberikan bantuan ekonomi keuangan orang-orang terkena wabah di daerah yang dikarantin.” Berdasarkan tuturan tersebut jelas tuturan @muthijairol memberitahukan bahwa dengan memberikan bantuan adalah teladan yang baik dimasa pandemi.

Jadi sesuai dengan tuturan (42) di atas merujuk kepada tidak adanya sebuah pilihan yang diberikan kepada Bapak Anies Baswedan. Jadi berdasarkan tuturan (42) di atas termasuk ke dalam skala pilihan, merujuk kepada peringkat sedikitnya sebuah pilihan (*options*), dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun.

4) Data Tuturan 77 SP

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan hari milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RelawanUMKM : “Muka manis vs muke tembok”

Tuturan @RelawanUMKM atas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala pilihan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur didalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun. Alasan tuturan (77) masuk kedalam skala pilihan karena adanya sebuah pilihan yang dilontarkan kepada Bapak Anies Baswedan, sesuai dengan tuturannya yang mengatakan bahwasanya “*Muka manis vs muke tembok*” maksudnya adalah @RelawanUMKM memiliki dua pernyataan bahwasanya awalnya tuturan (77) muke manis memuji dengan tuturan “... *beliau telah banyak berkarya untuk Jakarta, dia sangat merakyat, hidupnya penuh pengabdian untuk rakyat Jakarta*” kemudian muke temboknya menyindir dengan tuturan “BUKAN ELU!!.”

Jadi berdasarkan tuturan (77) di atas termasuk ke dalam skala pilihan, merujuk kepada peringkat adanya sebuah pilihan (*options*) bahwasanya Bapak Anies dianggap

memiliki dua versi, dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun.

5) Data Tuturan 103 SP

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan hari milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Sudjhon : “Perayaan ulang tahun itu haram loh pak bagi bani Kadrun”

Tuturan @Sudjhon atas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala pilihan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur didalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun. Alasan tuturan (103) masuk kedalam skala pilihan adalah tidak adanya sebuah pilihan yang dilontarkan kepada keluarga Bapak Anies Baswedan, sesuai dengan tuturannya yang mengatakan bahwasanya “*Perayaan ulang*

tahun itu haram loh pak bagi bani Kadrin” maksudnya adalah merayakan ulang tahun itu adalah haram sesuai dengan ajaran Islam, langkah baiknya tdk merayakan. Berdasarkan tuturan tersebut jelas tuturan @ebongjawi di atas merujuk kepada tidak adanya sebuah pilihan yang diberikan kepada Bapak Anies Baswedan.

Jadi berdasarkan tuturan (103) di atas termasuk ke dalam skala pilihan, merujuk kepada peringkat sedikitnya sebuah pilihan (*options*), dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun.

6) Data Tuturan 105 SP

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan hari milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@fair_n_just : “Selamat mensyukuri milad. Semoga acaranya pake uang yg jelas. Bukan dari #KelebihanBayar. Nggak barokah.”

Tuturan @fair_n_just atas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala pilihan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (options) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap santun. Alasan tuturan (105) masuk kedalam skala pilihan karena adanya sebuah pilihan yang dilontarkan kepada keluarga Bapak Anies Baswedan, sesuai dengan tuturannya yang mengatakan bahwasanya “*Semoga acaranya pake uang yg jelas. Bukan dari #KelebihanBayar. Nggak barokah*” maksudnya adalah merayakan ulang tahun itu semoga memakai uang sendiri bukan memakai uang yang tidak jelas karena tidak barokah jika uang yang digunakan untuk perayaan milid dari uang rakyat melalui kelebihan bayar.

Jadi berdasarkan tuturan tersebut jelas tuturan @fair_n_just di atas merujuk kepada tidak adanya sebuah pilihan yang diberikan kepada Bapak Anies Baswedan. Jadi berdasarkan tuturan (105) di atas termasuk ke dalam skala pilihan, merujuk kepada peringkat banyaknya sebuah pilihan (options), dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (options) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap santun.

7) Data Tuturan 113 SP

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan

foto kebahagiaanya bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan hari milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@saveindonesia20 : “Kami pun berdoa semoga kami terhindar dari pemaksaan vaksin!”

Tuturan @saveindonesia20 atas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala pilihan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur didalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun. Alasan tuturan (113) masuk kedalam skala pilihan karena tidak adanya sebuah pilihan yang dilontarkan kepada Bapak Anies Baswedan bahwasanya @saveindonesia20 secara langsung berdoa agar terhindar dari vaksin, sesuai dengan tuturannya yang mengatakan bahwasanya “*Kami pun berdoa semoga kami terhindar dari pemaksaan vaksin!*.”

Jadi berdasarkan tuturan (113) di atas termasuk ke dalam skala pilihan, merujuk kepada peringkat tidak ada pilihan (*options*) dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak

memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun.

8) Data Tuturan 168 SP

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan hari milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@PasyaHery : “Klo DKI ada KELEBIHAN BAYAR klo ultah ada kelebihan umurr ga ya..??

Tuturan @PasyaHery atas tergelong pada skala kesantunan Leech yakni **skala pilihan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur didalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun. Alasan tuturan (168) masuk kedalam skala pilihan adalah tidak adanya sebuah pilihan yang dilontarkan kepada Ibu Fery bahwasanya diacara ulang tahun ada kelebihan umurr tidak karena kalo di DKI ada kelebihan bayar. Berdasarkan tuturan tersebut jelas tuturan @PasyaHery di atas merujuk kepada tidak adanya sebuah pilihan yang diberikan kepada Bapak Anies Baswedan.

Jadi berdasarkan tuturan (168) di atas termasuk ke dalam skala pilihan, merujuk kepada peringkat sedikitnya sebuah pilihan (*options*), dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun.

9) Data Tuturan 182 SP

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan hari milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@fauzyatmaja : “Kata ustad pendukungmu haram ngerayain ulang tahun... Dasar kaum munafik.”

Tuturan @fauzyatmaja atas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala pilihan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur didalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan

tersebut akan dianggap tidak santun. Alasan tuturan (182) masuk kedalam skala pilihan adalah tidak adanya sebuah pilihan yang dilontarkan kepada keluarga Bapak Anies Baswedan, sesuai dengan tuturannya yang mengatakan bahwasanya kata ustad pendukungnya Bapak Anies haram merayakan ulang tahun itu sesuai dengan ajaran Islam, alangkah baiknya tidak merayakan.

Jadi berdasarkan tuturan tersebut jelas tuturan @fauzyatmaja di atas merujuk kepada tidak adanya sebuah pilihan yang diberikan kepada Bapak Anies Baswedan. Jadi berdasarkan tuturan (182) di atas termasuk ke dalam skala pilihan, merujuk kepada peringkat sedikitnya sebuah pilihan (*options*), dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67) menyatakan bahwa skala pilihan menunjuk kepada sedikit banyaknya sebuah pilihan (*options*) yang disampaikan si penutur kepada mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Apabila pertuturan itu sama sekali tidak memberikan kemungkinan memilih bagi penutur dan si mitra tutur, tuturan tersebut akan dianggap tidak santun.

Berdasarkan jumlah data keseluruhan skala pilihan (SP) dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan. Netizen yang memberikan komentar sebanyak 9 tuturan. Netizen yang bertutur kata santun sebanyak 2 tuturan sedangkan netizen yang memberikan tutur kata yang tidak santun sebanyak 7 tuturan. Hal tersebut diperoleh berdasarkan klasifikasi data yang telah dilakukan sebagai bagian dari proses analisis data.

4.1.2.3 Skala Ketidaklangsungan (*Indirectness Scale*)

Skala ketidaklangsungan ini sering sekali terjadi dalam percakapan. Pada situasi tertentu tuturan bertutur langsung atau tidaknya sebuah tuturan yang diucapkan. Pada dasarnya skala ketidaklangsungan, ini menunjuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan, semakin langsung sebuah tuturan semakin tidak santunlah tuturan tersebut sebaliknya apabila tuturan tidak langsung maka tuturan tersebut dianggap santun.

1) Data Tuturan 11 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan :“Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@landy_bajidakka :“aamiin”

Tuturan @landy_bajidakka tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (11) di atas merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @landy_bajidakka secara tidak langsung

mengaminkan apa yang Bapak Anies Baswedan tulis dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan. Berikut ini tuturan doanya “*semoga wabah penyakit yang sedang melanda seluruh dunia agar cepat hilang agar kita semua bisa kembali beraktivitas seperti biasa*”. Berikut ini tuturannya “*Aamiin.*” Jadi berdasarkan tuturan (11) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

2) Data Tuturan 16 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@lestariharsono : “Alhamdulillah (tangan melipat)”

Tuturan @lestariharsono tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap

semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (16) di atas bahwasanya @lestariharsono sangat senang melihat *tweet* Bapak Anies Baswedan, alasanya karena tuturan Bapak Anies Baswedan bukan hanya mendokan istrinya namun memberikan doa terbaik untuk kita semua, karena senang itulah @lestariharsono mengucapkan rasa syukur dengan mengucapkan lafaz *alhamdulillah*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (16) di atas masuk ke dalam tuturan skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

3) Data Tuturan 31 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan :“Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Hasanan80891621 : “Aamiin ya”

Tuturan @Hasanan80891621 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya

maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (31) alasannya karena @Hasanan80891621 secara tidak langsung mengaminkan segala doa dan harapan Bapak Anies Baswedan. Berikut ini tuturan doanya “*semoga wabah penyakit yang sedang melanda seluruh dunia agar cepat hilang agar kita semua bisa kembali beraktivitas seperti biasa.*”

Jadi berdasarkan tuturan (31) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

4) Data Tuturan 39 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan :“Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@mabduh7 :“Juru wabah langsung otw nih.....wkwkw”

Tuturan @mabduh7 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa

skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan tuturan (39) di atas merujuk kepada peringkat langsung, alasannya karena @mabduh7 secara langsung memberikan sindiran sekaligus menertawakan keluarga Bapak Anies Baswedan karena tidak menjaga jarak. Tuturan (39) di atas bukan hanya memberikan pernyataan juru wabah maksud juru wabah ini adalah covid segera datang kekeluarga Bapak Anies Baswedan karena tidak mengikuti protokol kesehatan sesuai dengan anjurannya sendiri.

Jadi berdasarkan tuturan (39) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu

5) Data Tuturan 43 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@BasirChasay : “enak ya tanpa masker”

Tuturan @BasirChasay tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Alasannya karena @BasirChasay secara langsung berkomentar memberikan sindiran enak ya ngumpul ngerayain ulang tahun tanpa masker. Sesuai dengan tuturan @BasirChasay yang ia tuliskan dilaman komentar milik Bapak Anies Baswedan yang tuturannya sebagai berikut “*enak ya tanpa masker.*”

Jadi berdasarkan tuturan (43) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

6) Data Tuturan 44 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa **berkumpul dengan** keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Erwin30998613 : “ALhamdulillah”

Tuturan @Erwin30998613 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (44) di atas merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @Erwin30998613 mengucapkan syukur atas bertambahnya umur Ibu Fery. Sesuai dengan tuturannya @Erwin30998613 dalam kolom komentar “*Alhamdulillah.*”

Jadi berdasarkan tuturan (44) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

7) Data Tuturan 45 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Kumis20191 : “Aamiin”

Tuturan@Kumis20191 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (45) di atas merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @Kumis20191 secara tidak langsung mengaminkan apa yang Bapak Anies Baswedan tulis dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan. Berikut ini tuturan doanya “*semoga wabah penyakit yang sedang melanda seluruh dunia agar cepat hilang agar kita semua bisa kembali beraktivitas seperti biasa.*”

Jadi berdasarkan tuturan (45) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

8) Data Tuturan 47 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera

dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RegorJuniperXT : “gapakr masker? Ga jaga jarak? Oh km udah di vaksin bisa begitu?”

Tuturan @RegorJuniperXT tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (47) alasannya karena @RegorJuniperXT banyak memberikan banyak pertanyaan sekaligus sindiran dari tutur kata yang ia gunakan “*Oh km udah di vaksin bisa begitu?*” dari tuturan tersebut dapat dilihat bahwasanya @RegorJuniperXT tidak terima merayakan milad Ibu Fery dengan tidak menggunakan masker serta tidak menjaga jarak. Sesuai dengan tuturan @RegorJuniperXT “*gapakr masker? Ga jaga jarak? Oh km udah di vaksin bisa begitu?.*”

Jadi berdasarkan tuturan (47) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

9) Data Tuturan 48 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah.

Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@alpin_daffa05 : “Modus baru korup syariah *kelebihan* bayar .. (tertawa)”

Tuturan @alpin_daffa05 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (48) alasannya karena @alpin_daffa05 secara langsung memberikan sindiran kepada Bapak Anies Baswedan bahwasanya beliau telah menciptakan korupsi baru dengan modus korupsi syariah melakukan anggaran dengan cara melebihkan tagihan yang perlu dikeluarkan serta secara langsung menuduh Bapak Anies Baswedan merayakan milad Ibu Fery Farhati menggunakan uang rakyat yakni dengan modus korupsi syariah sesuai dengan tuturannya yang mengatakan bahwa “*Modus baru korup syariah kelebihan bayar.. (tertawa)..*”

Jadi berdasarkan tuturan (48) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

10) Data Tuturan 49 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RudiansyahJaya : “Aamin....”

Tuturan @RudiansyahJaya tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu di atas merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @RudiansyahJaya secara tidak langsung mengaminkan apa yang Bapak Anies Baswedan tulis dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan. Berikut ini tuturan doanya “*semoga wabah penyakit yang sedang melanda seluruh dunia agar cepat hilang agar kita semua bisa kembali beraktivitas seperti biasa*”.

Jadi berdasarkan tuturan (49) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau

tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

11) Data Tuturan 50 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@mbahjam95479029 : “Ammin ?”

Tuturan @mbahjam95479029 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. di atas merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @mbahjam95479029 secara tidak langsung mengaminkan apa yang Bapak Anies Baswedan tulis dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan. Berikut ini tuturan doanya “*semoga wabah penyakit yang sedang melanda seluruh dunia agar cepat hilang agar kita semua bisa kembali beraktivitas seperti biasa*”.

Jadi berdasarkan tuturan (50) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

12) Data Tuturan 51 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@sar_mbit : “Terima kasih infonya”

Tuturan @sar_mbit tergolong tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. di atas merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @sar_mbit berterimakasih atas info yang diposting Bapak Anies Baswedan. Sesuai dengan tuturan @sar_mbit “*Terima kasih infonya.*” @sar_mbit berterima kasih kepada Bapak Anies Baswedan.

Jadi berdasarkan tuturan (51) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

13) Data Tuturan 52 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Inohong9 : “Aamiin”

Tuturan @mbahjam95479029 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. di atas merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @mbahjam95479029 secara tidak langsung mengaminkan apa yang Bapak Anies Baswedan tulis dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan. Berikut ini

tuturan doanya “*semoga wabah penyakit yang sedang melanda seluruh dunia agar cepat hilang agar kita semua bisa kembali beraktivitas seperti biasa*”.

Jadi berdasarkan tuturan (52) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

14) Data Tuturan 61 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@NyonyaMengMeng : “Semoga tidak ada kelebihan bayar pada hajatan ini”

Tuturan @NyonyaMengMeng tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan** yang merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @NyonyaMenneer secara tidak langsung memberikan pernyataan bahwasanya @NyonyaMengMeng ia hanya mengingatkan kepada Bapak Anies Baswedan semoga tidak *kelebihan bayar* dalam hajatan Milad Ibu Fery Farhati ini.

Berdasarkan tuturan (61) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

15) Data Tuturan 63 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@prestaekuceng : “Alhamdulillah”

Tuturan @prestaekuceng tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (63) di atas bahwasanya @prestaekuceng sangat senang melihat *tweet* Bapak Anies Baswedan, alasannya karena tuturan Bapak Anies Baswedan bukan hanya mendokan istrinya namun memberikan

doa terbaik untuk kita semua, karena senang itulah @prestaekuceng mengucapkan rasa syukur dengan mengucapkan lafaz *alhamdulillah*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tuturan (63) di atas masuk ke dalam tuturan skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

16) Data Tuturan 66 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@JohanEf78187389 : “Amiinnn”

Tuturan @JohanEf78187389 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (66) di atas merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @JohanEf78187389 secara tidak langsung

mengaminkan apa yang Bapak Anies Baswedan tulis dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan. Berikut ini tuturan doanya “*semoga wabah penyakit yang sedang melanda seluruh dunia agar cepat hilang agar kita semua bisa kembali beraktivitas seperti biasa*”. Berikut ini tuturannya “*Aamiin.*”

Jadi berdasarkan tuturan (66) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

17) Data Tuturan 67 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan :“Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@perambah_waktu : “Aamiin ya Rabb al alamin”

Tuturan @perambah_waktu tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap

semakin santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (67) di atas merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @perambah_waktu secara tidak langsung mengaminkan apa yang Bapak Anies Baswedan tulis dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan. Berikut ini tuturan doanya “*semoga wabah penyakit yang sedang melanda seluruh dunia agar cepat hilang agar kita semua bisa kembali beraktivitas seperti biasa*”. Berikut ini tuturannya “*Aamiin ya Rabb al alamin.*”

Jadi berdasarkan tuturan (67) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

18) Data Tuturan 71 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@SamiHsp : “Alangkah indahnya jika sempurna menutup aurat di public”

Tuturan @SamiHsp tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (71) alasannya karena @SamiHsp secara langsung mengingatkan untuk sang putrinya agar memakai jilbab karena itu semua aurat.

Jadi berdasarkan tuturan (68) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

- 19) Data Tuturan 72 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan :“Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RelawanUMKM : Apa kelebihan gabener seiman? Jawab: Kelebihan bayar stiker wajah dengan air mata bahagia)”

Tuturan @RelawanUMKM tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (72) alasannya karena @RelawanUMKM secara tidak langsung memberikan sindiran melalui pertanyaan bahwasanya tuturan yang selalu melakukan yang disengaja itu tidak seiman ditambah dengan stiker wajah dengan air mata bahagia.

Jadi berdasarkan tuturan (72) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

20) Data Tuturan 77 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RelawanUMKM : “Muka manis vs muke tembok”

Tuturan @RelawanUMKM tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (77) di atas merujuk kepada peringkat langsung, alasannya karena @RelawanUMKM menyindir Bapak Anies Baswedan bahwasanya tidak sebaik yang iya tuturkan daat bermuka manis.

Jadi berdasarkan tuturan (76) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

- 21) Data Tuturan 78 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@IVANNTR : “Kumpul keluarga gitu juga harus nunjukin surat vaksin juga ga pak...???”

Tuturan @IVANNTR tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (78) di atas merujuk kepada peringkat langsung, alasannya karena @IVANNTR secara langsung menyindir Bapak Anies Baswedan dengan bertanya namun secara sopan karena yang Bapak Anies Baswedan menyuruh warganya agar vaksin sehingga ia bertanya mengenai postingan yang Bapak Anies Bawedan posting tersebut.

Jadi berdasarkan tuturan (78) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

22) Data Tuturan 86 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan :“Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Mudrikah1011 : “Aamiin”

Tuturan @Mudrikah1011 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (86) di atas merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @Mudrikah1011 secara tidak langsung mengaminkan apa yang Bapak Anies Baswedan tulis dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan. Berikut ini tuturan doanya “*semoga wabah penyakit yang sedang melanda seluruh dunia agar cepat hilang agar kita semua bisa kembali beraktivitas seperti biasa*”. Berikut ini tuturannya “*Aamiin ya Rabb al alami.*”

Jadi berdasarkan tuturan (86) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

23) Data Tuturan 87 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan :“Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Arajabi12 :“Aamiin Ya Rabbal'aalamiin Met Milad Bu, Barakallah Fii Umrik”

Tuturan @Arajabi12 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (87) di atas merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @Arajabi12 secara tidak langsung mengaminkan apa yang Bapak Anies Baswedan tulis dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan. Berikut ini tuturan doanya “*semoga wabah penyakit yang sedang melanda seluruh dunia agar cepat hilang agar kita semua bisa kembali beraktivitas seperti biasa*”. Berikut ini tuturannya “*Aamiin ya Rabb al alamin.*”

Jadi berdasarkan tuturan (87) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

24) Data Tuturan 89 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Arajbi12 : “Aamiin Ya Rabbal’alaalamiin”

Tuturan @Arajabi12 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (89) di atas merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @Arajabi12 secara tidak langsung mengaminkan apa yang Bapak Anies Baswedan tulis dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan. Berikut ini tuturan doanya “*semoga wabah penyakit yang sedang melanda seluruh dunia agar cepat hilang agar kita semua bisa kembali beraktivitas seperti biasa*”. Berikut ini tuturannya “*Aamiin ya Rabb al alami.*”

Jadi berdasarkan tuturan (89) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau

tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

25) Data Tuturan 99 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan :“Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Anton89285539 : “Selamat semoga tahun depan milad di tahanan”

Tuturan @Anton89285539 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (99) di atas merujuk kepada peringkat langsung, alasannya karena @Anton89285539 mendoakan keluarga Bapak Anies Baswedan tahun depan merayakan milad didalam jeruji.

Jadi berdasarkan tuturan (99) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau

tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

26) Data Tuturan 100 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* berjumlah 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini berjumlah 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan :“Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@MataBeling : “Aamiin”

Tuturan @MataBeling tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (100) di atas merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @MataBeling secara tidak langsung mengaminkan apa yang Bapak Anies Baswedan tulis dalam sebuah *tweet* beliau, yang doanya bukan sekadar untuk istrinya namun doanya menyeluruh untuk semua tuturan. Berikut ini tuturan doanya “*semoga wabah penyakit yang sedang melanda seluruh dunia agar cepat hilang agar kita semua bisa kembali beraktivitas seperti biasa*”. Berikut ini tuturannya “*Aamiin*.”

Jadi berdasarkan tuturan (100) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

27) Data Tuturan 106 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@mahmudiyasir867 : “Kelebihan bayar bosku tadi tu tumpeng harganya 25 ko di bayar 100rb”

Tuturan @mahmudiyasir867 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (106) alasannya karena @mahmudiyasir867 secara langsung memberikan pernyataan bawasanya bapak Anies membeli tumpeng untuk perayaan milad Ibu Fery kelebihan bayar.

Jadi berdasarkan tuturan (106) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

- 28) Data Tuturan 107 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@nuun_dya : “Gatau kenapa.. kalo lihat keluarga bapak anies itu bawaanya adem”

Tuturan @nuun_dya tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (107) alasannya karena @nuun_dya secara tidak langsung memberikan pernyataan bahwasanya @nuun_dya hatinya senang jika melihat keluarga Bapak Anies Baswedan.

Jadi berdasarkan tuturan (107) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

- 29) Data Tuturan 110 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@CakArip9 : “Alangkah baiknya jika keluarga wanita menggunakan pakaian seperti ibunya”

Tuturan tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (110) alasannya karena yang merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @CakArip9 secara tidak langsung memberikan saran yang baik untuk putri Bapak Anies Baswedan *agar menutup aurat* seperti Ibu Fery Farhati.

Jadi berdasarkan tuturan (110) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

30) Data Tuturan 111 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@tabascopepsauce : “Kalo liat berita gini, keluarganya malu gak tuh?
#KelebihanBayar kok terus”

Tuturan @tabascopepsauce tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (111) alasannya karena @tabascopepsauce secara langsung memberikan pernyataan bahwasanya apabila keluarga besar Bapak Anies Baswedan melihat berita apa tidak malu karena pemberitaannya selalu tentang kelebihan bayar.

Jadi berdasarkan tuturan (111) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap kurang santunlah tuturan itu.

31) Data Tuturan 112 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@DaulatNegeri : “Jangan memaksakan vaksin pa Gub! Zalim itu! Tuhan saja membebaskan hambaNya utk milad2an atau tidak, menjadi beriman atau kafir... yg syubhat/kontroversi menjadi wajib... Anda sehat?? ingat : “smakin ditekan penolakan smakin keras”

Tuturan @DaulatNegeri tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (112) alasannya karena yang merujuk kepada peringkat langsung, alasannya karena @DaulatNegeri secara langsung

memberikan sangat menolak vaksin dengan menggunakan kata ingat semakin ditekan penolakan semakin keras.

Jadi berdasarkan tuturan (112) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan kurang santunlah tuturan itu.

32) Data Tuturan 113 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@saveindonesia20 : “Kami pun berdoa semoga kami terhindar dari pemaksaan vaksin!”

Tuturan @saveindonesia20 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (113) di atas merujuk kepada

peringkat langsung, alasannya karena @saveindonesia20 tidak ingin divaksin dengan cara pemaksaan memberikan berbagai syarat dalam melakukan administrasi.

Jadi berdasarkan tuturan (113) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

33) Data Tuturan 114 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@alexisbaronk : “Calon RI 1 2 periode aniesbaswedan Gimana guys @VicJerz setuju gak antum?”

Tuturan @alexisbaronk tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (114) alasannya karena

@alexisbaronk secara tidak langsung memberikan untaian doa bahwasanya Bapak Anies Baswedan calon Presiden rakyat Indonesia 1 atau 2 priode.

Jadi berdasarkan tuturan (114) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

34) Data Tuturan 115 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. “Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@organik_petani : “Jangan lupa tarik lagi uang yang #KelebihanBayar Wan. Sama Bunga Bank nya yaaaaaaah”

Tuturan @organik_petani tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (115) alasannya karena yang merujuk kepada peringkat tidak langsung, alasannya karena @organik_petani secara

tidak langsung memberikan saran dengan cara membantu mengingatkan Bapak Anies Baswedan untuk tidak berlebihan uang yang dibayarkan agar netizen tidak sibuk memberitakan hal buruk tentang

Jadi berdasarkan tuturan (115) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

35) Data Tuturan 122 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ArdiiiiKim : “11-12 sama pak de ternyata gaya politiknya. Lebih mementingkan citra diri.”

Tuturan @ArdiiiiKim tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (122) di atas memberikan pernyataan

menohok bahwasanya @ArdiiiiKim menyamakan gaya politik Bapak Anies dalam memimpin sama dengan Pak de (Presiden RI) karena menurutnya sistem politiknya yang lebih mementingkan citra diri.

Jadi berdasarkan tuturan (122) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

36) Data Tuturan 124 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@heySatrio_ : “Iya pak sering2 kumpul keluarga sebelum dipanggil KPK”

Tuturan @heySatrio_ tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (124) alasannya karena

@heySatrio secara langsung memberikan komentar yang memberikan sindiran bahwasanya tidak masalah untuk saat ini sering-sering ngumpul dengan keluarga sebelum dipanggil KPK terjerat kasus korupsi.

Jadi berdasarkan tuturan (124) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin kurang santunlah tuturan itu.

37) Data Tuturan 125 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Alves_Ag88 : “Kenapa Bapak dan keluarga tidak pakai masker?”

Tuturan @Alves_Ag88 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (125) alasannya karena @Alves_Ag88 secara tidak langsung bertanya dengan cara mengomentari *tweet* Bapak

Anies Baswedan yang mengunggah foto acara Milad sang istri namun didalam foto tidak memakai makser maka dari pada itu si penutur @Alves_Ag88 bertanya dengan sopan dengan menggunakan kata “Bapak.”

Jadi berdasarkan tuturan (125) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

38) Data Tuturan 129 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@khezarsiboro : “Putrinya cantik pak. Saya naksir Wajah tersenyum dengan mulut terbuka dan mata bahagia.”

Tuturan @khezarsiboro tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (129) di atas merujuk kepada

peringkat tidak langsung, alasannya karena @khezarsiboro tidak langsung menyukai putri Bapak Anies Baswedan yang bernama Mutiara Annisa.

Jadi berdasarkan tuturan (129) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

39) Data Tuturan 133 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@AdamShamil3 : “Kelebihan bayar oleh Anies Baswedan yang sudah ketahuan hingga 6 Agustus 2021 - Korupsi gaya baru (gambar Bapak Anies Baswedan)”

Tuturan @AdamShamil3 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (133) alasannya karena

@AdamShamil3 secara langsung menyindir Bapak Anies Baswedan mengatakan korupsi gaya baru yakni dari kelebihan bayar selain itu @AdamShamil3 menyertakan foto Bapak Anies Baswedan.

Jadi berdasarkan tuturan (133) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

40) Data Tuturan 134 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@AdamShamil3 : “BPK sebut Anies Baswedan melakukan pemborosan dimasa pandemi ini”

Tuturan @AdamShamil3 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (134) alasannya karena

@AdamShamil3 secara langsung menyindir Bapak Anies Baswedan bahwasanya BPK sebut melakukan pemborosan dimasa pandemi.

Jadi berdasarkan tuturan (134) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin kurang santunlah tuturan itu.

41) Data Tuturan 135 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@AdamShamil3 : “Pemborosan Anies Dibongkar BPK, dari Masker, Rapid Test, dan Bayar Gaji Pegawai Meninggal”

Tuturan @AdamShamil3 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (135) alasannya karena

@AdamShamil3 secara langsung menyatakan bahwasanya peborosan Bapak Anies dibongkar BPK dari masker, *rapid test*, dan bayar gaji pegawai meninggal.

Jadi berdasarkan tuturan (135) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

42) Data Tuturan 140 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@kobessaaa : “Masih belum liat komen “pak kok ga jaga jarak & pake masker?!”

Tuturan @kobessaaa tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (140) alasannya karena @kobessaaa secara langsung tidak terima netizen belum ada yang memberikan

komentar untuk jaga jarak dan memakai masker ditambah diakhir pertanyaan @kobessaa memberikan tanda seru (!).

Jadi berdasarkan tuturan (140) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu

43) Data Tuturan 142 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Zheind90064239 : “bu wan abud : da sisa uang kh pak wan abud : ada..untuk apa..? buwan abud : buat syukuran pak wanabud : ouhhh...selalu ada tenang aja... (Stiker tertawa berguling di lantai dan wajah dengan air mata bahagia)

Tuturan @Zheind90064239 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (142) alasannya karena

@Zheind90064239 secara langsung memberikan sindirian kepada Bapak Anies Baswedan melalui percapan di atas bahwasanya acara hajatan Ibu Fery menggunakan uang rakyat. Berikut bukti tuturannya “*bu wan abud : da sisa uang kh pak, wan abud : ada..untuk apa..? buwan abud : buat syukuran pak, wanabud : ouhhh...selalu ada tenang aja...*”

Jadi berdasarkan tuturan (142) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

44) Data Tuturan 144 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami **sekeluarga** berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Shinich50750473 : “ANIES RASYID BASWEDAN for INDONESIA....2024, ... Aamiin Indonesia butuh tuturan SECERDAS mas ANIES untuk kemajuan BANGSA... AAAMIIN Wajah tersenyum dengan lingkaran cahaya”

Tuturan @Shinich50750473 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa

skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (144) alasannya karena @Shinich50750473 secara tidak langsung memberikan untaian doa untuk Bapak Anies Baswedan semoga tahun 2024 menjadi Presiden Indonesia. Berikut bukti pendukungnya “ANIES RASYID BASWEDAN for INDONESIA...2024, ... Aamiin Indonesia butuh tuturan SECERDAS mas ANIES untuk kemajuan BANGSA... AAAMIIN Wajah tersenyum dengan lingkaran cahaya.”

Jadi berdasarkan tuturan (144) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

45) Data Tuturan 145 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@poetrapiir : “Terus yg belum bisa vaksin karena punya komorbid dan lainnya bisa berkegiatan juga nggak pak, mengingat mereka gak punya sertifikat vaksin?”

Tuturan @poetrapiir tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (145) alasannya karena @poetrapiir secara tidak langsung bertanya mengenai vaksin yang Bapak Anies terapkan dalam berkegiatan karena @poetrapiir punya penyakit maka dari pada itu si @poetrapiir bertanya dengan bahasa yang santun dengan menggunakan kata “Pak.”

Jadi berdasarkan tuturan (145) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

46) Data Tuturan 146 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera

dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@CameliaEry : “Pak #Anies mah gak romantic gitu sih,masa sama istri hanya Panggil namanya saja? Panggil sayang,belahan jiwa gitu (stiker wajah mencium dengan mata tertutup).”

Tuturan @CameliaEry tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (146) alasannya karena @CameliaEry secara tidak langsung memberikan saran panggilan agar Ibu Fery merasa bahasia dihari miladnya.

Jadi berdasarkan tuturan (146) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

47) Data Tuturan 148 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera

dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@OEdet1 : “Sudah vaksin semua pak sales Vaksin..”

Tuturan @OEdet1 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (148) alasannya karena @OEdet1 secara langsung menyebut Bapak Anies sebagai sales vaksin.

Jadi berdasarkan tuturan (148) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

48) Data Tuturan 150 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@vgelsutra : “Merayakan ulang tahun adalah tradisi kafir, tinggal ganti nama jadi milad langsung halal. padahal sama2 perayaan hari lahir. pake tumpeng juga yg katanya kafir dan musyrik. alhamdulillah (Stiker Tangan melipat 3kali) baraakalloh (stiker melipat tangan) jilat jilat ludah sendiri lah (stiker wajah sedang muntah)”

Tuturan @vgelsutra tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (150) alasannya karena @vgelsutra secara langsung memberikan pernyataan bahwasaya merayakan ulang tahun adalah tradisi tuturan kafir karena tinggal ganti nama jadi milad berubah halal kemudian @vgelsutra mengatakan Bapak Anies jilat ludah sendiri disertai dengan stiker wajah sedang muntah.

Jadi berdasarkan tuturan (150) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

49) Data Tuturan 152 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@endru_boutul : “Enak ya jadi anak bejabat...”

Tuturan @endru_boutul tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (152) alasannya karena @endru_boutul secara tidak langsung merasa iri melihat keluarga Bapak Anies Baswedan apalagi bisa menjadseorang anak pejabat yang ternama seperti Bapak Anies Baswedan.

Jadi berdasarkan tuturan (152) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

50) Data Tuturan 155 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@wiwin40718731 : “Kok kadrun gak ada yg protes anaknya gak pake jilbab....Drun...kadrun....wooi kadrun...”

Tuturan @wiwin40718731 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (155) alasannya karena @wiwin40718731 secara langsung memberikan komentar yang pedas kepada Bapak Anies Baswedan dengan menyebut Kadrun.

Jadi berdasarkan tuturan (155) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin kurang santunlah tuturan itu.

51) Data Tuturan 159 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Namibia_baru : “Kelebihan kata itu bosque...”

Tuturan @Namibia_baru tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (159) alasannya karena @Namibia_baru memberikan sindiran dalam postingan Bapak Anies karena beliau memberikan sega doa terbaik untuk kita semua namun @Namibia_baru tidak terima ia mengatakan deskripsi fotonya terlalu berlebihan. Berikut bukti tuturannya “*kelebihan kata itu bosque...*”

Jadi berdasarkan tuturan (159) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

52) Data Tuturan 161 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang

santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@PuteriAyu2905 : “Naaah ini totalannyya.... beneran gak nih? Bantaaah donk klo ga dibantah jgn2 beneraaan...”

Tuturan @PuteriAyu2905 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (161) alasannya karena @PuteriAyu2905 secara langsung mempertanyakan tentang kelebihan bayar Bapak Anies @PuteriAyu2905 ingin Bapak Anies membantah jika itu tidak benar. Berikut bukti penuturnya menyertakan foto yang isinya tentang *kelebihan bayar oleh Anies yang sudah ketahuan hingga 6 Agustus 2021*. “Naaah ini totalannyya.... beneran gak nih? Bantaaah donk klo ga dibantah jgn2 beneraaan...”

Jadi berdasarkan tuturan (161) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

53) Data Tuturan 162 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@robonesia13 : “Ini foto keluarga. Jangan dihujat. *Show some respect.*”

Tuturan @robonesia13 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (162) alasannya karena @robonesia13 secara tidak langsung menegaskan untuk para netizen jangan menghujat keluarga Bapak Anies Baswedan cobalah untuk peduli dengan sesama. Berikut ini bukti tuturannya “*Ini foto keluarga. Jangan dihujat. Show some respect.*”

Jadi berdasarkan tuturan (162) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

54) Data Tuturan 168 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@PasyaHery : “Klo DKI ada KELEBIHAN BAYAR klo ultah ada kelebihan umurr ga ya..??”

Tuturan @PasyaHery tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (168) alasannya karena @PasyaHery secara langsung memberikan sindiran kepada keluarga Bapak Anies Baswedan mengenai kinerja Bapak Anies yang diberitakan selalu berlebih dalam membayar anggaran sejalan dengan itu @PasyaHery memberikan sindiran untuk Ibu Fery dalam umurr apakah bisa berlebih juga. Berikut bukti pendukungnya “*Klo DKI ada KELEBIHAN BAYAR klo ultah ada kelebihan umurr ga ya..??*.”

Jadi berdasarkan tuturan (168) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau

tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

55) Data Tuturan 171 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@koTkacendrawasi : “*Stiker tertawa* Foto Ahok : Jangan bohongi rakyat hanya karena kepengen jadi Gubernur”

Tuturan @koTkacendrawasi tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (171) alasannya karena @koTkacendrawasi secara langsung memberikan sindiran kepada Bapak Anies melalui foto Bapak Ahok yang kata-kata kalau mau jadi Gubernur jangan membohongi rakyat disertai dengan stiker tertawa.

Jadi berdasarkan tuturan (171) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau

tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

56) Data Tuturan 172 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@clusterwaras : “Alhamdulillah pak. Jangan lupa bersyukur nikmat, selagi bisa” Foto : BPK temukan Anies masih salurkan KJP Plus ke ribuan siswa sudah lulus senilai Rp.2,3 Milyar.”

Tuturan @clusterwaras tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (172) alasannya karena @clusterwaras secara langsung memberikan sindiran untuk bersyukur nikmat siapa tahu tahun depan tidak bisa lagi itulah maksud dari tuturan @clusterwaras.

Jadi berdasarkan tuturan (172) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau

tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu.

57) Data Tuturan 173 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RobbyR55172762 : “Semoga Umurnya nga Kelebihan... Amin (stiker tangan melipat)”

Tuturan @RobbyR55172762 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (173) alasannya karena @RobbyR55172762 secara langsung ikut serta memberikan doa namun @RobbyR55172762 bukan mendoakan yang baik tetapi sebaliknya.

Jadi berdasarkan tuturan (173) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau

tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap kurang santunlah tuturan itu.

58) Data Tuturan 175 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Umdi12 : “Semoga bpk jadi presiden di 2024, dan membawa indonesia lebih baik”

Tuturan @Umdi12 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (175) alasannya karena @Umdi12 secara tidak langsung memberikan untaian doa semoga Bapak Anies menjadi Presiden Indonesia tahun 2024.

Jadi berdasarkan tuturan (175) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau

tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

59) Data Tuturan 178 SKL
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@VanRamangs : “Dihijabin putrinya pak gub, in sya Allah lebih cantik.... lihat tuh bundanya ... mantap kan pak gub ... (stiker hormat)”

Tuturan @VanRamangs tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (178) alasannya karena @VanRamangs secara tidak langsung memberikan saran agar Puterinya untuk memakai hijab agar lebih cantik karena dalam agama Islam memakai hijab itu wajib contohnya seperti bundanya.

Jadi berdasarkan tuturan (178) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau

tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

60) Data Tuturan 179 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Pergerakan1 : “Lu ga takut wan, di cap kafir, itu ultah tradisi kafir!! Standart ganda lu, di pilkada mayat sama ayat kau main kan... Gubernur koplak.”

Tuturan @Pergerakan1 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (179) alasannya karena @Pergerakan1 secara langsung memberikan komentar yang pedas karena ia menyebut Bapak Anies dengan sebutan “lu” karena @Pergerakan1 tidak senang melihat postingan Bapak Anies dalam merayakan milad Ibu Fery Farhati. Berikut ini bukti pendukungnya “*Lu ga takut wan, di cap kafir, itu ultah tradisi kafir!! Standart ganda lu, di pilkada mayat sama ayat kau main kan...*”

Jadi berdasarkan tuturan (179) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap kurang santunlah tuturan itu.

61) Data Tuturan 180 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Chansu83052684 : “Pr Buzzer Rp Viral Pk Ak Komen Pakai Gambar In Pr Buzzer Rp stiker *ngakak tertawa wajah dengan air mata bahagia*” Foto : Bapak Jokowi tertawa yang tulisannya. “*Dana bansos banyak yang melipat massal, buzzer Rp diam membisu, Harun masiku diumpetin, buzzer diam membisu, korupsi dikasih diskon buzzer tetap membisu, yang kena prank Anies B Buzzer tolol*”

Tuturan @Chansu83052684 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (180)

alasannya karena @Chansu83052684 secara langsung memberikan komentar bahwasanya Bapak Anies Baswedan **tolol** rakyat mau saja percaya dengan Bapak Anies @Chansu83052684 memberikan komentar dengan foto disertai stiker tertawa. Berikut bukti foto pendukung tuturannya “*Pr Buzzer Rp Viral Pk Ak Komen Pakai Gambar In Pr Buzzer Rp stiker ngakak tertawa wajah dengan air mata bahagia*” Foto : Bapak Jokowi tertawa yang tulisannya. “*Dana bansos banyak yang melipat massal, buzzer Rp diam membisu, Harun masiku diumpetin, buzzer diam membisu, korupsi dikasih diskon buzzer tetap membisu, yang kena prank Anies B Buzzer tolol.*”

Jadi berdasarkan tuturan (180) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin kurang santunlah tuturan itu.

62) Data Tuturan 181 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@BloonGebuk : “Cantik sih, tp ga berhijab. Nrakaaaa!!! Bapaknya, kakaknya, adiknya, atoknya, pamannya, semuaaa dibawaaaa. Ehh, udah mirip kdreon blom? Awkawkawk #KPKTakutAnies”

Tuturan @BloonGebuk tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (181) alasannya karena @BloonGebuk secara langsung memberikan komentar untuk puterinya yang bernama Mutiara dengan pujian, namun pujian disini mengarah kehal yang negatif karena ia memberikan pujian cantik tapi tidak berhijab neraka semua keluarga ditarik ke dalam neraka. Berikut bukti pendukungnya “*cantik sih, tp ga berhijab. nrakaaaa!!! bapaknya, kakaknya, adiknya, atoknya, pamannya, semuaaa dibawaaaa.*”

Jadi berdasarkan tuturan (181) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap kurang santunlah tuturan itu.

63) Data Tuturan 182 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@fauzyatmaja : “Kata ustad pendukungmu haram ngerayain ulang tahun... Dasar kaum munafik.”

Tuturan @fauzyatmaja tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (182) alasannya karena @fauzyatmaja secara langsung memberikan komentar bahwasanya Bapak Anies adalah tuturan yang munafik karena merayakan ulang tahun padahal para pendukungnya banyak ulama. Berikut bukti pendukungnya “*Kata ustad pendukungmu haram ngerayain ulang tahun.... Dasar kaum munafik.*”

Jadi berdasarkan tuturan (182) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap kurang santunlah tuturan itu.

64) Data Tuturan 183 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang

santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@bocahbandelanj1 : “Kenapa situ jadi zalim... apa jgn2 selama ini situ berpura pura peduli...”

Tuturan @bocahbandelanj1 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (183) di atas merujuk kepada langsung karena @bocahbandelanj1 menggunakan kata “*situ*”. Penggunaan kata *situ* sangat tidak sopan apa salahnya menggunakan kata yang lebih sopan salah satunya menyebut dengan sebutan Bapak. Berikut bukti pendukungnya “kenapa *situ* jadi zalim... apa jgn2 selama ini situ berpura pura peduli...”

Jadi berdasarkan tuturan (183) di atas tergolong kepada tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap kurang santunlah tuturan itu.

65) Data Tuturan 184 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan

foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Kapak2127 : “Anda layak jadi duta pak” Sindiran “*How to lebih bayar?*”

Tuturan @Kapak2127 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (184) alasannya karena @Kapak2127 secara langsung memberikan sindiran bahwasanya Bapak Anies cocok menjadi setuturan duta lebih bayar karena menurut @Kapak2127 banyak anggaran yang sengaja dlebihihkan pembayarannya. Berikut bukti data tuturan pendukungnya yang mengatakan “Anda layak jadi duta pak” Sindiran “*How to lebih bayar?.*”

Jadi berdasarkan tuturan (184) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap kurang santunlah tuturan itu.

66) Data Tuturan 185 SKL

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@jeffrinainggoll : “Umurr Fery Farhati...ngga kelebihan nih ?”

Tuturan @jeffrinainggoll tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala ketidaklangsungan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (185) alasannya karena @jeffrinainggoll secara langsung memberikan komentar yang kurang santun karena @jeffrinainggoll menyebutkan umur Ibu Fery apakah tidak berlebih juga. Berikut bukti data pendukungnya “*Umurr Fery Farhati...ngga kelebihan nih ?*.”

Jadi berdasarkan tuturan (185) di atas termasuk ke dalam skala ketidaklangsungan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala ketidaklangsungan merujuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap kurannng santunlah tuturan itu.

Berdasarkan jumlah keseluruhan skala kerugian dan keuntungan (SKL) dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan. Netizen yang memberikan komentar sebanyak 62 tuturan. Netizen yang bertutur kata santun sebanyak 28 tuturan sedangkan netizen yang memberikan tutur kata yang tidak santun sebanyak 34 tuturan. Hal tersebut diperoleh berdasarkan klasifikasi data yang telah dilakukan sebagai bagian dari proses analisis data.

4.1.2.4 Skala Keotoritasan (*Indirectness Scale*)

Skala ketidaklangsungan ini sering sekali terjadi dalam percakapan. Pada situasi tertentu tuturan bertutur langsung atau tidaknya sebuah tuturan yang diucapkan. Pada dasarnya keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

- 1) Data Tuturan 1 SKO
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@DeepElfin : “Selamat milad Bu @feryfarhati semoga panjang umur dan sehat selalu Ibu Negara Aamiinn yaa rabbal'alamiinn)”

Tuturan @DeepElfin tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @DeepElfin yang menganggap Ibu Fery Farhati sebagai Ibu Negaranya padahal sebenarnya beliau bukanlah Ibu Negara, melainkan Ibu Gubernur DKI Jakarta.

Jadi berdasarkan tuturan (1) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

2) Data Tuturan 20 SKO
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera

dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RizqdanRizqyah : “Adem bener liatnya.. Barokallohu Pak Gub”

Tuturan @RizqdanRizqyah tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung bertambahlah peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @RizqdanRizqyah yang mengatakan “*Barokallohu Pak Gub*” dengan demikian si @RizqdanRizqyah menghormati Bapak Anies Baswedan sebagai Gubernurnya dengan menuturkan kata “*Pak Gub*” tersebut.

Jadi berdasarkan tuturan (20) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

3) Data Tuturan 64 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Andreyas_AdyM : “Alhamdulillah Ya Allah, sejak @DKIJakarta dipimpin oleh yang terhormat Bapak @aniesbaswedan KEMUNDURANNYA sangat nyata dan terasa langsung oleh masyarakat. Dan berkat TATA KATA beliau, kata KORUPSI bisa diganti dengan kata yang lebih santun ya itu “KELEBIHAN BAYAR”

Tuturan @Andreyas_AdyM tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan (64) di atas bahwasanya @Andreyas_AdyM berani memberikan sindirian melalui pujian yang ia lontarkan kepada Bapak Anies Baswedan, padahal yang @Andreyas_AdyM sindir ini adalah setuturan Gubernur sedangkan @Andreyas_AdyM hanya rakyat biasa.

Jadi berdasarkan tuturan (64) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap kurang santunlah tutur itu.

4) Data Tuturan 69 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RelawanUMKM : “KALIAN ITU DIGAJI RAKYAT!!!

- Ingat...!! Rakyat bayar pajak, untuk menggaji kalian!
- Kalo rakyat udah marah & gak mau bayar pajak, ntar KALIAN GAK GAJIAN loh...
- Kerja yg bener!! Jangan sampai ada tagar #OgahBayarPajak merajalela di dunia maya. #TerjadiDiLuarNegeri #Ngik”

Tuturan @RelawanUMKM tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @RelawanUMKM yang memberikan nasehat kepada Bapak Anies Baswedan. Nasehat yang diberikan kurang santun karena @RelawanUMKM memberikan komentar dengan hutuf kapital disertakan tanda seru. Tanda seru merupakan penegasan suatu perintah. Seharusnya

@RelawanUMKM bisa lebih sopan dalam memberikan komentar karena berdasarkan jabatan Bapak Anies memiliki otoritas yang lebih tinggi dibandingkan dirinya.

Jadi berdasarkan tuturan (69) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

5) Data Tuturan 70 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RelawanUMKM : “Dari mulai kasus lem, salah ketik, mahoni, cat ini itu, bongkar sana sini, e-formula & masih bnyak lagi, yg terupdate bnyak proyek2 yg kelebihan bayar, yg jmlahnya FANTASTIS, tapi @KPK_RI kok menutup mata akan kegagalan di DKI Selama ini.. Ada apa ? Apa mmang #KPKTakutAnies ?”

Tuturan @RelawanUMKM tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang

terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @RelawanUMKM memberikan sindiran dengan cara membahas tentang kinerjanya Bapak Anies Baswden selama ini. Seharusnya @RelawanUMKM bisa lebih sopan dalam memberikan komentar karena berdasarkan jabatan Bapak Anies memiliki otoritas yang lebih tinggi dibandingkan dirinya.

Jadi berdasarkan tuturan (70) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

6) Data Tuturan 73 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@TeukuAsnawi2 : “Barakallahu fiikum, semoga sehat sejahtera selalu gubernur Indonesia bersama keluarga bahagia. Sukses di keluarga, sukses juga di DKI, amiin”

Tuturan @TeukuAsnawi2 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @TeukuAsnawi2 yang mengatakan “*Barakallahu fiikum, semoga sehat sejahtera selalu gubernur Indonesia bersama keluarga bahagia. Sukses di keluarga, sukses juga di DKI, amiin*” dengan demikian si @TeukuAsnawi2 menghormati Bapak Anies Baswedan sebagai Gubernurnya karena Bapak Anies memiliki otoritas yang lebih tinggi dibanding dirinya maka dari pada itu dengan @TeukuAsnawi2 menuturkan kata **sehat sejahtera selalu gubernur** Indonesia bersama keluarga bahagia. Sukses di keluarga, **sukses juga di DKI, amiin**.

Jadi berdasarkan tuturan (73) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Jadi berdasarkan tuturan (73) di atas masuk ke dalam skala jarak sosial, dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan.

7) Data Tuturan 81 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@BanSetiyadi : “Sbg rakyat dan warga DKI jakarta, saya ucapkan selamat milad, bapak @aniesbaswedan & ibu @feryfarhati diberkahi Allah SWT”

Tuturan @BanSetiyadi tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu begitupun sebaliknya. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @BanSetiyadi yang menganggap dirinya bangga sebagai warganya Bapak Anies Baswedan. Dengan demikian penutur (81) di atas sangat menghormati Bapak Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta. Maka dari pada itu terlihat jelas bahwasanya Bapak Anies memiliki otoritas yang lebih tinggi makanya si penutur (81) sangat menghormati beliau.

Jadi berdasarkan tuturan (81) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27)

menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

8) Data Tuturan 85 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@balqiskurf : “Barakallah fi Umrik, mb Fery, sehat selalu mendampingi pak Gub, melaksanakan amanah”

Tuturan @balqiskurf tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung meningkatnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @balqiskurf yang menganggap dirinya bangga sebagai warganya Bapak Anies Baswedan. Dengan demikian penutur (85) di atas sangat menghormati Bapak Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta. Maka dari pada itu terlihat jelas bahwasanya Bapak Anies memiliki otoritas yang lebih tinggi makanya si penutur (85) sangat menghormati beliau.

Jadi berdasarkan tuturan (85) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

9) Data Tuturan 88 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.

@balqiskurf : “Barakallah fi Umrik, mb Fery, sehat selalu mendampingi pak Gub, melaksanakan amanah”

Tuturan @balqiskurf tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung meningkatnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tutura @balqiskurf yang menganggap dirinya bangga sebagai warganya Bapak Anies Baswedan. Dengan demikian penutur (88) di atas sangat menghormati Bapak Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta.

Maka dari pada itu terlihat jelas bahwasanya Bapak Anies memiliki otoritas yang lebih tinggi makanya si penutur (88) sangat menghormati beliau.

Jadi berdasarkan tuturan (88) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

10) Data Tuturan 95 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ade_papita : “Barakallah fii umrik ibu fery farhati maju terus bersama pak anies membangun keluarga dan bangsa”

Tuturan @ade_papita tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkuranglah peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan

itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @ade_papita yang menghormati Ibu dan Bapak Anies Baswedan dalam memimpin bangsa, karena sesuai dengan otoritas Bapak Anies Baswedan memiliki strata tinggi dibandingkan @ade_papita.

Jadi berdasarkan tuturan (95) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

11) Data Tuturan 106 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@mahmudiyasir867 : “Kelebihan bayar bosku tadi tu tumpeng harganya 25 ko di bayar 100rb”

Tuturan @mahmudiyasir867 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya,

akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @mahmudiyasir867 yang tidak menghormati Ibu dan Bapak Anies Baswedan dalam memimpin bangsa, karena sesuai dengan otoritas Bapak Anies Baswedan memiliki strata tinggi dibandingkan @mahmudiyasir867.

Jadi berdasarkan tuturan (106) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap kurang santunlah tutur itu.

12) Data Tuturan 112 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan s: “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@DaulatNegeri : “Jangan memaksakan vaksin pa Gub! Zalim itu! Tuhan saja membebaskan hambaNya utk milad2an atau tidak, menjadi beriman atau kafir... yg syubhat/kontroversi menjadi wajib... Anda sehat?? ingat : “smakin ditekan penolakan smakin keras”

Tuturan @DaulatNegeri tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @DaulatNegeri yang tidak menghormati Ibu dan Bapak Anies Baswedan dalam memimpin bangsa terutama dalam program kerja karena @DaulatNegeri secara langsung menolak vaksin.

Jadi berdasarkan tuturan (112) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap kurang santunlah tutur itu.

13) Data Tuturan 114 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@alexisbaronk : “Calon RI 1 2 periode aniesbaswedan Gimana guys @VicJerz setuju gak antum?”

Tuturan @alexisbaronk tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @alexisbaronk yang berdoa bahwasanya Bapak Anies Baswedan calon Presiden rakyat Indonesia 1 atau 2 Periode.

Jadi berdasarkan tuturan (114) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

14) Data Tuturan 115 SKO
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@organik_petani : “Jangan lupa tarik lagi uang yang #KelebihanBayar Wan. Sama Bunga Bank nya yaaaaaaah”

Tuturan @organik_petani tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @organik_petani yang mengingatkan Gubernur dengan sebutan “Wan”. Wan artinya tuan @organik_petani sangat menghargai Bapak Anies sebagai Gubernur DKI Jakarta sedangkan ia hanyalah masyarakat biasa jadi hanya bisa memberikan saran agar terhindar dari tuduhan yang beredar.

Jadi berdasarkan tuturan (115) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

15) Data Tuturan 122 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ArdiiiiKim : “11-12 sama pak de ternyata gaya politiknya. Lebih mementingkan citra diri.”

Tuturan @ArdiiiiKim tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @ArdiiiiKim yang memberikan pernyataan menohok bahwasanya @ArdiiiiKim menyamakan gaya politik Bapak Anies dalam memimpin sama dengan Pak de (Presiden RI) karena menurutnya sistem politiknya yang lebih mementingkan citra diri. Penggunaan kata “citra diri” sangat tidak santun digunakan karena Bapak Anies Baswedan memiliki otoritas yang lebih tinggi dibandingkan @ArdiiiiKim tidak sepatutnya si penutur (122) bertutur seperti itu.

Jadi berdasarkan tuturan (122) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

16) Data Tuturan 124 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@heySatrio_ : “Iya pak sering2 kumpul keluarga sebelum dipanggil KPK”

Tuturan @heySatrio tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @heySatrio yang menyebut Bapak Anies akan dipanggil KPK. Berani sekali @heySatrio bertutur demikian padahal berdasarkan otoritas Bapak Anies memiliki kuasa yang lebih tinggi dibandingkan @heySatrio.

Jadi berdasarkan tuturan (124) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

17) Data Tuturan 126 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Ddaewokas : “Sehat selalu Mr. Gubernur..”

Tuturan @Ddaewokas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @Ddaewokas secara tidak langsung memberikan untaian doa semoga diberikan kesehatan teruntuk Gubernurnya, @Ddaewokas sangat menghargai Bapak Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta dengan menyebut Bapak Anies dengan sebutan “*Mr. Gubernur.*”

Jadi berdasarkan tuturan (126) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

18) Data Tuturan 132 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@dady_tri : “Sehat selalu pa Gub....”

Tuturan @dady_tri tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @dady_tri yang memberikan doa terbaik untuk Gubernur tercantanya yakni Bapak Anies Baswedan.

Jadi berdasarkan tuturan (132) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

19) Data Tuturan 133 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@AdamShamil3 : “Kelebihan bayar oleh Anies Baswedan yang sudah ketahuan hingga 6 Agustus 2021 - Korupsi gaya baru (gambar Bapak Anies Baswedan)”

Tuturan @AdamShamil3 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @AdamShamil3 yang menyindir Bapak Anies Baswedan korupsi gaya baru dengan modus kelebihan bayar. Padahal @AdamShamil3 hanyalah rakyat biasa sedangkan yang ia sindir setuturan pemimpin.

Jadi berdasarkan tuturan (133) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara

penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

20) Data Tuturan 134 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@AdamShamil3 : “BPK sebut Anies Baswedan melakukan pemborosan dimasa pandemi ini”

Tuturan @AdamShamil3 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @AdamShamil3 menyindir Bapak Anies Baswedan bahwasanya BPK sebut melakukan pemborosan dimasa pandemi. Padahal @AdamShamil3 hanyalah rakyat biasa sedangkan yang ia sindir setuturan pemimpin.

Jadi berdasarkan tuturan (134) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27)

menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap kurang santunlah tutur itu.

21) Data Tuturan 135 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@AdamShamil3 : “Pemborosan Anies Dibongkar BPK, dari Masker, Rapid Test, dan Bayar Gaji Pegawai Meninggal”

Tuturan @AdamShamil3 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkuranglah peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @AdamShamil3 secara langsung menyatakan bahwasanya peborosan Bapak Anies dibongkar BPK dari masker, *rapid test*, dan bayar gaji pegawai meninggal.” Padahal @AdamShamil3 hanyalah rakyat biasa sedangkan yang ia sindir setuturan pemimpin.

Jadi berdasarkan tuturan (135) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap kurang santunlah santunlah tutur itu.

22) Data Tuturan 136 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@fahmy_idaman : “Barakallahu fi umrikum bang Anies dan keluarga semoga mau di calonkan jadi pemimpin bangsa 2024...congrat feri farhati n family”

Tuturan @fahmy_idaman tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @fahmy_idaman memberikan doa terbaiknya agar Bapak Anies Baswedan tahun 2024 bisa menjadi setuturan Presiden

Indonesia karena @fahmy_idaman sangat menyukai kinerja Bapak Anies Baswedan dalam memimpin @fahmy_idaman sebagai rakyat biasa hanya bisa memberikan semangat dan doa untuk beliau.

Jadi berdasarkan tuturan (136) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

23) Data Tuturan 138 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@yusman_ilyas : “Selamat buat ibu Gubernur, salam dari Belitong..”

Tuturan @yusman_ilyas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data

tuturan @yusman_ilyas yang menganggap Ibu Fery Farhati sebagai Ibu Gubernur DKI Jakarta yang sangat ia hormati sebagai warga Belitong.

Jadi berdasarkan tuturan (138) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

24) Data Tuturan 141SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ganefri63 : “Slmt milad ibu, smg sehat selalu dan panjang umurr. Tetap kuat mendampingi bapak dalam bertugas melayani masyarakat. Insya Allah RI 1 pada waktunya”

Tuturan @ganefri63 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data

tuturan @ganefri63 memberikan doa terbaiknya agar Bapak Anies Baswedan tahun 2024 bisa menjadi setuturan Presiden Indonesia karena @ganefri63 sangat menyukai kinerja Bapak Anies Baswedan dalam memimpin @ganefri63 sebagai rakyat biasa hanya bisa memberikan semangat dan doa untuk beliau.

Jadi berdasarkan tuturan (141) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

25) Data Tuturan 143 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Shinich50750473 : “Happy MILAD ibu.... Sehat dan panjang umurr selalu, semoga klg ibu dan bpk @aniesbaswedan dilimpah rezeki dan perlindungan dari - Nya,.... Doa saya asli KUNINGAN JAWA BARAT, hanya untuk ibu sekeluarga dan mas anies.... Saya dulung selalu apa yg diperbuat mas Anies untuk DKI...”

Tuturan @Shinich50750473 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala

keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung bertambahlah peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @Shinich50750473 yang selalu mendukung apa saja yang Bapak Anies lakukan untuk DKI Jakarta.

Jadi berdasarkan tuturan (143) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

26) Data Tuturan 144 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Shinich50750473 : “ANIES RASYID BASWEDAN for INDONESIA....2024, ... Aamiin Indonesia butuh tuturan SECERDAS mas ANIES untuk kemajuan BANGSA... AAAMIIN Wajah tersenyum dengan lingkaran cahaya”

Tuturan @Shinich50750473 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala

keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @Shinich50750473 yang menyatakan bahwa Indonesia butuh pemimpin seperti Bapak Anies Baswedan, karena @Shinich50750473 hanya bisa memberikan semangat dan doa untuk Bapak Anies Baswedan.

Jadi berdasarkan tuturan (144) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

27) Data Tuturan 152 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@endru_boutul : “Enak ya jadi anak bejabat....”

Tuturan @endru_boutul tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @endru_boutul merasa cemburu melihat anak Bapak Anies Baswedan karena ayahnya setuturan Gubernur DKI Jakarta.

Jadi berdasarkan tuturan (152) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

28) Data Tuturan 154 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@TugasTri : “Selamat Milad Ibu Fery, doa kami semoga Allah selalu memberi perlindungan, kesehatan, kesuksesan, kebahagiaan bersama Pak Gubernur skg dan diberi pjg usia. Dan InsyaAllah 2024 menjadi ibu negara”

Tuturan @TugasTri tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @TugasTri yang mendoakan Ibu Fery ditahun 2024 bisa menjadi Ibu Negara.

Jadi berdasarkan tuturan (154) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

29) Data Tuturan 155 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdo'a semoga kita semua segera

dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@wiwin40718731 : “Kok kadrun gak ada yg protes anaknya gak pake jilbab....Drun...kadrun....wooi kadrun...”

Tuturan @wiwin4071873 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @wiwin4071873 yang tidak terima karena belum ada yang memberikan komentar untuk anaknya tidak memakai jilbab padahal para pendukung Bapak Anies para ulama namun anaknya sendiri tidak mengenakan jilbab itulah mengapa @wiwin4071873 memberikan sindiran kepada Bapak Gubernur dengan menyebut kadrun, padahal strata @wiwin4071873 dengan Bapak Anies sangat jauh, tetapi ia berani memberikan tuturan setidak santun itu.

Jadi berdasarkan tuturan (155) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap kurang santunlah tutur itu.

30) Data Tuturan 157 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah.

Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@pa2gha2 : “Lekas jadi presiden ya Pak! Walau yg di sana lagi gontok²an, tetap do the best utk rakyat lillahi ta'ala ya! Sy doain mudah²an Bapak sekeluarga terutama Ibu @feryfarhati selalu dlm rahman & rahimNya. Insyallah dgn latar belakang hebat itu, beliau siap menjadi Ibu Negara yg hebat”

Tuturan @pa2gha2 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung bertambahlah peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @pa2gha2 yang mengharapkan Ibu Fery Farhati sebagai secepatnya menjadi Ibu Negara Indonesia, karena untuk saat ini masih menjabat menjadi Ibu Gubernur DKI Jakarta.

Jadi berdasarkan tuturan (157) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

31) Data Tuturan 158 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@yoedhanegara : “Happy Milad first lady fery farhati semoga selalu dalam lindungan allah swt dan menjadi contoh keluarga pemimpin yang harmonis,,, semoga langgeng dan sehat selalu ,,,”

Tuturan @yoedhanegara tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @yoedhanegara mengatakan semoga keluarga Bapak Anies Baswedan menjadi contoh keluarga yang harmonis dan langgeng dikalangan para pemimpin lainnya dan untuk semua tuturan.

Jadi berdasarkan tuturan (158) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara

penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

32) Data Tuturan 166 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@TahronieS : “Mat Milad Y bu Gubernur ku. Barakallah fii umrik.”

Tuturan @TahronieS tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung bertambahlah peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @TahronieS mengucapkan seklamat milad dengan mengatakan selamat milad Ibu Gubernurku. Jadi terlihat jelas bahwaanya @TahronieS masyarakat DKI Jakarta yang sangat senang dengan Ibu Fery Farhati.

Jadi berdasarkan tuturan (166) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27)

menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

33) Data Tuturan 167 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Virdi92160531 : “Selamat milad bu fery, Tetap lah menjadi pendamping bapak sampai akhir zaman disaat cercaan, hinaan dan fitnah terus menimpa bapak. Semangat terus dalam membangun Jakarta Pak Anis. Bravo.”

Tuturan @Virdi92160531 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung bertambahlah peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @Virdi92160531 yang mendoakan segala yang terbaik untuk Ibu Fery dan Bapak Anies agar selalu mendampingi Bapak Anies hingga akhir zaman serta membangun Jakarta lebih baik

lagi. Berdasarkan tuturan tersebut terlihat jelas bahwasanya Bapak dan Ibu Fery memiliki otoritas yang lebih tinggi dibandingkan @Virdi92160531.

Jadi berdasarkan tuturan (167) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

34) Data Tuturan 168 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@PasyaHery : “Klo DKI ada KELEBIHAN BAYAR klo ultah ada kelebihan umurr ga ya..??”

Tuturan @PasyaHery tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Semakin tuturan itu bersifat tidak langsung akan dianggap semakin santunlah tuturan

itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @PasyaHery yang dengan berani memberikan sindiran kepada keluarga besar Bapak Anies Baswedan terutama dihari milad Ibu Fery sang istri Bapak Anies Baswedan. Secara otoritas Bapak Anies lebih berkuasa namun dengan santainya si penutur (168) bisa bertutur demikian.

Jadi berdasarkan tuturan (168) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat peringkat status sosial keduanya, akan dianggap kurang santunlah tutur itu.

35) Data Tuturan 171 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@koTkacendrawasi : “*Stiker tertawa* Foto Ahok : Jangan bohongi rakyat hanya karena kepengen jadi Gubernur”

Tuturan @koTkacendrawasi tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya,

akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @koTkacendrawasi yang tidak suka dengan Bapak Anies karena ia merasa kalo mau jadi Gubernur jangan membohongi rakyat. Jadi terlihat jelas @koTkacendrawasi hanyalah rakyat biasa tetntu Bapak Anies lebih memiliki otoritas dibandingkan @koTkacendrawasi namun ia berani memberikan sindiran melalui foto Bapak Ahok.

Jadi berdasarkan tuturan (171) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap kurang santunlah tutur itu.

36) Data Tuturan 175 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Umdi12 : “Semoga bpk jadi presiden di 2024, dan membawa indonesia lebih baik”

Tuturan @Umdi12 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala

keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @Umdi12 mendoakan Bapak Anies menjadi Presiden Indonesia tahun 2024 karena penutur (175) di atas hanya bisa mendoakan yang terbaik untuk pemimpin kedepannya.

Jadi berdasarkan tuturan (175) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

37) Data Tuturan 176 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Nursidin54 : “Maaf pak Anies saya dapat berita banyak tentang pemprof DKI yg semua negatif dari BPK kalo bisa diluruskan pak biar masyarakat paham apa yg terjadi”

Tuturan @Nursidin54 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @Nursidin54 yang berusaha mengingatkan Bapak Anies Baswedan untuk memberikan klarifikasi tentang pemberitaan miring dari BPK agar masyarakat paham berita yang sebenarnya karena @Nursidin54 hanya bisa mengingatkan sebagai rakyat biasa sedangkan Bapak Anies memiliki otoritas untuk mengklarifikasi apa yang sedang terjadi.

Jadi berdasarkan tuturan (176) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

38) Data Tuturan 178 SKO
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera

dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@VanRamangs : “Dihijabin putrinya pak gub, in sya Allah lebih cantik... lihat tuh bundanya ... mantap kan pak gub ... (stiker hormat)”

Tuturan @VanRamangs tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data @VanRamangs memberikan saran agar puteri Bapak Anies untuk memakai hijab agar lebih cantik karena dalam agama Islam memakai hijab itu wajib contohnya seperti bundanya, @VanRamangs hanya bisa memberikan saran untuk Bapak Anies karena secara ototritas Bapak Anies lebih berhak atas itu.

Jadi berdasarkan tuturan (178) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap santunlah tutur itu.

39) Data Tuturan 179 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tutur diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah.

Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Pergerakan1 : “Lu ga takut wan, di cap kafir, itu ulah tradisi kafir!! Standart ganda lu, di pilkada mayat sama ayat kau main kan... Gubernur koplak.”

Tuturan @Pergerakan1 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @Pergerakan1 memberikan komentar yang pedas karena ia menyebut Bapak Anies dengan sebutan “lu” karena @Pergerakan1 tidak senang melihat postingan Bapak Anies dalam merayakan milad Ibu Fery Farhati, padahal secara otoritas @Pergerakan1 hanya rakyat biasa sedangkan yang ia berikan komentar pedas itu setuturan Gubernur DKI Jakarta dengan sebutan “**Gubernur koplak**”.

Jadi berdasarkan tuturan (179) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap kurang santunlah tutur itu.

40) Data Tuturan 180 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Chansu83052684 : “Pr Buzzer Rp Viral Pk Ak Komen Pakai Gambar In Pr Buzzer Rp stiker *ngakak tertawa wajah dengan air mata bahagia*” Foto : Bapak Jokowi tertawa yang tulisannya. “*Dana bansos banyak yang melipat massal, buzzer Rp diam membisu, Harun masiku diumpetin, buzzer diam membisu, korupsi dikasih diskon buzzer tetap membisu, yang kena prank Anies B Buzzer tolol*”

Tuturan @Chansu83052684 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu. Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @Chansu83052684 memberikan komentar yang pedas karena ia menyebut Bapak Anies dengan sebutan “tolol” karena @Chansu83052684 tidak senang melihat postingan Bapak Anies rakyat masih percaya denganya padahal isinya kebohongan belaka korupsi saja diberikan diskon, buzzer tetap membisu maka dari pada itu @Chansu83052684 memberikan

komentar sepedas itu kepada setuturan Gubernur padahal terlihat jelas ototritas antara keduanya sangat jauh berbeda.

Jadi berdasarkan tuturan (180) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap kurang santunlah tutur itu.

41) Data Tuturan 181 SKO

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@BloonGebuk : “Cantik sih, tp ga berhijab. Nrakaaaaa!!! Bapaknya, kakaknya, adiknya, atoknya, pamannya, semuaaa dibawaaaa. Ehh, udah mirip kdreon blom? Awkawkawk #KPKTakutAnies”

Tuturan @BloonGebuk tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala keotoritasan**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan cenderung berkurangnya peringkat kesantunan yang digunakan dalam bertutur itu.

Dengan demikian alasannya sesuai dengan data tuturan @BloonGebuk memberikan komentar yang pedas bahwasanya KPK takut Bapak Anies maka dari pada itu sampai detik ini belum dipenjarakan karena @BloonGebuk tidak senang melihat postingan Bapak Anies ditambah melihat foto anak perempuannya tidak mengenakan hijab oleh karena itulah @BloonGebuk memberikan komentar sepedas itu kepada setuturan Gubernur padahal terlihat jelas ototritas antara keduanya sangat jauh berbeda.

Jadi berdasarkan tuturan (181) di atas termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:27) menyatakan bahwa skala keotoritasan, merujuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam suatu pertuturan. Semakin dekat jarak peringkat status sosial keduanya, akan dianggap kurang santunlah tutur itu.

Berdasarkan jumlah keseluruhan skala keotoritasan (SKO) dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan. Netizen yang memberikan komentar sebanyak 40 tuturan. Netizen yang bertutur kata santun sebanyak 27 tuturan sedangkan netizen yang memberikan tutur kata yang tidak santun sebanyak 13 tuturan. Hal tersebut diperoleh berdasarkan klasifikasi data yang telah dilakukan sebagai bagian dari proses analisis data.

4.1.2.5 Skala Jarak Sosial (*Social Distance Scale*)

Skala jarak sosial ini sering sekali terjadi dalam percakapan. Pada situasi tertentu seseorang dianggap santun apabila pertuturan yang terjadi adanya jarak antara penutur dan mitra tutur. Namun, jika sebuah tuturan tidak ada jarak maka tuturan tersebut dianggap tidak santun.

1) Data Tuturan 17 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@c_opini : “Barakallah fii umrik @feryfarhati semoga anda sekeluarga selalu dlm lindunganNYA”

Tuturan @c_opini tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (17) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang dekat, alasannya karena tuturan (17) menggunakan kata “anda” dalam komentarnya. Kata anda sebagai kata ganti tuturan kedua tunggal telah gagal menjalankan misinya merangkul setiap strata (lapisan) masyarakat dengan guyub. Berikut tuturannya semoga “*anda sekeluarga*

selalu dalam lindungannya”. Seharusnya jika @c_opini mampu melihat strata antara dirinya dengan Ibu Fery tentu sangat jauh bedanya karena Ibu Fery istri dari Bapak Gubernur DKI Jakarta sedangkan @c_opini hanyalah masyarakat biasa. Penggunaan kata “anda” sangat tidak cocok ia gunakan.

Jadi dengan demikian tuturan (17) di atas tergolong kepada tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

2) Data Tuturan 18 SJS
Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@DdSilvi : “Barokallahu fii umrik bu Fery, semoga keberkahan selalu menyertai ibu dan keluarga sehat terus ya bu, aamiin”

Tuturan @DdSilvi tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak

peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (18) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (18) menggunakan kata “Ibu” cara ia menghormati dalam komentarnya. Berikut tuturannya “*Barokallahu fii umrik bu Fery, semoga keberkahan selalu menyertai ibu dan keluarga sehat terus ya bu, aamiin*” strata antara dirinya dengan Ibu Fery tentu sangat jauh bedanya karena Ibu Fery istri dari Bapak Gubernur DKI Jakarta.

Jadi dengan demikian tuturan (18) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial diantara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

3) Data Tuturan 23 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@DJshyam1 : “Wilujeng milad ya pak untuk ibu, semoga selalu diberi kesehatan dan ketabahan.”

Tuturan @DJshyam1 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak

sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (23) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (23).

Jadi dengan demikian tuturan (23) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

4) Data Tuturan 33 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.

@aniesbaswedan : “Malam ini kami **sekeluarga** berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@juubae : “sehat sehat untuk pak anies sekeluarga.”

Tuturan @juubae tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang

terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (33) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (33) menggunakan kata *Pak Anies sekeluarga*.

Jadi dengan demikian tuturan (33) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

5) Data Tuturan 59 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga **berkumpul**, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Hanjar08 : “Semoga Bapak dan keluarga Allah berikan kesehatan dan kesempatan umur /Usia Panjang oleh Allah SWT Aamiin ya rabbal Aalamiin”

Tuturan @Hanjar08 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak

peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (59) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (59) menggunakan kata “Bapak dan keluarga” dalam komentarnya. Kata Bapak dan keluarga karena jarak sosial antara keduanya jauh.

Dengan demikian tuturan (59) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

6) Data Tuturan 59 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Hanjar08 : “Semoga Bapak dan keluarga Allah berikan kesehatan dan kesempatan umurr /Usia Panjang oleh Allah SWT Aamiin ya rabbal Aalamiin”

Tuturan @Hanjar08 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang

terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (59) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (59) menggunakan kata “*Bapak dan keluarga*” dalam komentarnya. Kata Bapak dan keluarga karena jarak sosial antara keduanya jauh.

Jadi dengan demikian tuturan (59) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

7) Data Tuturan 70 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@RelawanUMKM : “Dari mulai kasus lem, salah ketik, mahoni, cat ini itu, bongkar sana sini, e-formula & masih bnyak lagi, yg terupdate bnyak proyek2 yg kelebihan bayar, yg jmlahnya FANTASTIS, tapi @KPK_RI kok menutup mata akan kejanggalan di DKI Selama ini.. Ada apa ? Apa mmang #KPKTakutAnies ?”

Tuturan @RelawanUMKM tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (70) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang dekat, alasannya karena tuturan (70) menggunakan kata “*Apa mmang #KPKTakutAnies*”. Penggunaan kata KPK takut Anies dalam tuturan (70) di atas sangat tidak santun. Sebaiknya menggunakan kata Bapak diperhalus lagi penggunaan bahasanya.

Jadi dengan demikian tuturan (70) di atas tergolong kepada tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

8) Data Tuturan 81 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@BanSetiyadi : “Sbg rakyat dan warga DKI Jakarta, saya ucapkan selamat milad, bapak @aniesbaswedan & ibu @feryfarhati diberkahi Allah SWT”

Tuturan @BanSetiyadi tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (81) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (81) menggunakan kata “*Sebagai rakyat dan warga*” merupakan jarak yang jauh karena Bapak Anies Baswedan peringkat sosialnya sangat jauh dibandingkan si @BanSetiyadi yang hanya rakyat biasa.

Jadi dengan demikian tuturan (81) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

9) Data Tuturan 85 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri

nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@balqiskurf : “Barakallah fi Umrik, mb Fery, sehat selalu mendampingi pak Gub, melaksanakan amanah”

Tuturan @balqiskurf tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (85) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (85) menggunakan kata “*Sebagai rakyat dan warga*” merupakan jarak yang jauh karena Bapak Anies Baswedan peringkat sosialnya sangat jauh dibandingkan si @BanSetiyadi yang hanya rakyat biasa.

Jadi dengan demikian tuturan (85) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

10) Data Tuturan 88 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@balqiskurf : “Barakallah fi Umrik, mb Fery, sehat selalu mendampingi pak Gub, melaksanakan amanah”

Tuturan @balqiskurf tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (88) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (88) menggunakan kata “*Sebagai rakyat dan warga*” merupakan jarak yang jauh karena Bapak Anies Baswedan peringkat sosialnya sangat jauh dibandingkan si @balqiskurf yang hanya rakyat biasa.

Jadi dengan demikian tuturan (88) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

11) Data Tuturan 91 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang

santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Puryanto79920883 : “MET Milad Fery Farhaty, Maaf mengganggu Bang Anies saya ingin menayakan cara mendapatkan bantuan untuk anak saya, karena program KJMU, KIP tidak bisa didapatkan, sementara bulan Agustus ini kami membayar uang kuliahnya kami pelaku umkm”

Tuturan @Puryanto79920883 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (91) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang dekat, alasannya karena tuturan (91) menggunakan kata “Bang Anies” padahal @Puryanto79920883 sudah mengetahui bahwasanya yang ia panggil itu adalah setuturan Gubernur seharusnya @Puryanto79920883 memanggil Bapak Anies Baswedan dengan sebutan “Bapak.”

Jadi dengan demikian tuturan (91) di atas tergolong kepada tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

12) Data Tuturan 92 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@SobriahA : “Barokallohu film amrik semoga panjang umurr sehat selalu terus kan perjuangan bp semoga sukses selalu dan berjaya”

Tuturan @SobriahA tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (92) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (92) menggunakan kata “*teruskan perjuangan bp semoga sukses selalu dan berjaya.*”

Jadi dengan demikian tuturan (92) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

13) Data Tuturan 95 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ade_papita : “Barakallah fii umrik ibu fery farhati maju terus bersama pak anies membangun keluarga dan bangsa”

Tuturan @ade_papita tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (95) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (95) menggunakan kata “membangun keluarga dan bangsa.” Jelas terlihat status sosial antara Bapak Anies dengan si penutur jauh karena @ade_papita hanya bisa mendoakan.

Jadi dengan demikian tuturan (95) di atas tergolong kepada tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang

terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

14) Data Tuturan 106 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@mahmudiyasir867 : “Kelebihan bayar bosku tadi tu tumpeng harganya 25 ko di bayar 100rb”

Tuturan @mahmudiyasir867 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (106) di atas merujuk kepada peringkat hubungan sosial antara @mahmudiyasir867 dengan Bapak Anies Baswedan. Tuturan @mahmudiyasir867 mengungkapkan bahwa tidak ada jarak diantara keduanya karena si @mahmudiyasir867 mengatakan Bapak Anies Baswedan itu dengan sebutan “bosku”, waktu membeli tumpeng untuk perayaan milad Ibu Fery Farhati itu membayarnya berlebih padahal belum tentu Bapak Anies Baswedan membeli tumpengnya dengan @mahmudiyasir867.

@mahmudiyasir867 menggunakan sindiran dalam tutur katanya, sesuai dengan tutur kata yang diucapkannya yaitu “*Kelebihan bayar bosku tadi tu tumpeng harganya 25 ko di bayar 100rb.*”

Jadi berdasarkan tuturan (106) di atas masuk ke dalam skala jarak sosial, dengan kategori tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

15) Data Tuturan 107 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@nuun_dya : “Gatau kenapa.. kalo lihat keluarga bapak anies itu bawaanya adem”

Tuturan @nuun_dya tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak

peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (107) di atas mengungkapkan bahwa ada jarak diantara keduanya karena si @nuun_dya hanya bisa melihat postingan Bapak Anies Baswedan yang membuat hatinya adem hanya karena melihat foto yang diposting oleh Bapak Anies Baswedan.

Jadi berdasarkan tuturan (107) di atas masuk ke dalam skala jarak sosial, dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

16) Data Tuturan 109 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@fathoni7ne : “Sampai sekarang saya masih bertanya-tanya, kenapa Pak @aniesbaswedan dan Ibu Fery Farhati yang “taat” agama belum menyarankan putrinya utk berhijab yaa? Maaf Bapak, ini cm saran dr saya yg baru belajar Agama”

Tuturan @fathoni7ne tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak

sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Berdasarkan tuturan (109) di atas merujuk kepada peringkat hubungan sosial antara @fathoni7ne dengan Bapak Anies Baswedan. Tuturan @fathoni7ne mengungkapkan bahwa ada jarak diantara keduanya karena si @fathoni7ne mengatakan Bapak Anies Baswedan itu dengan sebutan “*Maaf Bapak, ini cm saran dr saya yg baru belajar Agama.*” Berdasarkan tuturan tersebut terlihat jeas bahwasanya tuturan (109) mencoba mengingatkan walaupun jarak anantara keduanya jauh.

Jadi berdasarkan tuturan (109) di atas masuk ke dalam skala jarak sosial, dengan kategori tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

17) Data Tuturan 114 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@alexisbaronk : “Calon RI 1 2 periode Anies Baswedan Gimana guys @VicJerz setuju gak antum?”

Tuturan @alexisbaronk tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (114) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang dekat, alasannya karena tuturan (114) menggunakan kata “Calon RI 1 2 periode Anies Baswedan”.

Jadi demikian tuturan (114) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

18) Data Tuturan 138 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@yusman_ilyas : “Selamat buat ibu Gubernur, salam dari Belitong..”

Tuturan @yusman_ilyas tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (138) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (138) menggunakan kata “Ibu Gubernur” terlihat jelas jarak antara @yusman_ilyas dengan Ibu Fery jauh.

Jadi dengan demikian tuturan (138) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

19) Data Tuturan 141 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@ganefri63 : “Slmt milad ibu, smg sehat selalu dan panjang umurr. Tetap kuat mendampingi bapak dalam bertugas melayani masyarakat. Insya Allah RI 1 pada waktunya”

Tuturan @ganefri63 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (141) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (141) menggunakan kata “tetap kuat mendampingi bapak dalam bertugas” terlihat jelas jarak antara @ganefri63 dengan Ibu Fery jauh @ganefri63 hanyalah rakyat biasa.

Jadi dengan demikian tuturan (141) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

20) Data Tuturan 143 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Shinich50750473 : “Happy MILAD ibu.... Sehat dan panjang umurr selalu, semoga klrng ibu dan bpk @aniesbaswedan dilimpah rezeki dan perlindungan dari - Nya,.... Doa saya asli KUNINGAN JAWA BARAT, hanya untuk ibu sekeluarga dan mas anies.... Saya dulung selalu apa yg diperbuat mas Anies untuk DKI...”

Tuturan @Shinich50750473 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (143) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (143) menggunakan kata “*hanya untuk ibu sekeluarga dan mas anies.... Saya dukung selalu apa yg diperbuat mas Anies untuk DKI...*”

Jadi dengan demikian tuturan (143) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

21) Data Tuturan 148 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri

nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@OEdet1 : “Sudah vaksin semua pak sales Vaksin..”

Tuturan @OEdet1 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (148) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang dekat, alasannya karena tuturan (148) menggunakan kata “sales vaksin” padahal yang @OEdet1 sindir itu setuturan pemimpin namun ia berani memberikan pernyataan yang tidak santun tersebut kepada Bapak Anies Baswedan.

Jadi dengan demikian tuturan (148) di atas tergolong kepada tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

22) Data Tuturan 155 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@wiwin40718731 : “Kok kadrun gak ada yg protes anaknya gak pake jilbab....Drun...kadrun....wooi kadrun...”

Tuturan @wiwin4071873 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (155) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang dekat, alasannya karena tuturan (155) menggunakan kata kadrun. Kata kadrun ini bahasa politik yang digunakan untuk menghina Bapak Anies Baswedan.

Jadi dengan demikian tuturan (155) di atas tergolong kepada tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

23) Data Tuturan 157 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@pa2gha2 : “Lekas jadi presiden ya Pak! Walau yg di sana lagi gontok²an, tetap do the best utk rakyat lillahi ta'ala ya! Sy doain mudah²an Bapak sekeluarga terutama Ibu @feryfarhati selalu dlm rahman & rahimNya. InsyaAllah dgn latar belakang hebat itu, beliau siap menjadi Ibu Negara yg hebat”

Tuturan @pa2gha2 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (157) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (157) menggunakan kata Ibu dan Bapak negara @pa2gha2 sebagai warga negara Indonesia hanya bisa memberikan doa terbaik.

Jadi dengan demikian tuturan (157) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

24) Data Tuturan 158 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum'at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang

santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@yoedhanegar : “Happy Milad first lady fery farhati semoga selalu dalam lindungan allah swt dan menjadi contoh keluarga pemimpin yang harmonis,,, semoga langgeng dan sehat selalu ,,,”

Tuturan @yoedhanegara tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (158) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (158) menggunakan kata “contoh keluarga pemimpin.” Berdasarkan kata yang digunakan @yoedhanegara terlihat jarak sosialnya jauh karena ia sebagai rakyat biasa bisa mencontoh keharmonian keluarga Bapak Anies Baswedan.

Jadi dengan demikian tuturan (158) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

25) Data Tuturan 164 SJ

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6

Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@robonesia13 : “Ini foto keluarga. Jangan dihujat. Show some respect.”

Tuturan @robonesia13 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (164) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (164) menggunakan kata “*Show some respect*” artinya seberapa peduli dengan seseorang @robonesia13 mengingatkan untuk netizen jangan menghujat seseorang apalagi yang dihujat ini setuturan pemimpin tentu dari jarak skala sosial sudah jauh haruslah memiliki etika yang baik pula sebagai rakyat Indonesia.

Jadi dengan demikian tuturan (164) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

26) Data Tuturan 167 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Virdi92160531 : “Selamat milad bu fery, Tetap lah menjadi pendamping bapak sampai akhir zaman disaat cercaan, hinaan dan fitnah terus menimpa bapak. Semangat terus dalam membangun Jakarta Pak Anis. Bravo.”

Tuturan @Virdi92160531 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (167) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (167) menggunakan kalimat “*semangat terus dalam membangun Jakarta Pak Anis bravo.*” Berdasarkan kalimat di atas terlihat jelas jarak sosial antara Bapak Anies dengan @Virdi92160531 jauh karena ia sebagai masyarakat biasa hanya bisa memberikan semangat dan dukungan.

Jadi dengan demikian tuturan (167) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**.

Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial

merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

27) Data Tuturan 176 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Nursidin54 : “Maaf pak Anies saya dapat berita banyak tentang pemprof DKI yg semua negatif dari BPK kalo bisa diluruskan pak biar masyarakat paham apa yg terjadi”

Tuturan @Nursidin54 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (176) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang jauh, alasannya karena tuturan (176) menggunakan kata “*diluruskan pak biar masyarakat paham apa yg terjadi.*”

Jadi dengan demikian tuturan (176) di atas tergolong kepada tuturan yang **santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial

merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin jauh jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi santunlah tuturan itu.

28) Data Tuturan 179 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Pergerakan1 : “Lu ga takut wan, di cap kafir, itu ultah tradisi kafir!! Standart ganda lu, di pilkada mayat sama ayat kau main kan... Gubernur koplak.”

Tuturan @Pergerakan1 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (179) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang dekat, alasannya karena tuturan (179) menggunakan kata “lu” @Pergerakan1 memberikan komentar yang pedas karena ia menyebut Bapak Anies dengan sebutan “lu” karena @Pergerakan1 tidak senang melihat postingan Bapak Anies dalam merayakan milad Ibu Fery Farhati.

Jadi tuturan di atas bisa disimpulkan bahwa penyebutan nama Bapak Anies seperti sebaya padahal tidak maka dari pada itu jarak sosial antara keduanya dekat dengan demikian tuturan (179) di atas tergolong kepada tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

29) Data Tuturan 180 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@Chansu83052684 : “Pr Buzzer Rp Viral Pk Ak Komen Pakai Gambar In Pr Buzzer Rp stiker *nggak tertawa wajah dengan air mata bahagia*” Foto : Bapak Jokowi tertawa yang tulisannya. “*Dana bansos banyak yang melipat massal, buzzer Rp diam membisu, Harun masiku diumpetin, buzzer diam membisu, korupsi dikasih diskon buzzer tetap membisu, yang kena prank Anies B Buzzer tolol*”

Tuturan @Chansu83052684 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak

peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (180) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang dekat, alasannya karena tuturan (180) menggunakan kata “Anies B Buzzer tolol” @Chansu83052684 memberikan komentar yang pedas karena ia menyebut Bapak Anies dengan sebutan “tolol” karena @Chansu83052684 tidak senang melihat postingan Bapak Anies dalam merayakan milad Ibu Fery Farhati ditambah gaya korupsi yang baru membuat si penutur (180) geram sehingga menyebut Bapak Anies buzzer tolol, padahal secara jarak sosial mereka memiliki jarak sosial yang jauh namun karena tuturannya membuat jarak antara keduanya menjadi dekat dengan demikian tuturan (180) di atas tergolong kepada tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

30) Data Tuturan 181 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@BloonGebuk : “Cantik sih, tp ga berhijab. Nrakaaaa!!! Bapaknya, kakaknya, adiknya, atoknya, pamannya, semuaaa dibawaaaa. Ehh, udah mirip kdreon blom? Awkawkawk #KPKTakutAnies”

Tuturan @BloonGebuk tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (181) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang dekat, alasannya karena tuturan (181) menggunakan kata “kadrun” karena @BloonGebuk tidak senang melihat postingan Bapak Anies ditambah melihat foto anak perempuannya tidak mengenakan hijab oleh karena itulah @BloonGebuk memberikan komentar sepedas itu.

Jadi dengan demikian tuturan (181) di atas tergolong kepada tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

31) Data Tuturan 183 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaannya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, bersyukur milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@bocahbandelanj1 : “Kenapa situ jadi zalim... apa jgn2 selama ini situ berpura pura peduli....”

Tuturan @bocahbandelanj1 tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (183) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang dekat, alasannya karena tuturan (183) menggunakan kata “situ”. Penggunaan kata situ sangat tidak sopan apa salahnya menggunakan kata yang lebih sopan salah satunya menyebut dengan sebutan Bapak.

Jadi dengan demikian tuturan (183) di atas tergolong kepada tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecenderungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

32) Data Tuturan 185 SJS

Konteks :

“Peristiwa tutur ini terjadi di kolom komentar akun *twitter* @aniesbaswedan. Peristiwa tuturan diperoleh dari foto unggahan beliau pada hari Jum’at tanggal 6 Agustus 2021. Berdasarkan *tweet* tersebut Bapak Anies Baswedan membagikan foto kebahagiaanya karena bisa berkumpul dengan keluarga sekaligus merayakan milad istri dari Bapak Anies Baswedan yakni Ibu Fery Farhati di rumah. Berdasarkan *tweet* tersebut, banyak netizen yang memberikan komentar yang

santun dan tidak santun. Jumlah *retweet* sebanyak 350 tuturan, selanjutnya ada 31 *tweet* kutipan, sedangkan yang menyukai *tweet* ini sebanyak 4.706 tuturan.”

@aniesbaswedan : “Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati. Acara singkat tapi terkesan. Mensyukuri nikmat umur, sembari berdoa semoga kita semua segera dibebaskanNya dari wabah ini. Semoga kita semua segera bisa berkegiatan seperti semula.”

@jeffrinainggoll : “Umurr Fery Farhati...ngga kelebihan nih ?”

Tuturan @jeffrinainggoll tergolong pada skala kesantunan Leech yakni **skala jarak sosial**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu. Sesuai dengan tuturan data (185) di atas merujuk kepada peringkat sosial yang dekat, alasannya karena tuturan (185) menggunakan kata “ngga kelebihan nih ?.” Berdasarkan kata yang digunakan @jeffrinainggoll sangat tidak santun seolah-olah masalah umur tidak boleh dilebihkan padahal umur urusan yang maha kuasa namun @jeffrinainggoll memberikan sindiran melalui Ibu fery untuk Bapak Anies Baswedan.

Jadi dengan demikian tuturan (185) di atas tergolong kepada tuturan yang **tidak santun**. Menurut Leech (dalam Rahardi, 2005:67-68) menyatakan bahwa skala jarak sosial merujuk kepada hubungan peringkat sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Ada kecendrungan bahwa semakin dekat jarak peringkat sosial di antara keduanya, akan menjadi kurang santunlah tuturan itu.

Berdasarkan jumlah keseluruhan skala jarak sosial (SJS) dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan. Netizen yang memberikan komentar sebanyak 32 tuturan. Netizen yang bertutur kata santun sebanyak 19 tuturan sedangkan netizen yang

memberikan tutur kata yang tidak santun sebanyak 13 tuturan. Hal tersebut diperoleh berdasarkan klasifikasi data yang telah dilakukan sebagai bagian dari proses analisis data.

4.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang penulis temukan, terdapat lebih banyak yang santun dibandingkan yang tidak santun dalam memberikan komentar dalam akun *twitter* Bapak Anies Baswedan. Berdasarkan fenomena yang penulis temukan melalui berita IDX Channel disebutkan tingkat kesopanan warganet Indonesia paling rendah se-Asia Tenggara karena dari 32 negara di dunia Indonesia berada dalam peringkat ke-29. Jadi pemberitaan tentang kesantunan tuturan rakyat Indonesia masih terbilang cukup santun walaupun berada dalam peringkat ke-29. Penyebab mengapa Warganet bisa memberikan komentar-komentar yang kurang santun terhadap Bapak Anies Baswedan itu karena kurangnya rasa hormat-menghormati satu sama lain. Di bawah akan penulis paparkan hasil dan pembahasan yang penulis temukan dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan.

4.2.1 Skala Kerugian dan Keuntungan

Berdasarkan hasil penelitian analisis skala kesantunan yang telah penulis temukan adalah 283 tuturan yang terdapat dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan, teridentifikasi skala kerugian dan keuntungan 186 tuturan. Warganet yang memberikan komentar yang santun 185 tuturan. Tuturan tersebut berisi sebuah ucapan doa dan harapan yang diberikan kepada keluarga Bapak Anies Baswedan. Sedangkan warganet yang memberikan komentar tidak santun 1 tuturan, isi tuturannya memberikan doa terburuk untuk keluarga Bapak Anies Baswedan.

Jadi berdasarkan skala kesantunan tuturan warganet Bapak Anies Baswedan tergolong santun. Skala kesantunan kerugian dan keuntungan ini merujuk pada besar atau tidaknya keuntungan dan kerugian yang diakibatkan oleh tuturan. Untuk mendukung tuturan di atas Rismaya (2020: 437) berpendapat bahwa dalam bertutur kata seseorang yang tidak memikirkan tuturannya tentu akan merugikan tuturan lain sehingga kebebasan penggunaan bahasa dalam media sosial berkemungkinan menyebabkan tuturan berbahasa sesuka hati tanpa memikirkan kemungkinan petuturnya merasa dirugikan.

4.2.2 Skala Pilihan

Berdasarkan hasil penelitian analisis skala kesantunan yang telah penulis temukan adalah 283 tuturan yang terdapat dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan, teridentifikasi skala pilihan 9 tuturan. Warganet yang memberikan komentar yang santun 3 tuturan. Isi tuturan tersebut tentang pilihan mengenai kinerja Bapak Anies Baswedan. Sedangkan yang memberikan komentar yang tidak santun 6 tuturan. Khusus dalam skala ini banyak warganet tidak santun dibandingkan yang santun karena dalam Tuturan tersebut banyak memberikan suatu pernyataan atau pertanyaan yang membuat Bapak Anies Baswedan tidak mampu memiliki suatu tuturan yang diberikan kepada beliau. Berdasarkan temuan peneliti, tidak selamanya banyaknya sebuah pilihan itu tuturannya santun, ternyata didalam temuan peneliti tuturan pilihan yang diberikan merujuk pada tuturan yang tidak santun.

Jadi skala pilihan ini maksudnya adalah ada atau tidaknya sebuah opsi dalam menjawab suatu pertanyaan yang terjadi dalam sebuah situasi kontkes tuturan. Seseorang dikatakan santun apabila memberikan banyak pilihan di setiap tuturan.

Sedangkan seseorang yang dikatakan tidak santun apabila dalam sebuah tuturan tidak diberikan banyak pilihan dalam sebuah situasi konteks Tuturan. Untuk mendukung tuturan di atas Romdhoningsih (2019:19) berpendapat bahwa dalam bertutur kata harus bisa memilih penggunaan bahasa yang baik dan benar agar tidak terjadi perselisihan terutama dalam memberikan pilihan terhadap tuturan semakin banyak pilihan semakin santun tetapi jika Seseorang didalam pertuturan tidak memberikan pilihan maka Seseorang itu tidak santun.

4.2.3 Skala Ketidaklangsungan

Analisis skala kesantunan yang telah penulis temukan adalah 283 tuturan yang terdapat dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan, teridentifikasi skala ketidaklangsungan 62 tuturan. Warganet yang memberikan tuturan yang santun 34 tuturan. Isi dari tuturan warganet tersebut secara tidak langsung memberikan ucapan doa dan harapan untuk keluarga Bapak Anies Baswedan. Sedangkan warganet yang memberikan komentar yang kurang santun 28 tuturan. Isi komentar warganet yang memberikan komentar secara langsung dengan memberikan komentar yang pedas (menghina, memfitnah dan sebagainya yang merujuk pada sesuatu yang tidak santun tuturan yang digunakan warganet dalam skala ketidaklangsungan ini).

Jadi berdasarkan skala kesantunan Leech tuturan warganet Bapak Anies Baswedan tergolong santun . Skala ketidaklangsungan terfokus pada langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan, semakin langsung tuturan itu dikatakan tidak santun begitupun sebaliknya. Untuk mendukung tuturan di atas Hidayah (2020:4) berpendapat bahwa dalam bertutur kata tentu harus ada ektika dalam media sosial perlu ditegakan untuk mencegah terjadinya ketidaksantunan atau pelanggaran yang dilakukan

oleh setiap pengguna media sosial karena media sosial ini memiliki peranan yang sangat penting untuk komunikasi.

4.2.4 Skala Keotoritasan

Analisis skala kesantunan yang telah penulis temukan adalah 283 tuturan yang terdapat dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan, teridentifikasi skala keotoritasan 40 tuturan. Warganet yang memberikan komentar yang santun 27 tuturan. Isi tuturan komentar yang santun berupa harapan dan doa agar Bapak Anies semakin berjaya dalam memimpin. Sedangkan warganet yang memberikan komentar yang tidak santun 13 tuturan. Isi tuturan ini membahas tentang kinerja Bapak Anies Baswedan dengan memberikan kritikan yang tajam.

Jadi berdasarkan skala kesantunan Tuturan warganet Bapak Anies Baswedan tergolong santun. Seseorang yang dikatakan santun apabila tuturan tersebut mampu menekan ego dalam dirinya sebelum bertutur kata. Sesuai dengan pendapat Wijayanti (2020:2) memberikan suatu pendapat tidaklah salah tetapi dalam menyampaikan pendapat haruslah menggunakan tututrkata yang sopan.

4.2.5 Skala Jarak Sosial

Analisis skala kesantunan yang telah penulis temukan adalah 283 tuturan yang terdapat dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan, teridentifikasi skala jarak sosial 32 tuturan. Warganet yang memberikan komentar yang santun 19 tuturan. Isi tuturan komentar yang santun berupa ucapan semangat, harapan dan doa terbaik untuk keluarga Bapak Anies Baswedan. Sedangkan warganet yang memberikan komentar yang tidak santun 13 tuturan. Isi tuturan ini membahas tentang kehidupan keluarga

Bapak Anies Baswedan dengan memberikan kritikan yang pedas serta menyinggung tentang kinerja beliau.

Jadi berdasarkan skala kesantunan berdasarkan skala jarak sosial tuturan warganet Bapak Anies Baswedan tergolong santun. Skala jarak sosial ini sering sekali terjadi dalam percakapan. Pada situasi tertentu Seseorang dianggap santun apabila pertuturan yang terjadi adanya jarak antara penutur dan mitra tutur. Namun, jika sebuah tuturan tidak ada jarak maka tuturan tersebut dianggap tidak santun. Untuk mendukung tuturan di atas Rohmah (2019:1-2) berpendapat bahwa kesantunan berbahasa sebagai wujud kesopanan merupakan salah satu kunci pokok dalam komunikasi, agar tujuan dalam komunikasi dapat terwujud. Kesalahan dalam memilih cara berkomunikasi atau bahkan salah dalam memilih kata akan menimbulkan kebencian atau ketidaksenangan bagi mitra tutur. Komunikasi antara penutur dan mitra tutur tidak hanya dituntut menyampaikan kebenaran, tetapi harus tetap berkomitmen untuk menjaga keharmonisan hubungan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang penulis temukan, terdapat lebih banyak yang santun dibandingkan yang tidak santun dalam memberikan komentar dalam akun *twitter* Bapak Anies Baswedan. Berdasarkan fenomena yang penulis temukan melalui berita IDX Channel disebutkan tingkat digital atau kesopanan warganet Indonesia paling rendah se-Asia Tenggara. Dari 32 negara di dunia Indonesia berada dalam peringkat ke-29. Jadi pemberitaan tentang kesantunan tuturan warganet Indonesia masih terbilang cukup santun walaupun berada dalam peringkat ke-29. Berikut ini hasil dan pembahasan yang penulis temukan dalam kolom komentar akun *twitter* Anies Baswedan:

1. Berdasarkan hasil analisis skala kesantunan menurut Leech yang telah penulis temukan yakni berjumlah 283 data tuturan yang terdapat dalam kolom komentar akun *twitter* Bapak Anies Baswedan.
2. Jumlah data keseluruhan warganet yang memberikan komentar yang santun berjumlah 221 data tuturan. Komentar tersebut berisi tentang harapan, doa, semangat dan dukungan teruntuk keluarga Bapak Anies Baswedan.
3. Jumlah data keseluruhan warganet yang memberikan komentar yang tidak santun berjumlah 62 data tuturan. Komentar tersebut berisi tentang cacian, kritikan mengenai keluarga serta kinerja Bapak Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta.

4. Berdasarkan dari kelima skala kesantunan Leech tersebut yang paling banyak yang memberikan komentar yang santun yaitu skala kerugian dan keuntungan, skala ketidaklangsungan dan skala keotoritasan sedangkan komentar yang kurang santun yaitu skala pilihan dan skala jarak sosial.
5. Berdasarkan fenomena data tuturan warganet dalam akun *twitter* Bapak Anies Baswedan yang menjadi penyebab mengapa warganet bisa memberikan komentar-komentar yang kurang santun terhadap Bapak Anies Baswedan karena kurangnya rasa hormat-menghormati satu sama lain.

5.2 Implikasi

Implikasi pada hasil-hasil penelitian ini sebagaimana telah diungkapkan di atas, maka implikasi yang akan diuraikan dari hasil penelitian tersebut, yakni:

1. Penerapan tingkat kesantunan dapat dijadikan sebagai bentuk dari uji kesantunan seseorang dalam bertutur kata baik itu tuturan secara langsung maupun tuturan tidak langsung.
2. Hasil komentar terhadap, skala kesantunan menurut Leech bisa dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa santun atau tidak santun seseorang dalam berkomunikasi terutama dalam media sosial.
3. Penerapan skala kesantunan menurut Leech sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar pelanggaran dalam bertutur kata tidak terjadi lagi.
4. Penerapan skala kesantunan bisa diterapkan dalam dunia pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar.

5. Tujuan utama dalam melakukan penelitian ini agar seseorang bisa menerapkan kesantunan dalam bertutur kata baik secara langsung atau tidak langsung yang gunanya untuk memanusiakan manusia melalui kesantunan tersebut.

5.3 Rekomendasi

Setelah penulis menyelesaikan penulisan pada penelitian ini, penulis juga ingin menyampaikan beberapa rekomendasi terkait dengan masalah yang penulis temukan dalam penelitian ini, yakni:

1. Kepada pengelola perpustakaan Univeritas Islam Riau

Perpustakaan sebaiknya memperbanyak buku mengenai kesantunan berbahasa dan buku pragmatik agar kendala dalam penelitian ke depannya tidak ada kendala lagi terutama dalam referensi penelitian.

2. Kepada peneliti di masa yang akan datang

Kepada peneliti selanjutnya buatlah kajian yang berbeda misalnya menurut Robin Lakoff dengan sumber data yang berbeda pula agar bisa melihat perbandingan antara kajian skala kesantunan Leech dengan Robin Lakoff. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya fokus pada kajian terkait ketidaksantnan tuturan agar mempermudah dalam proses penganalisisan dan pengkodean.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, R. (2018). *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Dalam Kolom Komentar Facebook Pada sMedia Koran Online : Tinjauan Pragmatik*. In *Skripsi*.
- Badara, A. (2013). *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Kencana Prenada Media Grup.
- Baswedan, Anies. “*Idul Adha 1442 H Bersama Keluarga (status)*”. 2.36 PM.20 Jul 2021. Twitter for iPhone.
- Baswedan, Anies. “*Malam ini kami sekeluarga berkumpul, mensyukuri milad Fery Farhati (status)*”. 11.12 PM.6 Agt 2021. Twitter for iPhone.
- Budi, M. P. (2016). *Kesantunan Tuturan Direktif Dalam Acara Ini Talkshow Di Net TV* (pp. i–240).
- Bugin, B. (2017). *Metodologi Pendekatan Kualitatif (Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*. Rajawali Pres.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa (Pertama)*. PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. dan L. A. (1995). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Rineka Cipta.
- Dwi, I. W. (2020). Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Akun Twitter Presiden Joko Widodo Berdasarkan Skala Kesantunan Leech. *Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Akun Twitter Presiden Joko Widodo Berdasarkan Skala Kesantunan Leech*, 1–13. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/download/7169/5781>.
- Eri, E. D. (2012). *Analisis Praanggapan Konsep Tindak Tutur (Presupposition) dalam Program Talk Show* (W. S. F (ed.)). Madani.
- Febriansyah, R. (2019). Kesantunan Berbahasa Anak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Pragmatik Imperatif) Pada Kelas V Di MI Miftahun Najjihin Desa Kauman Lor Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*.
- Febriasari, D. dkk. (2018). *Kesantunan Berbahasa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. *Kredo*, 3202, 140–156.
- Hasan, H. L. (2011). *Analisis Wacana Pragmatik* (Angkasa (ed.); Revisi). Percetakan Angkasa.
- Hidayah, I. N. (2020). *Ketidaksantunan Ujaran Kebencian Dalam Akun Gosip Di Media Sosial Instagram Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Sma* (Vol. 2507, Issue February).

- Kurniawan, Fikri. 2021. *Hasil Survei Warganet Indonesia Paling Tidak Sopan se Asia Tenggara*. IDX Channel.
- Lailatul, Y. W. dan H. W. (2017). *Analisis Kesantunan Berbahasa Menurut Leech Pada Tuturan Bahasa Arab Guru Pondo Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 (Kajian Pragmatik)*. *Al-Bayan*, 9 No 1 (Januari-Juni 2017), 1–16.
- M. Zaim. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural* (Ermanto (ed.); Pertama). FBS UNP Press Padang.
- Masrianti, V. (2016). Kesantunan Tuturan Dalam Acara Indonesia Lawyers Club Di Stasiun TvOne. *SI*, i–142.
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (U. A. Kuniati (ed.); Pertama). Prestasi Pustaka.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia* (Ida Safrida dan Yati Sumiharti (ed.)). Penerbit Erlangga.
- Rahardi, K. (2019a). *Konteks intralinguistik dan konteks ekstralinguistik* (E. R. Silvani (ed.); Pertama). Amara Books.
- Rahardi, K. (2019b). *Pragmatik Konteks Intralinguistik dan Konteks Ekstralinguistik* (E. R. Silvani (ed.); Pertama). Amara Books. http://repository.usd.ac.id/36035/1/Buku_Ajar_Pragmatik_Konteks_Luaran_Tambahan_Pertama.Pdf
- Rina, T. B. (2017). *Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Dalam Berinteraksi Dengan Analisis Pragmatik*. *Urecol Proceeding*, (February), 557–571.
- Rismaya, R. (2020). *Berbahasa Dalam Cuitan Twitter Bertema Internalized Sexism ‘ Internalisasi Seksisme ’: Suatu Kajian Pragmatik*. 9, 346–360.
- Rohmah, M. N. (2019). *Ketidaksantunan Berbahasa Dalam Kegiatan Jual Beli Di Media Sosial Facebook*. 1–4.
- Romdhoningsih, D. (2019). *Kesantunan Berbahasa dalam Jejaring Sosial Twitter sebagai Bahan Pembelajaran Berbicara di Kelas IX MTs Assalam Ciruas*. 2(1), 16–27. <https://doi.org/10.30653/006.201921.16>
- Rubati, E. (2014). *Kesantunan Pragmatik Imperatif Dalam Tuturan Deklaratif Guru Pada Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Swasta Indrplant Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu* (pp. i–247).
- Rugaiyah. (2016). *Pengantar Penelitian Kuantitatif dan Analisis Bahasa* (Pertama). PORUM Kerakyatan.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metode Penelitian* (Ayup (ed.); 1st ed., Vol. 7, Issue 2). Literasi Media Publishing.

- Sugono. (2012). *Kamus Besar Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Pusat Bahasa* (A. M.Moeliono (ed.)).
- Suhardi, B. (2009). *Pedoman Penelitian Sociolinguistik* (Pertama). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Suradi, I. W. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Ika Fatria (ed.); Pertama). CV. Adi Karya Mandiri.
- Wardoyo, C. (2016). Metode Dan Strategi Penerjemahan Istilah-istilah Pragmatik Dalam Buku "Pragmatik " Karya Geogre Yule Ke Dalam Bahasa Indonesia. *Al - Tsaqafa*, 13(October), 1–13. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v13i02.1984>.
- Yule, G. (1996). *Pragmatik* (Digi Art Desain (ed.); Pertama). Pustaka Pelajar.
- Yuliantini, Y. D. A. W. P. (2017). Semiotika Dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye. *Jurnal Literasi*, 1(2), 65–72. <file:///C:/Users/user/Downloads/785-3041-1-PB.pdf>

